Kementerian Agama RI
2025

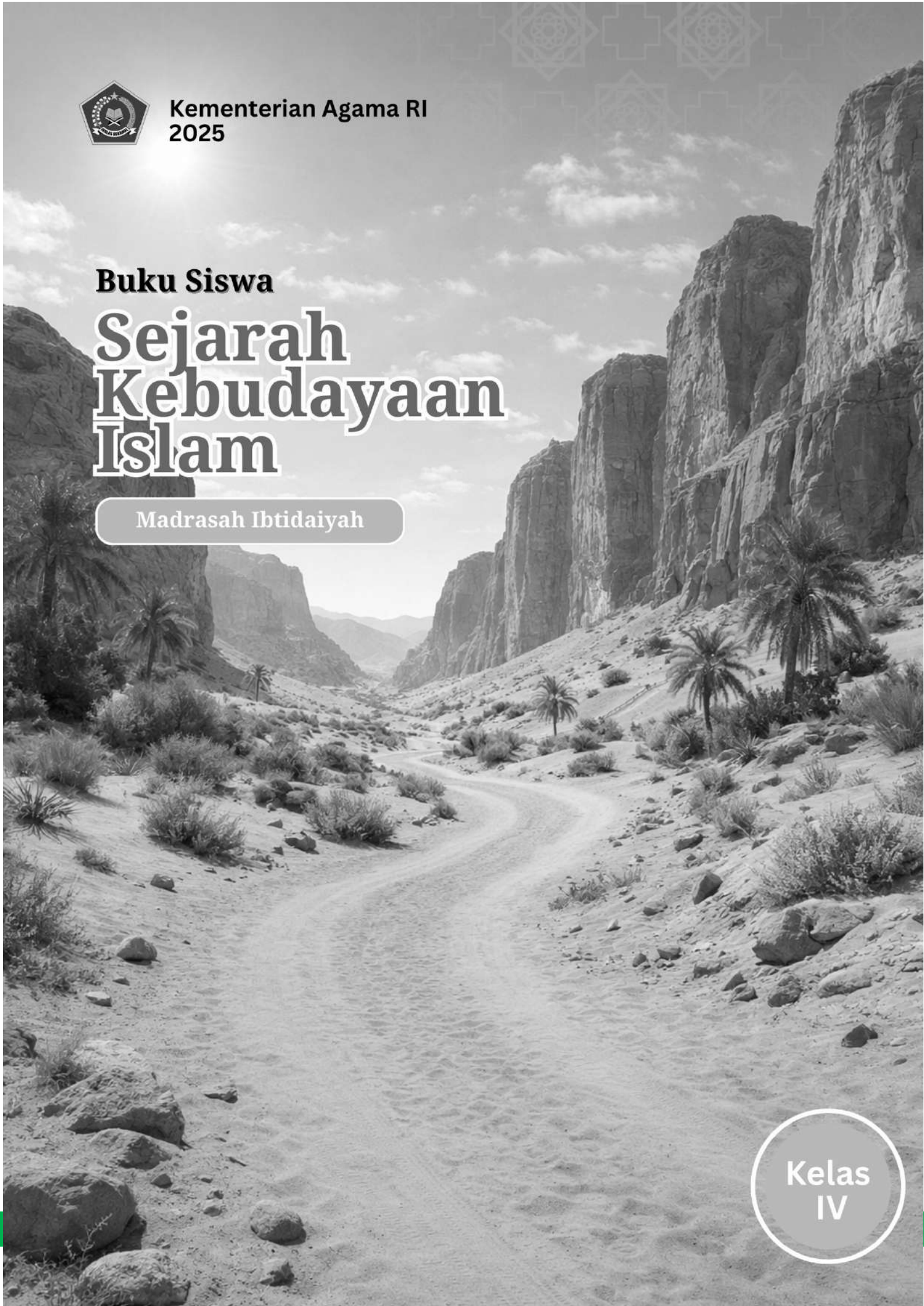
Buku Siswa

Sejarah Kebudayaan Islam

Madrasah Ibtidaiyah



Kelas IV



Kementerian Agama RI
2025

Buku Siswa

Sejarah Kebudayaan Islam

Madrasah Ibtidaiyah

Kelas IV

BUKU SISWA
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MADRASAH IBTIDAIYAH
KELAS IV

Penafian: Buku siswa ini dipersiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku PAI dan Bahasa Arab yang bermutu sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama RI. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui email subditkurev@gmail.com diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

PENGARAH:
Prof. Dr. KH. Nasaruddin Umar, MA
(Menteri Agama Republik Indonesia)
Prof. Dr. H. Suyitno, M.Ag
(*Direktur Jenderal Pendidikan Islam)*
Prof. Dr. H.M. Arskal Salim GP, M.Ag
(Sekretaris Ditjen Pendidikan Islam)
Prof. Dr. Hj. Nyayu Khodijah, M.Si
(Direktur KSKK Madrasah)

PENANGGUNGJAWAB:
Dr. H. Abdul Basit, M.M
Dr. M. Taufiqur Rakhman, SE, M.Si
Dr. Lukman Nugraha, S.Pd, M.Ed
Arif Rhidho, S.Sos
Mujahid, M.M.Pd

Penulis:
Fatkhul Wahab

Editor:
Shofar Sholahudin Bisri

ISBN: 9786022934400

Diterbitkan Oleh	:	Kementerian Agama RI
Dikeluarkan Oleh	:	Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Dinyatakan Layak Terbit Oleh	:	Pusat Penilaian Buku Agama, Lektur, dan Literasi Keagamaan Sekretariat Jenderal Kementerian Agama Nomor 35 Tahun 2025

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt Tuhan semesta alam, salawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw teladan bagi umat manusia yang agung akhlaknya dan lembut perangainya.

Seiring terbitnya Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 1503 Tahun 2025 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada RA, MI, MTs, MA dan MAK, maka Kementerian Agama RI menerbitkan Buku Teks Utama (BTU) PAI dan Bahasa Arab pada madrasah yang terdiri dari: Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, SKI, dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs, dan MA/MAK.

Selain itu, diterbitkan juga BTU untuk mata pelajaran MA Program Keagamaan (MAPK) yakni Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Fikih, Ushul Fikih, Ilmu Kalam, Akhlak Tasawuf, dan Bahasa Arab. Buku untuk MAPK ditulis dengan pengantar bahasa Arab.

Kehadiran BTU adalah amanat Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan. Pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama melalui Direktorat KSKK Madrasah Ditjen Pendis bertanggungjawab menyediakan bahan ajar yang bermutu. Buku ini ditulis dengan tahapan dan penjenjangan yang terorganisir. Penjaringan penulis secara ketat, telaah oleh reviewer, evaluasi oleh penilai juga diawasi oleh supervisor dengan pelibatan penuh PBAL2K (Pusat Penilaian Buku Agama Lektur dan Literasi Keagamaan) Kemenag RI.

BTU ini dirancang sebagai media pengayaan bagi murid madrasah untuk memahami ilmu agama secara benar. Selain itu di dalamnya memuat KBC (Kurikulum Berbasis Cinta) dengan panca Cinta yaitu Cinta Allah dan Rasulnya, Cinta Ilmu, Cinta Lingkungan, Cinta Diri dan Sesama Manusia dan Cinta Tanah Air. Kebaradaan KBC menjadi ruh bagi pembelajaran di Madrasah. Murid madrasah tidak saja dibekali dengan pengetahuan tetapi juga dilatih menjadi insan yang memiliki cara berpikir, bersikap, dan bertindak moderat. Moderat yang dimaksud adalah bersikap saling toleran, saling menghormati, menghindari sikap klaim kebenaran eksklusif (memandang benar sendiri), menghindari tindak kekerasan baik fisik maupun psikis, dan menghormati budaya-budaya lokal.

Kanwil Kemenag Provinsi dan Kemenag Kab/Kota menjadi corong pemerintah untuk senantiasa membangun budaya literasi. Mendorong lingkungan dan iklim madrasah untuk menjadi pusat keunggulan akademik dan akhlak. BTU menjadi bagian dari upaya pengayaan bacaan dan perluasan cakrawala berpikir. Pada akhirnya madrasah menjadi lembaga yang turut membangun peradaban bangsa Indonesia, menjadi bangsa maju dan berkeadaban.

BTU ini adalah dokumen hidup yang dinamis, fleksibel, memungkinkan disempurnakan sesuai tuntutan zaman, terbuka untuk diberi saran dan kritik. Saran dan masukan dari berbagai pihak akan menjadi bahan penyempurnaan buku PAI sehingga dapat memberi manfaat yang lebih luas.

'*Ala kulli hal*. terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan BTU ini. Semoga Allah membalas dengan balasan yang lebih baik, amin.

Dirjen Pendidikan Islam

Prof. Dr. Suyitno, M.A

KATA SAMBUTAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puja dan puji syukur disanjungkan kehadirat Allah Swt Tuhan semesta alam, salawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Pemimpin Nabi dan rasul, yang menjadi teladan bagi umat manusia.

Peradaban yang unggul hanya akan lahir dari negara yang menghargai pendidikan. Pendidikan bermutu dihasilkan melalui sistem yang baik, sistem yang dikelola secara efektif. Bagian dari mewujudkan mutu pendidikan adalah dengan menghadirkan bahan ajar yang berkualitas. Buku berkualitas ialah buku yang memenuhi standar mutu isi, penyajian, desain dan grafika.

Kementerian Agama RI telah menerbitkan KMA Nomor 1503 Tahun 2025 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah. Pada saat yang sama Direktorat KSKK Madrasah menerbitkan Buku Teks Utama (BTU) PAI dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs, MA dan MAK. Juga diterbitkan buku MA Program Keagamaan dengan pengantar bahasa Arab yakni Tafir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Fikih, Ushul Fikih, Ilmu Kalam dan Akhlak tasawuf.

BTU ini disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku yakni kurikulum dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam (PM) dan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC). PM akan mengantarkan murid pada pengalaman belajar memahami, mengaplikasi dan merefleksi. PM menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran berkesadaran, bermakna dan menggembirakan melalui olah pikir, olah hati, olah rasa dan olahraga. Sementara KBC menjadi ruh bagi segenap proses pembelajaran dengan Panca Cintanya. Kematangan kognitif berbalut sikap moderat menjadi harapan lahirnya lulusan madrasah yang berilmu, beriman dengan ruh cinta.

Buku ini disusun untuk seluruh madrasah di Indonesia yang tersebar hingga ke pelosok negeri. Menjangkau daerah yang sangat mungkin susah signal atau masih belum teraliri listrik. Kehadiran BTU ini sebagai wujud tanggungjawab Pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama untuk melayani murid madrasah mengakses ilmu pengetahuan agama secara gratis.

Saya berharap Kanwil Kementerian Agama dan Kemenag Kab/Kota dapat bersinergi memanfaatkan buku ini untuk mewujudkan kualitas madrasah. Sebab tradisi literasi harus terus digaungkan, dikenalkan, didekatkan, diajarkan dan dicontohkan kepada anak-anak tunas bangsa yang ada di Madrasah, sehingga tercipta iklim madrasah yang sinergis dengan cita-cita pencapaian Indonesia emas tahun 2045 kelak.

Saran dan kritik sangat diharapkan untuk kesempurnaan buku ini. Buku ini adalah dokumen hidup yang senantiasa dapat berubah searah perkembangan zaman. Saya berterima kasih kepada penulis, reviewer, penilai dan supervisor yang telah bekerja keras menerbitkan buku yang sangat bermanfaat ini. Juga kepada PBAL2K Kemenag RI yang telah mendukung semua proses penulisan ini. Semoga segala upaya yang telah diberikan semua pihak menjadi amal jariyah, amin.

Direktur KSKK Madrasah

Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag, M.Si

PRAKATA

Wah, selamat ya kalian sekarang sudah kelas IV.

Bagaimana perasaan kalian?

Semoga tetap semangat dan tambah rajin belajar.

Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IV ini, kalian akan mempelajari kisah perjalanan Nabi Muhammad saw. semenjak beliau diutus menjadi nabi dan rasul, ketabahan Nabi Muhammad saw. dalam dakwah, hingga perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah.

Buku ini dipersembahkan untuk kalian lhoo..

Banyak hikmah dan ibrah yang dapat kalian temukan dari kisah nabi dan sahabatnya ini. Semoga dapat menjadi teladan bagi kalian dan menjadi penyemangat kalian dalam belajar.

Buku ini dilengkapi dengan cerita singkat sehari-hari yang merupakan cara meneladani sifat nabi dan para sahabatnya. Sangat cocok untuk kalian yang ingin menjadi sejarawan cilik.

Semoga kalian menyukai buku ini dan menjadi anak yang gemar membaca dan belajar sejarah.

Salam sejarawan, menggali kisah teladan, menyambut masa depan.

Jakarta, Desember 2025

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul i
Halaman Hak Cipta iii
Kata Pengantar iv
Kata Sambutan v
Prakata vi
Daftar Isi vii
Daftar Gambar xii
Petunjuk Penggunaan Buku xiii

BAB I: KETABAHAN NABI MUHAMMAD SAW DAN PARA SAHABAT DALAM BERDAKWAH

Capaian Pembelajaran (CP) 1
Tujuan Pembelajaran (TP), Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran, Tema Kurikulum Berbasis Cinta 1
Kata Kunci 1
Peta Materi/Peta Konsep 2
Apersepsi 3
Materi dan Kegiatan Pembelajaran 3
A. Dakwah Nabi Muhammad Saw Secara Sembunyi-sembunyi 3
B. Dakwah Nabi Muhammad Saw dan Para Sahabat secara terang-terangan 5
C. Ketabahan Nabi Muhammad Saw dalam berdakwah 8
D. Ketabahan Nabi Muhammad Saw dalam berdakwah 16
Uji Kompetensi 20
Pengayaan 25
Muhasabah/Refleksi 25
Mutiara Hikmah 27

BAB II: KEPRIBADIAN NABI MUHAMMAD SAW

Capaian Pembelajaran (CP) 28
Tujuan Pembelajaran (TP), Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran, Tema Kurikulum Berbasis Cinta 28
Kata Kunci 28
Peta Materi/Peta Konsep 29
Apersepsi 30
Materi dan Kegiatan Pembelajaran 30
A. Muhammad Saw adalah rahmat bagi seluruh alam 30
B. Sifat-sifat mulia Nabi Muhammad Saw 32
C. Ciri-ciri Kepribadian Nabi Muhammad Saw 37
Uji Kompetensi 46
Pengayaan 50
Muhasabah/Refleksi 51
Mutiara Hikmah 52

BAB III HIJRAH KE HABASYAH

Capaian Pembelajaran (CP) 53
Tujuan Pembelajaran (TP), Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran, Tema Kurikulum Berbasis Cinta 53
Kata Kunci 53
Peta Materi/Peta Konsep 54
Apersepsi 55
Materi dan Kegiatan Pembelajaran 56
A. Sebab-sebab Hijrah Ke Habasyah 56
B. Peristiwa Hijrah ke Habasyah 58
C. Keteladanan Para Sahabat pada Peristiwa Hijrah ke habasyah ... 62
Uji Kompetensi 69
Pengayaan 73

Muhasabah 74
Mutiara Hikmah 75
BAB IV HIJRAH NABI MUHAMMAD SAW KE THAIF
Capaian Pembelajaran (CP) 78
Tujuan Pembelajaran (TP), Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran, Tema Kurikulum Berbasis Cinta 78
Kata Kunci 78
Peta Materi/Peta Konsep 79
Apersepsi 80
A. Sebab-sebab Hijrah ke Thaif 82
B. Peristiwa Hijrah ke Thaif 83
C. Keteladanan Nabi Muhammad Saw saat hijrah ke Thaif 85
Uji Kompetensi 91
Pengayaan 95
Muhasabah 96
Mutiara Hikmah 97
BAB V ISRA' MIKRAJ NABI MUHAMMAD SAW
Capaian Pembelajaran (CP) 99
Tujuan Pembelajaran (TP), Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran, Tema Kurikulum Berbasis Cinta 99
Kata Kunci 99
Peta Materi/Peta Konsep 100
Apersepsi 101
A. Latar Belakang Peristiwa Isra' Mikraj 104
B. Peristiwa Isra' Mikraj 105
C. Tanggapan Masyarakat Makkah terhadap Peristiwa Isra' Mikraj 110
D. Hikmah Peristiwa Isra' Mikraj 112
Uji Kompetensi 115

Pengayaan 120
Muhasabah 121
Mutiara Hikmah 121
BAB VI MAYARAKAT YASRIB SEBELUM HIJRAH NABI MUHAMMAD SAW
Capaian Pembelajaran (CP) 124
Tujuan Pembelajaran (TP), Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran, Tema Kurikulum Berbasis Cinta 124
Kata Kunci 124
Peta Materi/Peta Konsep 125
Apersepsi 126
A. Keadaan Geografis Kota Yasrib 128
B. Kepercayaan Masyarakat Yasrib SebelumHijrah Nabi Muhammad Saw 129
C. Kondisi Sosial Masyarakat Yasrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw 131
D. Keadaan Ekonomi Masyarakat Yasrib 134
Uji Kompetensi 137
Pengayaan 142
Muhasabah 142
Mutiara Hikmah 143
BAB VII HIJRAH NABI MUHAMMAD KE MADINAH
Capaian Pembelajaran (CP) 144
Tujuan Pembelajaran (TP), Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran, Tema Kurikulum Berbasis Cinta 144
Kata Kunci 144
Peta Materi/Peta Konsep 145
Apersepsi 146

A. Peristiwa Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw ke Madinah 147
B. Sebab-sebab Hijrah Nabi Muhammad Saw ke Madinah..... 150
C. Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad Saw ke Madinah..... 154
Uji Kompetensi..... 168
Pengayaan..... 173
Muhasabah 174
Mutiara Hikmah..... 175
Daftar Pustaka 176
Glosarium..... 179
Daftar Sumber Gambar..... 182
Indeks 184
Profil Penulis 186

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Ilustrasi dakwah secara sembunyi-sembunyi 5
Gambar 1. 2 Ilustrasi Jamuan Makan Nabi Muhammad Saw.....6
Gambar 1. 3 Ilustrasi dakwah Nabi secara terang-terangan 7
Gambar 1. 4 Ilustrasi Pembesar Quraisy Merayu Nabi Muhammad Saw agar berhenti berdakwah 12
Gambar 2. 1 Ilustrasi Zafa Sedih Melihat Tanamannya.....44
Gambar 2. 2 Ilustrasi Adi bersama kucingnya 45
Gambar 3. 1 Rute Perjalanan Hijrah ke Habasyah.....58
Gambar 3. 2 Perwakilan Quraisy memberi hadiah ke Pejabat Habasyah.....63
Gambar 3. 3 Rina merasa kebingungan mengatur waktu 67
Gambar 4. 1 Peta Makkah – Thaif 81
Gambar 4. 2 Ilustrasi Perundungan di Skeolah 89
Gambar 5. 1 Ilustrasi macam-macam perjalanan 101
Gambar 5. 2Masjidil Haram 102
Gambar 5. 3 Komplek Masjidil Aqsa 103
Gambar 5. 4 Suasana Kegiatan Kelompok.....109
Gambar 6. 1 Peta Jazirah Arab.....126
Gambar 6. 2 Ilustrasi Kota Yasrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw 127
Gambar 7. 1 Peta Perjalanan hijrah.....154
Gambar 7. 2 Ilustrasi Peta Perjalanan Hijrah.....155
Gambar 7. 3 Ilustrasi Pengepungan Rumah Rasulullah.....156
Gambar 7. 4 Gua Tsur 157
Gambar 7. 5 Masjid Quba saat ini, Masjid yang pertama didirikan Rasulullah Saw 161

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU



Halaman Bab adalah halaman pembuka setiap bab dalam buku. Halaman ini memuat Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), Tema Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) dan muatan Delapan Profil Pancasila (DPL). Bagian ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal kepada peserta didik mengenai apa yang akan dipelajari, kompetensi yang perlu dicapai, serta insersi Kurikulum Berbasis Cinta, dan Delapan Profil Lulusan dalam tujuan pembelajaran agar murid dapat mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, dan dapat belajar dengan lebih terarah dan bermakna. Dalam halaman ini juga disajikan kata kunci untuk membantu peserta didik mengenali istilah penting yang akan sering muncul dalam bab ini.

Peta Konsep/Peta Materi



Peta Konsep membantu pembaca melihat gambaran umum dan hubungan antar materi secara visual, sehingga mempermudah pemahaman isi bab.

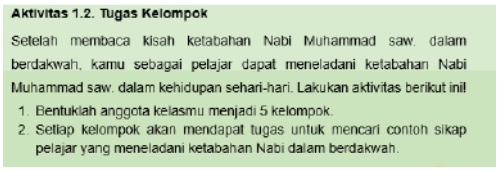
Apersepsi

Apersepsi adalah tahapan persiapan pembelajaran. Terdapat beberapa pertanyaan pemantik untuk persiapan pembelajaran. Tujuan apersepsi adalah untuk memastikan murid siap mengikuti pembelajaran.

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Materi dan Kegiatan Pembelajaran bertujuan untuk mengajak pembaca memperluas wawasan dan mendalami materi Sejarah Kebudayaan Islam melalui bacaan yang relevan dan reflektif. sesuai capaian dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Aktivitas



Aktivitas 1.2. Tugas Kelompok

Setelah membaca kisah ketabahan Nabi Muhammad saw. dalam berdakwah, kamu sebagai pelajar dapat meneladani ketabahan Nabi Muhammad saw. dalam kehidupan sehari-hari. Lakukan aktivitas berikut ini!

1. Bentuklah anggota kelasmu menjadi 5 kelompok.
2. Setiap kelompok akan mendapat tugas untuk mencari contoh sikap pelajar yang meneladani ketabahan Nabi dalam berdakwah.

Aktivitas kelompok atau individu adalah bentuk instrumen pembelajaran secara individu maupun kelompok. Hasil aktifitas merupakan penilaian formatif dalam pembelajaran.

Uji Kompetensi

Terdapat di akhir bab, bertujuan untuk mengukur capaian pembelajaran murid terhadap tujuan pembelajaran. Uji kompetensi ini mengandung keterampilan berpikir HOTS dalam bentuk soal yang variatif

Pengayaan

Pengayaan bertujuan untuk memperluas wawasan dalam suatu pokok bahasan dan memfasilitasi peserta didik menggali potensinya lebih optimal setelah tuntas mencapai tujuan pembelajaran.

Muhasabah

Berisi ajakan untuk melakukan penialaian diri atau umpan balik terhadap materi yang sudah dipelajari.

Mutiara Hikmah

Pada bagian ini disajikan disajikan kutipan inspiratif dan pesan bijak yang memotivasi pengguna dalam belajar serta menguatkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari..



BAB I

KETABAHAN NABI MUHAMMAD SAW. DAN PARA SAHABAT DALAM BERDAKWAH

Capaian Pembelajaran

Memahami ketabahan Rasulullah saw. dan para sahabat dalam berdakwah.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan proses dakwah Nabi Muhammad saw. sebagai wujud cinta kepada Allah dan Rasul melalui keimanan dan ketakwaan dan kolaborasi.
- Menguraikan ketabahan Nabi Muhammad saw. dalam berdakwah sebagai wujud cinta kepada Allah dan Rasul melalui keimanan dan ketaqwaan dan bernalar kritis.
- Menerapkan sikap sabar, gigih, menghargai perbedaan dengan meneladan ketabahan para sahabat dalam berdakwah sehingga menjadi pribadi yang beriman, bertaqwa dan mampu bernalar kritis.zz

Kata Kunci: Ketabahan, Dakwah Nabi, Ketabahan Nabi, Ketabahan sahabat Nabi

Peta Materi Peta Konsep



Apersepsi

Masih ingatkah kalian peristiwa kenabian dan kerasulan Nabi Muhammad saw. pada kelas 3?

Pada bab ini, kamu akan mempelajari salah satu tugas seorang rasul, yaitu sifat tablig yang berarti menyampaikan. **Seorang Rasul wajib menyampaikan wahyu yang diterima kepada umatnya**. Dalam menyampaikan risalah atau ajaran agama Islam, tentu ada halangannya. Bagaimana sikap yang diperlihatkan nabi dan para sahabat dalam berdakwah?

Tahukah kamu, ketika Nabi Muhammad saw. menyampaikan risalah dan berdakwah banyak mendapat tantangan dari kaum Quraisy dan masyarakat Makkah. Bagaimana sikap yang ditunjukkan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam menjalankan dakwah Islam? Apakah mereka tabah dalam menghadapi berbagai cobaan dan rintangan?

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

A. Dakwah Nabi Muhammad Saw. Secara Sembunyi-Sembunyi.

Setelah memperoleh wahyu QS. Al Muddatsir ayat 1-7, Nabi Muhammad saw. memantapkan hati untuk menyampaikan risalah yang diterimanya. Khadijah istri Nabi langsung beriman kepada Nabi. Begitu pula Ali bin Abu Thalib yang merupakan anak asuhnya juga menyatakan keimanannya. Dakwah Nabi Muhammad saw. secara sembunyi-sembunyi diawali dengan dakwah kepada keluarga dan teman dekat Nabi.

Beberapa sahabat nabi yang awal-awal masuk Islam disebut dengan istilah *Assabiqunal Awwalun* di antaranya adalah:

1. Khadijah binti Khuwailid
2. Ali bin Abu Thalib
3. Zaid bin Haritsah
4. Abu Bakar Ash Shiddiq
5. Sa'ad bin Abi Waqash
6. Utsman bin 'Affan
7. Zubair bin 'Awwam
8. Mus'ab bin Umair
9. Abdullah bin Mas'ud
10. Arqam bin Abil Arqam
11. Ammar bin Yasir
12. Bilal bin Rabah

Nabi Muhammad saw. dan para sahabat tidak lelah untuk berdakwah kepada keluarga masing-masing maupun para sahabatnya. Para sahabat yang memilih beriman kepada Nabi tidak hanya dari suku Quraisy saja, akan tetapi dari kabilah-kabilah di luar suku Quraisy. Hal ini menunjukkan bahwa Islam adalah agama yang bisa dianut oleh siapa saja.



Gambar 1. 1 Ilustrasi dakwah secara sembunyi-sembunyi
Sumber: Copilot.microsoft.com diakses 15-10-2025

Nabi Muhammad saw. menjadikan rumah sahabat Arqam bin Abil Arqam sebagai tempat berkumpulnya para sahabat untuk mengajarkan Islam dan berdiskusi.

Setelah dakwah secara sembunyi-sembunyi berlangsung selama tiga tahun, ada sekitar empat puluh pria dan wanita yang memeluk Islam. Mereka kebanyakan dari golongan fakir, miskin, kaum budak dan orang Quraisy yang tidak memiliki pengaruh serta kedudukan penting.

B. Dakwah Nabi Muhammad Saw. dan Para Sahabat Secara Terang-Terangan

Berita tentang Islam semakin menyebar dan menjadi bahan pembicaraan di kalangan Masyarakat Makkah dan sekitarnya. Semakin banyak orang yang penasaran dengan agama baru yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw.

Perhatikan ayat berikut:

وَاَنْذِرْ عَشِيْرَتَكَ الْاَقْرَبِيْنَ ۙ ٢١٤ وَاخْفِضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِيْنَ ۚ ٢١٥

Artinya:

Berilah peringatan kepada keluargamu yang terdekat. Rendahkanlah hatimu terhadap orang-orang yang mengikutimu, yaitu orang-orang mukmin. .(QS. Asy Syu'ara [26]:214-215)

فَاصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ وَاَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِيْنَ ٩٤

Artinya :

Maka, sampaikanlah (Nabi Muhammad) secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan kepadamu dan berpalinglah dari orang-orang musyrik. (QS. Al hijr [15]:94)

Ayat-ayat tersebut memerintahkan kepada Nabi Muhammad saw. untuk berdakwah secara terang-terangan. Bagaimana langkah-langkah Nabi dalam berdakwah secara terang-terangan?

Pertama, nabi berdakwah kepada keluarga dekatnya dari Bani Hasyim dan Bani Abdul Muthalib. Nabi mengundang mereka untuk makan-makan kemudian mengajak untuk menyembah Allah Swt. agar terbebas dari api neraka. Hampir semua yang datang menolak ajakan Nabi Muhammad saw. tersebut.



Gambar 1. 2 Ilustrasi Jamuan Makan Nabi Muhammad Saw
Sumber: Copilot.microsoft.com diakses 15-10-2025

Kedua, Nabi mengajak kepada kaum kerabatnya dan masyarakat Makkah untuk berkumpul. Nabi menaiki bukit Shafa dan mengajak untuk bertauhid dengan meyakini bahwa tidak ada Tuhan selain Allah swt. Penduduk Makkah marah atas ajakan nabi, bahkan Abu Lahab menentang dengan keras apa yang disampaikan Nabi Muhammad saw.



Gambar 1. 3 Ilustrasi dakwah Nabi secara terang-terangan
Sumber: Copilot.microsoft.com diakses 15-10-2025

Ketiga, Nabi menjelaskan bahwa tuhan yang selama ini mereka sembah (berhala) merupakan kepercayaan turun temurun yang tidak dapat memberi manfaat maupun bahaya.

Penjelasan Nabi Muhammad saw. terhadap sesembahan masyarakat Makkah ini juga ditentang karena mereka beranggapan bahwa kepercayaan yang mereka anut adalah warisan nenek moyang dan sudah menjadi tradisi masyarakat.

Aktivitas 1.1. Tugas Kelompok

Para sahabat nabi mempunyai kisah yang berbeda ketika masuk Islam, kamu dapat mencari informasi tentang bagaimana cara para sahabat masuk Islam. Lakukan kegiatan berikut!

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 4 orang.
2. Setiap kelompok akan mendapat tugas untuk mencari informasi tentang bagaimana cara sahabat nabi masuk Islam.
3. Isikan hasil temuanmu pada tabel di bawah ini!

No	Nama Sahabat	Informasi cara masuk Islam
1	Abu Bakar	
2	Ali bin Abi Thalib	
3	Utsman bin ‘Affan	
4	Bilal bin Rabah	
5	Sa’ad bin Abi Waqash	
6	Abu Dzar Al Ghiffari	
7	Khadijah binti Khuwailid	

4. Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!

C. Ketabahan Nabi Muhammad Saw. dalam Berdakwah

1. Ketabahan atas Tantangan Keluarga

Bacalah QS. Al Lahab berikut ini!

تَبَّتْ يَدَآ اَبِيْ لَهَبٍ وَّتَبَّ ١ ﷺ مَآ اَغْنٰى عَنْهُ مَالُهٗ وَمَا كَسَبَ ۗ ٢

سَيَصْلٰى نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ۗ ٣ وَّامْرَاَتُهٗ ۗ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ۚ ٤

فِيْ جِيْدِهَا حَبْلٌ مِّنْ مَّسَدٍ ۝٥

Artinya :

1. *Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia.*
2. *Tidaklah berguna baginya hartanya dan apa yang dia usahakan.*
3. *Kelak dia akan memasuki api yang bergejolak (neraka),*
4. *(begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar (penyebar fitnah).*
5. *Di lehernya ada tali dari sabut yang dipintal.(QS Al-Lahab:1-5)*

QS. Al Lahab menceritakan tentang penolakan Abu Lahab terhadap dakwah Nabi Muhammad saw. Abu Lahab adalah paman Nabi sendiri yang bernama Abdul 'Uzza bin Abdul Muthalib. Ia menganggap bahwa harta bendanya dapat menyelamatkannya di hari kiamat. Istri Abu Lahab yang bernama Ummu Jamil senantiasa menyebarkan fitnah dan kebencian kepada Nabi Muhammad saw. Ia meletakkan kayu berduri di jalan-jalan yang biasa dilalui Nabi untuk menyakitinya.

Menghadapi tantangan tersebut, Nabi Muhammad saw. selalu tabah dan bersabar atas fitnah dan ejekan dari keluarga nabi sendiri.

Apakah kamu pernah diejek atau dibully oleh teman atau orang lain? Bagaimanakah kamu menyikapinya?

Tuliskan Pengalamanmu di sini dan ceritakan pengalamanmu kepada teman di sampingmu, tuliskanlah saran dari temanmu!

Pengalamanku dan yang aku lakukan:

……

……

Masukan dari teman-temanku

.....

.....

2. Ketabahan atas Tantangan Pembesar Makkah

Dakwah Islam makin hari makin meluas dan semakin ramai dibicarakan penduduk Makkah. Hal ini menyebabkan para pembesar Makkah menjadi cemas. Ajaran Islam sangat diminati masyarakat Makkah terutama dari golongan fakir, budak maupun orang yang tidak memiliki kedudukan di Suku Quraisy. Hal tersebut terjadi karena Islam menyerukan persamaan kedudukan dan pembebasan dari perbudakan yang merupakan tradisi jahiliah.

Para pembesar Makkah juga menyewa para penyair untuk menyaingi wahyu Allah Swt. yang disampaikan oleh Nabi Muhammad saw. dan menyebarkan isu tentang kedustaan kenabian.

Kaum musyrikin mengejek nabi Muhammad saw. dengan permintaan-permintaan aneh, seperti meminta Nabi Muhammad saw. memunculkan mukjizat yang luar biasa sebagaimana nabi-nabi terdahulu. Semua tantangan yang kaum musyrikin sampaikan selalu dijawab dengan wahyu-wahyu dari Allah Swt. Jawaban yang logis menyebabkan Al Qur'an sebagai hujah bagi kaum Musyrikin dan sebagai pemantap bagi kaum Muslimin.

3. Ketabahan atas Penyiksaan Kaum Quraisy

Bukan saja pengikutnya yang disiksa, Nabi Muhammad saw. pun mengalami hal yang sama. Pada saat Rasulullah saw. sedang melaksanakan shalat di sekitar Ka'bah, sekelompok kafir Quraisy mengolok-olok dan menantang siapa saja yang berani meletakkan

kotoran di tubuh Nabi. Berdirilah ‘Uqbah bin Abi Mu’ith membawa kotoran dan meletakkannya di punggung Nabi Muhammad saw. sehingga gerombolan itu tertawa terpingkal-pingkal melihat kejadian tersebut. Meski demikian, Nabi tetap tenang hingga datanglah Fatimah yang segera membersihkan kotoran tersebut dan Nabi pun menyelesaikan shalatnya. Nabi kemudian berdoa agar orang-orang Quraisy mengalami kebinasaan. Karena turunnya wahyu, Nabi Muhammad saw. mengubah doanya agar orang-orang Quraisy diberikan hidayah.

Puncak dari perlawanan kaum Quraisy terhadap Nabi adalah ketika mereka berkumpul di Hijr Ismail untuk bersepakat jika bertemu dengan Nabi Muhammad saw. akan menganiayanya dan tidak akan cerai berai sebelum membunuh nabi.

4. Ketabahan atas Siasat Perundingan

Siksaan dan fitnah yang dilakukan kaum Quraisy tidak menyebabkan penganut Islam berkurang, justru semakin banyak. Suatu hari, ‘Utbah bin Rabi’ah menyampaikan idenya kepada kaum Quraisy untuk berunding dengan Nabi Muhammad saw. ‘Utbah menawarkan kepada Nabi Muhammad saw. harta benda, menjadikannya pemimpin, jabatan sebagai raja bahkan mendatangkan tabib untuk menyembuhkan sakitnya. Nabi Muhammad saw. dengan tegas menolak dengan membacakan wahyu yang diterimanya sehingga membuat ‘Utbah ketakutan. Di luar dugaan ‘Utbah justru menyampaikan kepada Kaum Quraisy agar membiarkan dakwah Nabi Muhammad saw.



Gambar 1. 4 Ilustrasi Pembesar Quraisy Merayu Nabi Muhammad Saw agar berhenti berdakwah

Sumber: Copilot.microsoft.com diakses 15-10-2025

Al Walid bin Mughirah dan Al ‘Ash bin Wail mendatangi Rasulullah saw. untuk berdamai dengan menawarkan berbagai hadiah dan meminta Rasulullah saw. berhenti berdakwah dengan mengecam tuhan-tuhan mereka. Ketika tawaran itu ditolak, mereka bernegosiasi “Bagaimana kalau sehari kami menyembah tuhanmu dan sehari kamu menyembah tuhanku?” tawaran ini juga dijawab dengan wahyu QS. Al Kafirun 1-6.

Abu Thalib selaku pimpinan kaum Quraisy didesak untuk merundingkan keresahan kaum Quraisy dengan Rasulullah saw. Kaum Quraisy mendesak Abu Thalib untuk membujuk Rasulullah saw. agar menghentikan dakwahnya karena mereka merasa tersakiti. Dengan tegas Rasulullah saw. berkata:” Saya tidak akan meninggalkan dakwah walaupun kalian menjadikan matahari itu bara api dan mengambilnya”. Jawaban tegas Nabi Muhammad saw.

tersebut membuat Abu Thalib semakin mantap membela keponakannya itu.

Dari cerita ini kita bisa mengambil ibrah, bahwa kesucian dakwah nabi terbebas dari kepentingan pribadi dan semata-mata menjalankan perintah Allah Swt. sehingga segala tantangan yang diterima nabi senantiasa diselesaikan sesuai petunjuk Allah Swt.

5. Ketabahan atas Pemboikotan

Keputusan Kaum kafir Quraisy untuk membunuh Nabi Muhammad saw. disampaikan kepada Bani Hasyim dan Bani Abdul Muthalib. Namun Bani Hasyim dan Bani Abdul Muthalib menolak untuk menyerahkan Nabi Muhammad saw. sehingga kafir Quraisy bersepakat untuk melakukan pemboikotan terhadap Rasulullah saw., kaum muslimin, Bani Hasyim dan Bani Abdul Muthalib.

Tahukah kamu apa itu pemboikotan? Pemboikotan sama dengan pengucilan atau pemutusan hubungan kerjasama.

Pemboikotan ini mereka tulis dalam bentuk perjanjian dan digantungkan di dalam Ka'bah. Isi perjanjian tersebut adalah:

- ✓ Tidak akan mengawini keluarga Bani Hasyim, Bani Abdul Muthalib dan Kaum Muslimin.
- ✓ Tidak akan berjual-beli dengan keluarga Bani Hasyim, Bani Abdul Muthalib dan Kaum Muslimin.
- ✓ Tidak akan mengadakan perdamaian dengan keluarga Bani Hasyim, Bani Abdul Muthalib dan Kaum Muslimin.
- ✓ Tidak akan berbelas kasihan dengan keluarga Bani Hasyim, Bani Abdul Muthalib dan Kaum Muslimin.

Perjanjian ini mereka buat sampai keluarga Bani Hasyim dan Bani Abdul Muthalib menyerahkan Nabi Muhammad saw. untuk dibunuh.

Akibat pemboikotan tersebut, Kaum Muslimin mengalami kesusahan yang luar biasa karena kekurangan makanan. Pemboikotan ini berlangsung sekitar tiga tahun sampai akhirnya Abu Thalib mendatangi kaum Quraisy untuk mengecek kembali perjanjian yang disimpan karena memperoleh informasi dari Rasulullah saw. bahwa Allah Swt. telah mengutus rayap untuk memakan naskah perjanjian itu.

Begitu naskah dibuka, semua orang terkejut karena yang disampaikan Nabi Muhammad saw. adalah benar. Hal ini menyebabkan banyak kabilah yang menyadari kekeliruannya dan mencabut boikot terhadap Bani Hasyim, Bani Abdul Muthalib dan kaum Muslimin.

Ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat serta Keluarga Bani Hasyim dan Bani Abdul Muthalib dalam bertahan selama pemboikotan ini menunjukkan bahwa keimanan yang dipeluk oleh kaum muslimin tidak karena untuk memperoleh dunia dan kemewahan dunia.

Aktivitas 1.2. Tugas Kelompok

Setelah membaca kisah ketabahan Nabi Muhammad saw. dalam berdakwah, kamu sebagai pelajar dapat meneladani ketabahan Nabi Muhammad saw. dalam kehidupan sehari-hari. Lakukan aktivitas berikut ini!

1. Bentuklah anggota kelasmu menjadi 5 kelompok.
2. Setiap kelompok akan mendapat tugas untuk mencari contoh sikap pelajar yang meneladani ketabahan Nabi dalam berdakwah.

3. Isikan hasil temuanmu pada tabel di bawah ini!

No	Ketabahan Nabi	Cara meneladani Ketabahan Nabi sebagai seorang Pelajar
1	Ketabahan atas tantangan keluarga	Rasulullah saw. tetap sabar dalam menghadapi tantangan keluarga yang tidak sependapat dengannya. (misalnya) Seorang pelajar bisa menunjukkan sikap sabar dalam menghadapi masalah keluarga, seperti berbeda pendapat dengan kakak atau adiknya, memiliki hobi yang berbeda dengan anggota keluarga lainnya. (dan sejenisnya)
2	Ketabahan atas tantangan pembesar Makkah	
3	Ketabahan atas penyiksaan Kaum Quraisy	
4	Ketabahan atas siasat perundingan	
5	Ketabahan atas pemboikotan	

4. Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!
5. Bersama gurumu tariklah kesimpulannya

D. Ketabahan Para Sahabat Nabi dalam Berdakwah

1. Khadijah binti Khuwailid

Siapakah Khadijah binti Khuwailid? Dia adalah istri Nabi Muhammad saw. yang selalu menemani dan mendukung dakwah Nabi Muhammad saw. dalam keadaan apapun. Khadijah ra. merupakan saudagar kaya raya yang memilih menjadi istri Nabi Muhammad saw. karena kepribadiannya yang agung. Khadijah ra. menjadi orang yang pertama kali beriman semenjak Rasulullah saw. menerima wahu yang pertama.

Khadijah ra. merelakan harta bendanya untuk dipergunakan dalam dakwah Islam. Ketika Kaum Muslimin mengalami pemboikotan, Khadijah dengan setia mendampingi Rasulullah saw.

2. Abu Bakar Ash Shiddiq

Tahukah kamu siapa orang yang pertama-tama masuk Islam dari golongan laki-laki dewasa? Ya, dialah Abu Bakar. Seorang yang memiliki kepribadian yang mulia, tidak mengikuti tradisi jahiliah seperti menyembah berhala maupun minum khamar. Sahabat Abu Bakar memiliki kedudukan yang mulia di kalangan Quraisy.

Setelah masuk Islam, Abu Bakar dengan setia mengikuti dakwah Nabi Muhammad saw. dimana pun dan kapan pun. Sasaran dakwah Abu Bakar ada dua golongan, yaitu golongan Quraisy yang memiliki fitrah yang bersih, tidak mengikuti kebiasaan jahiliah dalam menyembah tuhan dan minum-minuman keras. Banyak sahabat yang dapat diajak beriman oleh Abu Bakar, diantaranya adalah Utsman bin Affan, Thalhah bin ‘Ubaidillah, Zubair bin ‘Awwam, Sa’ad

bin Abi Waqash dan Abdurrahman bin ‘Auf dan banyak lagi lainnya yang merupakan orang-orang berpengaruh di Makkah.

Golongan kedua yang menjadi sasaran dakwahnya adalah fakir dan budak/ hamba sahaya. Budak yang berhasil dibebaskan oleh abu bakar antara lain Bilal Bin Rabah, budak Umar bin Khttab, Abu Fukaihah , Zunairah budak Abu Jahal, Ummu Ubais dan lainnya.

Abu Bakar juga rela mengeluarkan harta bendanya untuk memenuhi jalan dakwah Islamiah.

3. Bilal bin Rabah

Bilal bin Rabah merupakan seorang budak yang berasal dari Habasyah (Ethiopia). Pada saat dakwah Islam, usianya 30 tahun dan merupakan budak yang dimiliki oleh Umayyah bin Khalaf, seorang pemuka Suku Quraisy yang menentang dakwah Nabi.

Pada suatu hari, Bilal bertemu Rasulullah saw. dan menyatakan keislamannya. Kabar ini lama kelamaan menyebar hingga terdengar oleh Umayyah bin Khalaf. Ia sangat murka kepada Bilal dan menyuruhnya untuk kembali kepada ajaran nenek moyangnya. Bilal dengan tegas menolak sehingga Umayyah menyiksanya dengan berbagai cara, mulai dari mencambuk, menjemurnya di padang pasir dan menindih dadanya dengan batu besar. Dalam keadaan susah, Bilal selalu mengucapkan: “ Ahad…, Ahad… , Ahad…. begitu seterusnya. Hingga datanglah Abu Bakar untuk membeli Bilal bin Rabah.

Keteguhan hati Bilal bin Rabah untuk mempertahankan keimanannya dapat kita teladani. Sesulit apapun keadaan dan rintangan yang kita

hadapi, yakinlah Allah swt. akan memberi pertolongan dan jalan keluar.

4. Abu Dzar Al Ghiffari

Sahabat Abu Dzar Al Ghiffari bernama asli Jundab bin Junadah dari suku Ghiffar. Suku yang terkenal sebagai kampung perampok, sarang penyamun dan basis begal. Sejak awal ia adalah orang yang menentang perkara jahiliah seperti menyembah berhala, menyekutukan Allah swt. dan mengamalkan ajaran Nabi Ibrahim as.

Abu Dzar adalah sahabat yang dengan sukarela datang ke Makkah setelah dia mendengar berita tentang Nabi Muhammad saw. Ia bertemu dengan Rasulullah setelah diantar oleh Ali Bin Abu Thalib dan memeluk Islam.

Keberanian Abu Dzar terlihat ketika setelah menyatakan diri masuk Islam, dia berpidato di Masjidilharam dengan suara lantang: “Saya bersaksi tidak ada Tuhan kecuali Allah dan Muhammad adalah Utusan Allah”. Mendengar ucapan Abu Dzar, warga Makkah memukulinya sampai babak belur dan akhirnya diselamatkan oleh Hamzam bin Abdul Muthalib.

Abu Dzar Al Ghiffari mendapatkan tugas dari Nabi Muhammad saw. untuk kembali kepada kaumnya dan menyiarkan Islam. Dengan ketabahan dan kesabarannya, Abu Dzar berhasil mengislamkan keluarga dan hampir seluruh kaumnya masuk Islam. Mengubah kebiasaan merampok menjadi muslim yang taat beribadah dan cinta damai.

5. ‘Ammar bin Yasir

Tahukah kamu siapa “Tokoh Penghuni Surga”? ya, dialah ‘Ammar bin Yasir. Ayahnya bernama Yassir bin Amir dan Ibunya Sumayyah binti Khayyat. Keluarga ‘Ammar termasuk dari golongan miskin dan lemah dalam lingkup Masyarakat Makkah.

Seperti halnya sahabat nabi yang awal masuk Islam, keluarga ‘Ammar mendapatkan berbagai siksaan dari Bani Makhzum. Namun demikian, keteguhan iman mereka membuat putus asa orang-orang yang menyiksanya. Sumayyah gugur sebagai syahidah dan ‘Ammar mendapat julukan “Abu Yaqdzah” karena ‘Ammar selalu disiksa sampai-sampai dia tidak sadar dengan apa yang dia ucapkan.

Ketabahan ‘Ammar bin Yassir sangat mengagumkan Rasulullah saw. sehingga mendapat berbagai keistimewaan, salah satunya adalah sebagai penghuni surga.

Uji Kompetensi

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang benar!

1. Nabi Muhammad saw. diutus untuk menerima dan menyampaikan wahyu kepada umatnya. Nabi mulai berdakwah setelah turun Surah ….
   a. Al ‘Alaq 1-5
   b. Al Muzzammil 1-7
   c. Al Muddatsir 1-7
   d. Al Lahab 1-5
2. Setelah Rasulullah saw. mendapat perintah untuk berdakwah, sikap Khadijah ra. adalah ….
   a. menyiapkan perbekalan ke Gua Hira untuk berdakwah
   b. mengumumkan kepada kaum Quraisy kalau dia sudah beriman
   c. mendukung dakwah Nabi dengan jiwa raga dan harta bendanya
   d. mengundang sepupunya Waraqah untuk membantu dakwah nabi
3. Untuk menguatkan keimanan para sahabat pada periode dakwah secara sembunyi-sembunyi, Nabi Muhammad saw. berkumpul di rumah ….
   a. Utsman bin ‘Affan
   b. Arqam bin Abil Arqam
   c. Sa’ad bin Abi Waqash
   d. Abu Bakar As shidik
4. Para sahabat nabi yang awal masuk Islam disebut dengan ….
   a. Ashabun Nabi
   b. Assabiqunal awwalun
   c. Khulafaur rasyidin
   d. Da’ian ilallah

5. Sahabat Nabi yang berhasil berdakwah kepada golongan terpandang dari Kaum Quraisy adalah ….
   a. Thalhah bin Ubaidillah
   b. Utsman bin Affan
   c. Sa'ad bin Abi Waqash
   d. Abu Bakar As shidik
6. Sikap yang dapat kita kembangkan sebagai pelajar dalam meneladani ketabahan sahabat Bilal bin Rabah dalam berdakwah adalah …
   a. Menggunakan aplikasi AI untuk mengerjakan soal yang sulit.
   b. Tetap rajin belajar meskipun banyak keterbatasan alat belajar.
   c. Menuntut fasilitas belajar yang lengkap kepada orang tua.
   d. Tetap semangat belajar karena mendapat hadiah dari ayah.
7. Dakwah secara terang-terangan kepada kaum Quraisy dilakukan Rasulullah saw. dengan mengumpulkan warga Makkah di bukit Shafa setelah nabi mendapat wahyu dari Allah Swt.
   Pernyataan berikut yang benar sesuai deskripsi di atas adalah…
   a. QS Al Lahab 1-5 merupakan hujah untuk orang yang menentang dakwah Nabi.
   b. QS. Al Hijr 94 merupakan perintah Allah Swt. kepada Nabi Muhammad saw. untuk melaksanakan dakwah secara terang-terangan.
   c. QS. Al Muddatsir 1-7 adalah perintah untuk segera menyampaikan wahyu
   d. QS. As Syu'ara 214 memerintahkan kepada Nabi Muhammad untuk berdakwah kepada keluarga.
8. Penduduk Makkah bersepakat untuk memboikot kaum muslimin, Bani Hasyim dan Bani Abdul Muthalib. Pernyataan yang tidak benar terkait pemboikotan tersebut adalah ….

a. Masyarakat Makkah dilarang berdagang dengan kaum Muslimin, Bani Hasyim dan Bani Abdul Muthalib.
b. Masyarakat Makkah dilarang menolak pernikahan dengan kaum Muslimin, Bani Hasyim dan Bani Abdul Muthalib
c. Masyarakat Makkah dilarang berdamai dengan kaum Muslimin, Bani Hasyim dan Bani Abdul Muthalib
d. Masyarakat Makkah dilarang berbelas kasih dengan kaum Muslimin, Bani Hasyim dan Bani Abdul Muthalib

9. Kaum Quraisy menawarkan harta benda, jabatan dan kemewahan lainnya dengan tujuan agar Nabi Muhammad saw. menghentikan dakwahnya. Namun dengan tegas nabi menolaknya karena memang menjadi tugas seorang rasulullah. Hikmah yang dapat diambil dari kisah tersebut adalah …

a. Memperoleh harta dengan usaha sendiri lebih memuaskan hati.
b. Perjuangan dakwah Islam dilandasi mencari rida Allah Swt.
c. Meminta jabatan tidak dibenarkan dalam Islam.
d. Setelah cita-cita tercapai, kita tidak perlu lagi belajar.

10. Meskipun seorang nabi, Rasulullah saw. dan pengikutnya tetap mengalami penyiksaan, perlawanan dan hinaan dari orang-orang yang menolak dakwah Islam. Nabi tetap tabah dan sabar terhadap segala rintangan tersebut. Hikmah yang dapat kita ambil dari peristiwa ini adalah …

a. Seseorang dapat meraih kesuksesan setelah menghadapi rintangan dan cobaan.
b. Allah Swt. akan menghilangkan kesulitan orang-orang yang beriman.
c. Untuk meraih kesuksesan harus mengalami penyiksaan terlebih dahulu.

d. Sikap tabah dan sabar dalam belajar akan mengantarkan kesuksesan di usia tua.

II. Pilihlah dua jawaban yang benar dengan mencentang (√) pada kotak (□)

1. Sikap keteladanan yang dapat kita pelajari dari ketabahan sahabat Abu Dzar Al Ghiffari adalah ….
   - □ Semangat mengubah diri dari sifat malas menjadi sifat rajin.
   - □ Tahan terhadap cobaan kesulitan ekonomi.
   - □ Berdakwah mengajak kepada kebaikan dengan cara yang rasional.
   - □ Bersedia menanggung risiko dakwah sendirian.
2. Berikut ini adalah alasan kaum Quraisy menolak dakwah nabi Muhammad saw. ...
   - □ Menyembah berhala adalah warisan nenek moyang yang harus dilestarikan.
   - □ Kekuasaan terhadap Kota Makkah akan hilang jika Islam berkembang.
   - □ Terancamnya bisnis dalam kegiatan ibadah haji.
   - □ Status sosial pemuka Quraisy akan hilang.
3. Berikut ini adalah sikap seorang pelajar yang meneladani ketabahan Abu bakar dalam berdakwah ....
   - □ Mengerjakan tugas dari guru tepat waktu dan bersungguh-sungguh.
   - □ Memberi bantuan kepada teman yang kesulitan mengerjakan ujian.
   - □ Memberikan sebagian uang saku kepada teman yang sangat membutuhkan.

- Membela teman yang berselisih karena satu kampung.

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Pada suatu hari yang cerah, Hasan pulang dari sekolah dengan bersepeda. Di jalan yang biasa dilewati, pandangannya tertuju pada bungkusan plastik kemasan yang mencurigakan. Hasan mengambil bungkusan tersebut. Betapa kagetnya dia ternyata terdapat uang dengan jumlah yang sangat banyak. Hatinya berdebar dan merasa tergoda untuk memilikinya. Ia membayangkan betapa banyak barang yang dapat ia beli dengan uang itu. Namun ingatannya tertuju pada materi SKI yang dipelajarinya bersama Ustadz Fatoni tentang sifat tablig Nabi Muhammad saw. Ia juga membayangkan bagaimana perasaan orang yang kehilangan uang tersebut.
   Jika kamu adalah teman Hasan yang baik hati, Saran apa yang dapat kamu berikan kepada Hasan?
   Jawab : ……
2. Pasangkanlah dengan tepat antara kalimat pernyataan dengan contoh perbuatan siswa yang sesuai !

Pernyataan		Perbuatan siswa	
1	Rasulullah saw. berdakwah secara sembunyi-sembunyi karena merasa kaum Muslimin belum kuat	A	Dalam acara jalan sehat, tiba-tiba Safitri merasa sakit. Mila merelakan diri menemani Safitri untuk beristirahat dan bersama-sama sampai tujuan.
2	Salah satu faktor yang memperkuat ketabahan Nabi dan para sahabat adalah mukjizat Al Qur'an	B	Amini menabung dengan sabar agar dapat membeli laptop yang diinginkannya untuk belajar.
3	Abu Bakar adalah sahabat nabi yang selalu	C	Dandi sangat tekun berangkat mengaji untuk belajar Al

	menemani dalam keadaan apapun.		Qur'an. Ia meyakini Al Qur'an sebagai petunjuk hidup manusia.

Pengayaan

Jika kamu tertarik dengan materi ketabahan Nabi Muhammad saw. Para sahabat dalam berdakwah dan ingin mendalaminya, carilah materi yang secara daring atau di perpustakaan madrasah. Buatlah ringkasan dalam bentuk cerita, komik atau video sesuai dengan minatmu. Tampilkan dan publikasikan hasil karyamu di kelas. Mintalah masukan kepada teman dan gurumu terkait karyamu.

Muhasabah (Refleksi)

Untuk membantumu melakukan muhasabah, bacalah ayat berikut!

اُدْعُ اِلٰى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ اَحْسَنُۗ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهٖ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ ١٢٥

Artinya: Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk. (QS. An Nahl [16]:125)

Ayat ini berisi tentang perintah kepada Nabi untuk berdakwah yang disesuaikan dengan kondisi manusia. Pertama, mengajak kaum cendekia dengan berdialog dengan hikmah. Kedua, mengajak kepada orang awam

dengan nasihat dan perumpamaan-perumpamaan. Ketiga, debatlah ahli kitab dengan logika yang halus dan perdebatan yang baik.

Jawablah dengan jujur tentang materi yang sudah kamu pelajari dengan memberi tanda centang(√)

No	Pernyataan	Sudah	Belum
1	Saya mengetahui tahapan dakwah Nabi Muhammad saw. pada masa awal Islam		
2	Saya memahami bahwa setiap nabi dan rasul wajib menyampaikan wahyu yang diterimanya		
3	Saya bisa memahami Nabi Muhammad saw. berdakwah secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan.		
4	Saya ikut bisa membayangkan ketabahan Nabi Muhammad saw. dalam berdakwah setelah membaca teks bacaaan yang tersedia		
5	Saya mengetahui ketabahan para sahabat nabi dalam mempertahankan keimanan dan mendakwahkan Islam.		
Catatan Orang Tua:		Paraf	

Mutiara Hikmah

عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الأَنْصَارِيِّ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلى الله عليه وسلم مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ (رواه أبو داود)

Diriwayatkan dari Abi Mas'ud al-Anshari, Rasulullah saw. bersabda: "Barang siapa yang menunjukkan kebaikan, maka ia mendapatkan pahala sepadan dengan orang yang melakukannya." (HR Abu Dawud)

BAB II

KEPRIBADIAN NABI MUHAMMAD SAW.

Capaian Pembelajaran

Memahami kepribadian Rasulullah saw. sebagai rahmat bagi seluruh alam.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan kedudukan Nabi Muhammad saw. sebagai rahmatan lil alamin sebagai wujud cinta Rasulullah melalui keimanan, ketakwaan dan bernalar kritis.
- Mengidentifikasi dan meneladani sifat-sifat mulia Nabi Muhammad saw. sebagai wujud cinta Rasulullah dan cinta ilmu melalui keimanan, ketaqwaan, komunikasi dan bernalar kritis.
- Menerapkan sikap kasih sayang dan peduli dengan meneladan kepribadian Nabi Muhammad saw. sebagai wujud cinta lingkungan dan cinta sesama sehingga tumbuh menjadi pribadi yang beriman, bertaqwa dan kreatif.

Kata Kunci: kepribadian, rahmatan lil ‘alamin, sifat wajib

Peta Materi / Peta Konsep



Apersepsi

Tahukah kamu bagaimana gambaran pribadi Rasulullah Muhammad saw.?

Pada Bab I, kamu sudah belajar tentang awal mula dakwah Nabi Muhammad saw. seperti cara dakwah Nabi, tantangan yang dihadapi dan ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah.

Pada bab ini kamu akan mempelajari kepribadian Rasulullah saw. sebagai tokoh panutan dan teladan bagi umat Islam. Nabi **Muhammad saw. diutus sebagai rahmat bagi seluruh alam dan untuk memperbaiki akhlak manusia.** Apa saja kepribadian dan sifat Rasulullah yang dapat kamu teladani sebagai seorang pelajar?

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

A. Muhammad Saw. adalah Rahmat bagi Seluruh Alam

Pernahkah ayah atau ibumu bangga kepadamu? Apa saja yang membuat Ayah dan Ibumu bangga kepadamu? Ya, orang tua kita akan bangga ketika kita berperilaku baik sesuai dengan tuntunan agama.

Bacalah QS. Al Anbiya' ayat 107 berikut:

وَمَآ اَرْسَلْنٰكَ اِلَّا رَحْمَةً لِّلْعٰلَمِيْنَ ١٠٧

Artinya:

"Kami tidak mengutus engkau (Nabi Muhammad), kecuali sebagai rahmat bagi seluruh alam." (QS. Al Anbiya' [21]:107)

Tahukah kamu apa itu rahmat bagi seluruh alam?

Diutusnya Nabi Muhammad saw. sebagai nabi dan rasul adalah sebuah rahmat. Rahmat yang dimaksud adalah perwujudan kasih sayang Allah swt. Orang mukmin menerima dan mensyukuri rahmat itu dengan cara beriman dan membenarkan Rasulullah saw. Sedangkan sebagian orang lainnya kufur dan menolak rahmat tersebut serta menggantinya dengan kekafiran.

Risalah Islam dengan seluruh ajarannya membawa semangat perbaikan dari semua aspek kehidupan seperti bidang pendidikan, ekonomi, sosial, politik dan keagamaan. Dengan demikian seluruh umat manusia memperoleh rahmat baik secara langsung maupun tidak langsung.

Bacalah QS Al-Ahzab ayat 45-46 berikut ini:

يٰٓاَيُّهَا النَّبِيُّ اِنَّآ اَرْسَلْنٰكَ شَاهِدًا وَّمُبَشِّرًا وَّنَذِيْرًاۙ ٤٥ وَّدَاعِيًا اِلَى اللّٰهِ بِاِذْنِهٖ وَسِرَاجًا مُّنِيْرًا ٤٦

Artinya :

Wahai Nabi (Muhammad), sesungguhnya Kami mengutus engkau untuk menjadi saksi, pemberi kabar gembira, dan pemberi peringatan.(45) dan untuk menjadi penyeru kepada (agama) Allah dengan izin-Nya serta sebagai pelita yang menerangi.(46)

1. Syahidan

Syahidan artinya menjadi saksi. Nabi Muhammad saw. akan menjadi saksi kebenaran Islam bagi umatnya dan menjadi saksi atas umat-umat nabi yang lainnya.

2. Mubasysyiran

Mubasyyiran artinya menjadi pembawa kabar gembira. Nabi Muhammad saw. membawa kabar gembira bagi orang-orang yang beriman kepada Allah dengan Rahmat dan disediakannya surge

3. Nadziran

Nadziran artinya pemberi peringatan. Nabi Muhammad saw. akan menjadi pemberi peringatan bagi orang-orang yang bermaksiat dan mendustakan risalahnya dengan siksa neraka dan adzab yang kekal.

4. Da'ian ilallah biidznihi

Da'ian ilallah artinya penyeru kepada agama Allah Swt. Nabi Muhammad saw. mengajak kepada Allah dengan dakwah tauhid dan ketaatan menjalankan syari'at Allah Swt.

5. Sirajan Muniran

Sirajan Muniran artinya cahaya yang menerangi. Allah Swt. mengutus Nabi Muhammad saw. dengan agama yang benar untuk menjadi seperti cahaya yang menerangi kegelapan.

B. Sifat-Sifat Mulia Nabi Muhammad Saw.

Nabi Muhammad saw. diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia. Dalam diri Rasulullah saw. melekat sifat-sifat mulia sebagai teladan bagi umatnya.

Tahukah kamu sifat yang wajib dimiliki oleh seorang nabi dan rasul? Simak penjelasan berikut.

1. Siddik

Siddik artinya jujur dan benar. Nabi Muhammad saw. selalu berkata benar dan jujur dalam setiap perkataan dan perbuatan. Sangat mustahil bagi Nabi Muhammad saw. untuk memiliki sifat bohong atau *kidzib.*

2. Amanah

Amanah artinya terpercaya. Nabi Muhammad saw. adalah orang yang sangat terpercaya. Sesuatu yang dipercayakan kepada Nabi Muhammad saw. selalu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Sebelum diutus menjadi nabi dan rasul, Rasulullah saw. sudah mendapat gelar *al amiin* dari Masyarakat Makkah karena selalu menepati amanat dan jujur dalam segala hal. Sangat mustahil bagi Rasulullah saw. memiliki sifat *khianat* yang berarti menghianati amanat.

3. Tablig

Tablig artinya menyampaikan. Nabi Muhammad saw. memiliki tugas menyampaikan wahyu yang diterimanya kepada umatnya tanpa ada yang tertinggal satupun. Sangat mustahil bagi Rasulullah saw. memiliki sifat *Kitman* yang berarti menyembunyikan.

4. Fathanah

Fathanah artinya bijaksana dan cerdas. Nabi Muhammad saw. memiliki sifat bijaksana dan cerdas dalam memutuskan segala sesuatu yang terjadi pada umatnya. Mustahil bagi Rasulullah saw. memiliki sifat *baladah* yang berarti bodoh.

Itulah sifat-sifat mulia yang wajib dimiliki oleh seorang Nabi dan Rasul. Untuk menambah pemahamanmu tentang sifat-sifat Nabi di atas diskusikan kisah berikut ini dengan kelompokmu. Kamu dapat menyampaikan pendapatmu dalam diskusi kelompok.

Aktivitas 2.1. Tugas Kelompok

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 4 orang.
2. Diskusikan ilustrasi cerita dan hubungkan dengan sifat wajib bagi Nabi dan Rasul.
3. Isikan hasil diskusimu dalam tabel berikut!

No	Ilustrasi	Sifat yang diteladani	Alasan jawaban
1	Saat ulangan Matematika, Andi melihat teman sebangkunya, Budi, yang tampak kebingungan dan berusaha menyontek jawabannya. Meskipun merasa kasihan, Andi teringat akan salah satu sifat Nabi yang sangat ia teladani. Dengan mantap, Andi memilih untuk tidak membantu Budi menyontek dan fokus mengerjakan soalnya sendiri. Ia yakin bahwa kejujuran lebih penting daripada nilai tinggi.		
2	Nabila adalah siswi kelas 4 MI yang ingin menjadi ilmuwan dengan meneladani sifat Nabi. Ketika Nabila		

No	Ilustrasi	Sifat yang diteladani	Alasan jawaban
	memperoleh tugas proyek sains yang rumit ia merasa tertantang dan memilah tugas besar itu menjadi bagian-bagian kecil yang lebih mudah dikerjakan, mencari berbagai sumber informasi di perpustakaan dan media daring. Dengan pendekatan ilmiah, Nabila berhasil menyelesaikan proyeknya dengan hasil yang memuaskan dan mendapat pujian dari teman dan gurunya.		
3	Suatu hari, Ahmad mendapat tugas dari gurunya untuk menyampaikan pesan khusus untuk orang tua salah satu temannya yang sedang sakit. Pesan tersebut berisi informasi penting tentang obat dan perawatan yang harus dilakukan. Meskipun Ahmad harus melewati rute yang cukup jauh dan melelahkan, ia tidak mengeluh karena ingin meneladani salah satu Sifat nabi. Dengan penuh tanggung jawab, Ahmad berangkat dan menyampaikan pesan tersebut dengan tepat dan jelas kepada orang		

No	Ilustrasi	Sifat yang diteladani	Alasan jawaban
	tua temannya. Setelah beberapa hari Ahmad mendapatkan kabar kalau temannya sudah sehat kembali.		
4	Rara, siswi kelas 4 MI yang dapat dipercaya dan selalu menepati janji. Pada pelajaran Seni Rupa, Pak guru memberikan tugas kelompok untuk membuat prakarya dari barang bekas. Rara ditunjuk sebagai ketua kelompok dan dipercaya untuk mengumpulkan bahan dan membagi tugas dengan adil, mengingatkan anggota yang lupa, dan membantu mereka yang kesulitan. Rara ingin meneladani sifat Nabi dengan mengutamakan tanggungjawab terhadap tugas yang diberikan. Hasilnya, kelompok Rara berhasil membuat prakarya yang indah dan selesai tepat waktu sehingga mendapat pujian dari guru dan teman-temannya. Rara meyakini dengan meneladani sifat Rasulullah saw. akan membawa keberkahan.		

Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!

C. Ciri-Ciri Kepribadian Nabi Muhammad Saw.

Perhatikan ayat berikut!

وَاِنَّكَ لَعَلٰى خُلُقٍ عَظِيْمٍ

Artinya:

Sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang agung. (QS. Al Qalam [68] : 4)

Ayat tersebut menegaskan bahwa Nabi Muhammad saw. benar-benar berpegang teguh pada sifat-sifat dan perbuatan baik yang telah Allah Swt. tetapkan.

Pada suatu hari Sayyidah ‘Aisyah ra. ditanya oleh sahabat Sa’ad bin Hisyam. “Beritahulah aku tentang akhlak Rasulullah saw.!” Aisyah ra. bertanya: “Apakah kamu membaca Al Qur’an? Sahabat Sa’ad menjawab “ya”, Aisyah berkata: “ Sesungguhnya akhlak Nabi Muhammad saw. adalah Al Qur’an.

Berikut Uraian akhlak atau kepribadian Nabi Muhammad saw. untuk dapat kita teladani.

1. Kepedulian terhadap Sesama

Nabi Muhammad saw. adalah sosok yang sangat penuh cinta kasih. Beliau berpesan bahwa sesama muslim saling bersaudara, bagaikan satu bangunan yang saling mendukung satu dengan lainnya. Nabi sangat menyayangi sesama muslim dari berbagai tingkatan ekonomi, usia bahkan kepada sahabat-sahabat yang pernah memusuhinya.

2. Kasih Sayang Nabi Muhammad Saw. kepada Anak-Anak

Nabi Muhammad saw. memiliki kasih sayang yang luar biasa kepada anak-anak. Beliau sangat memahami dunia anak-anak. Nabi Muhammad saw. sering bermain dan memuliakan anak-anak yang mendekatinya dengan kasih sayang, termasuk dengan cucu-cucunya. Beliau juga sering bercanda dengan anak-anak, memasang wajah yang ceria dan selalu tersenyum. Nabi Muhammad saw. juga senantiasa mendoakan anak-anak yang mendekat kepadanya.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa Nabi Muhammad saw. bukan sekedar pemimpin agama, tetapi juga sosok yang penuh kasih sayang kepada anak-anak. Beliau memberi contoh bagaimana cara memberi perhatian dan menyayangi anak-anak.

3. Kasih Sayang Nabi Muhammad Saw. pada Anak Yatim

Tahukah kamu siapakah anak yatim itu? Ya, anak yatim adalah anak yang sudah tidak memiliki ayah karena meninggal dunia. Apakah kamu memiliki teman yang termasuk anak yatim? Bagaimana seharusnya kita bersikap terhadap anak yatim?

Kebanyakan anak yatim kekurangan kasih sayang dari orang tua terutama ayah. Nabi Muhammad saw. selalu menganjurkan para sahabat untuk memberi perhatian kepada anak yatim. Sahabat Sahl bin Sa'ad ra. meriwayatkan bahwa Nabi Muhammad saw. di surga sangat dekat dengan orang-orang yang mau merawat anak yatim.

4. Kasih Sayang Nabi Muhammad Saw. pada Orang Sakit

Apakah kalian pernah masuk rumah sakit? Bagaimana perasaanmu jika ada teman atau saudaramu menjengukmu di rumah sakit?

Nabi Muhammad saw. mengajarkan kepada kita untuk memberi perhatian yang lebih terhadap orang yang sakit, baik dengan cara menjenguk, mendoakan maupun menghiburnya. Nabi Muhammad saw. juga mengingatkan tentang kesabaran dalam menghadapi sakit karena sakit dapat menjadi cara Allah Swt. mengampuni dosa-dosa seseorang.

5. Kasih Sayang Nabi Muhammad Saw. Kepada Orang-Orang yang Memusuhinya

Nabi Muhammad saw. dikenal sebagai orang yang pemaaf dan suka memberi ampun. Sikap ini ditunjukkan kepada sahabat yang melakukan kesalahan maupun kepada orang-orang yang dahulu memusuhinya namun akhirnya masuk Islam. Siapa sajakah diantaranya?

1) Umar bin Khattab

Umar bin Khattab awalnya adalah seorang tokoh Quraisy yang terkenal gigih dalam menentang dan merintangi dakwah Nabi Muhammad saw. kebenciannya terhadap Islam ditunjukkan dengan ikut menyiksa para budak yang masuk Islam, dan mengancam penduduk Makkah yang akan masuk Islam. Nabi bersabar atas berbagai bentuk ancaman tersebut dan berdoa agar Islam dikuatkan oleh salah satu dari dua umar (yaitu Umar bin Khattab atau Amr bin Hisyam)

Umar bin Khattab masuk Islam setelah membaca Al Qur'an yang dibaca oleh adiknya yang bernama Fatimah binti Khattab. Setelah masuk Islam, Umar bin Khattab balik mendukung dakwah Nabi dengan menjadi perisai Nabi dalam berdakwah. Umar bin Khattab mendapat gelar *al Faruq* yang berarti pemisah antara yang benar dan yang salah.

2) Khalid bin Walid

Khalid bin walid adalah tokoh yang terkenal dalam Islam. Ia mendapat gelar "*Syaifullah*" yang berarti pedang Allah karena kemahirannya dalam berperang. Sebelum masuk Islam, Khalid bin Walid adalah panglima perang pasukan Quraisy dalam berbagai pertempuran penting termasuk Perang Uhud melawan pasukan muslim.

Khalid bin Walid masuk Islam karena kagum akan tekad dan semangat juang kaum Muslimin setelah Perang Uhud meskipun kaum Muslimin kalah. Setelah berdiskusi dengan 'Amr bin 'Ash, akhirnya Khalid bin Walid mantap menuju Madinah untuk menemui Nabi Muhammad saw. dan masuk Islam.

Rasulullah menyambut dengan suka cita dan berkata: *"Engkau adalah pedang Allah yang terhunus, dan semoga Allah memberimu kemenangan."* Khalid bin Walid sering mendapat tugas menjadi panglima perang untuk memimpin kaum muslim dalam menaklukkan musuh-musuh Islam. Tidak ada dendam sama sekali dalam diri nabi maupun para

sahabat kepada Khalid bin Walid walaupun dulu memusuhi Islam.

3) Abu Sufyan bin Harb

Abu Sufyan bin Harb adalah tokoh pemimpin Quraisy yang sangat menentang dakwah Nabi. Abu Sufyan berada dalam pasukan Kafir Quraisy ketika terjadi Pertempuran Badar, Uhud dan Khandaq.

Abu Sufyan bin Harb masuk Islam ketika peristiwa *fathu Makkah* dimana kaum muslimin dapat menaklukkan Kota Makkah. Abu Sufyan merasa khawatir dan ketakutan, sehingga menemui Nabi Muhammad saw dan menyatakan diri masuk Islam. Setelah Makkah ditaklukkan, Nabi Muhammad saw. mengumumkan bahwa siapa saja yang berlindung di rumah Abu Sufyan akan aman.

Sikap pemaaf Nabi Muhammad saw. tersebut menyebabkan banyak musuh-musuh Islam akhirnya mendapatkan hidayah.

4) Shafwan bin Umayyah

Shafwan bin Umayyah adalah seorang pemimpin Quraisy yang sangat berpengaruh. Awalnya ia menolak dengan keras bahkan memerangi kaum muslimin.

Hidayah datang kepada Shafwan bin Umayyah ketika peristiwa *Fathu Makkah*. Dirinya merasa ketakutan ketika kaum muslimin menguasai Makkah. Ia menganggap Kaum muslimin akan menghukumnya karena dulu sering berbuat jahat kepada mereka. Ketika akan melarikan diri, Sahabat

Umair menghampiri dan memberikan sebuah sorban Rasulullah saw. yang berarti Nabi menjamin keamanannya. Atas akhlak Nabi inilah beliau akhirnya memeluk Islam.

6. Kepedulian terhadap Alam Sekitar

Nabi Muhammad saw. sebagai rahmat bagi seluruh alam. Seluruh alam yang dimaksud bukan sekedar manusia saja, tetapi mencakup seluruh komponen alam, seperti hewan, tumbuhan dan mahluk mati lainnya. Bagaimana kepribadian Rasulullah saw. terhadap alam sekitar? Perhatikan penjelasan berikut!

7. Menyayangi Binatang

Apakah kamu memiliki hewan peliharaan?

Bagaimana perasaanmu ketika hewan peliharaanmu tumbuh sehat?

Apa yang kamu rasakan jika ada orang yang mengganggu hewan peliharaanmu?

Nabi Muhammad saw. adalah pribadi yang sangat menyayangi binatang. Sejak kecil beliau menggembala kambing dan merawatnya dengan baik sehingga kambingnya tumbuh sehat dan menghasilkan susu yang banyak. Rasulullah saw. juga mengajarkan umatnya untuk memperlakukan binatang dengan kasih sayang serta melarang menyakiti mereka.

Dalam sebuah riwayat, Nabi Muhammad saw. menceritakan kisah seorang pria yang memberi minum seekor anjing yang kehausan, lalu Allah swt. memaafkan dosanya karena perbuatan baik itu. Beliau juga menekankan pentingnya merawat hewan peliharaan,

sebagaimana disampaikan oleh Sayyidah Aisyah ra. bahwa Nabi selalu berpesan agar memberi makan hewan peliharaan karena setiap kebaikan terhadap hewan akan mendapatkan pahala.

Nabi Muhammad saw. melarang kita untuk bersikap kasar terhadap binatang. Rasulullah saw. bercerita tentang seorang wanita yang disiksa di neraka karena seekor kucing yang ia kurung. Ia tidak memberi makan dan tidak membiarkannya mencari makan sendiri. Rasulullah juga mengingatkan bahwa Allah Swt. melaknat orang yang menyiksa binatang, yaitu orang yang menombak, membunuh atau menyiksa hewan tanpa alasan yang sah.

8. Menyayangi tumbuh-tumbuhan

Pernahkah kita membayangkan jika tumbuhan di bumi ini habis? Apa yang akan terjadi?

Apa yang seharusnya kamu lakukan sebagai pelajar muslim?

Tumbuhan selain penghasil oksigen, juga berfungsi sebagai sumber makanan. Bagaimana akhlak Nabi Muhammad saw. terhadap tumbuh tumbuhan?

Nabi Muhammad saw. sangat menyayangi tumbuhan, sebagaimana terdapat dalam beberapa hadis shahih. Antara lain:

"Tidaklah seorang Muslim menanam satu tanaman, lalu tanaman itu dimakan oleh burung, manusia, atau hewan, melainkan itu menjadi sedekah baginya.". Begitu pentingnya menanam, sampai-sampai Rasulullah saw. membuat perumpamaan "Jika terjadi hari kiamat sementara di tangan salah seorang dari kalian ada sebuah tunas, maka jika ia mampu sebelum terjadi hari kiamat untuk menanamnya maka tanamlah". (HR. Bukhari dan Muslim)

Nabi Muhammad saw. melarang menebang ataupun merusak pohon dengan sembarangan, terutama pohon-pohon yang berbuah. Hal ini menunjukkan kepedulian Nabi saw. terhadap kelestarian lingkungan dan menjaga kelestarian lingkungan. Rasulullah saw. juga selalu mengingatkan para sahabatnya yang memiliki tanah untuk dapat mengolahnya, baik diolah sendiri ataupun digarap oleh orang lain.

Ajaran Rasulullah tentang menyayangi tanaman dan larangan untuk merusak merupakan bukti bahwa Nabi Muhammad saw. diutus untuk menjadi rahmat bagi seluruh alam.

Aktivitas 2.2. Tugas Individu

Setelah mempelajari kepedulian Nabi Muhammad saw. terhadap lingkungan, sebagai anak muslim yang meneladani Nabi, coba bantu temanmu yang mengalami masalah berikut agar dia mampu menyelesaikan masalahnya.

Masalah 1.



Gambar 2. 1 Ilustrasi Zafa Sedih Melihat Tanamannya

Sumber : https://www.canva.com/ diunduh pada 10 Maret 2025

Zafa sangat senang diajak oleh orangtuanya berlibur ke pantai. Suasana pantai yang indah dengan pasir putihnya terasa menenangkan pikirannya sehingga membuatnya lupa akan kebun kecilnya.

Setelah tiga hari bersenang-senang, Zafa dan keluarganya kembali ke rumah. Dengan semangat Zafa menuju taman kecilnya. Senyumnya langsung pudar setelah mendapati beberapa tanaman kesayangannya layu. Zafa merasa sedih dan menyesal telah melupakan tanggungjawabnya merawat tanaman.

Masalah yang dihadapi Zafa

- ……

Saran untuk Zafa

- ……
- ……

……

Masalah 2.

Adi memiliki kucing yang lucu bernama Mimi. Adi sangat menyayangi kucingnya. Suatu sore, Adi melihat Mimi memakan sisa makanan di tempat sampah. Meski Adi sudah melarang, tetapi Mimi bergerak dengan cepatnya. Malamnya, Adi menjumpai Mimi tergeletak lemas dan tidak mau makan. Adi merasa sedih dan menyesal karena tidak merawat Mimi dengan baik.



Gambar 2. 2 Ilustrasi Adi bersama kucingnya

Sumber : https://www.canva.com/ diunduh pada 10 Maret 2025

Masalah yang dihadapi Adi

……

Saran untuk Adi:

- ……
- ……
- ……

Uji Kompetensi

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D di depan jawaban yang paling benar!

1. Nabi Muhammad saw. diutus untuk menjadi rahmat bagi seluruh alam. Hal tersebut terdapat dalam ….
   a. QS. Al Anbiya' 107
   b. QS Al Ahhzab 45
   c. QS Al Ahhzab 46
   d. QS Al Qalam 4
2. Tugas Nabi Muhammad saw. berdasarkan QS. Al-Ahzab 45-46 yang benar adalah….
   a. *syahidan, mubasysyiran, nadziran*
   b. *syahidan, mubasysyiran, shiddiqan*
   c. *syahidan, nadziran , daa'ian*
   d. *mubasysyiran, nadziran. Khuluqin hasanin*
3. Nabi Muhammad diutus sebagai pembawa kabar gembira. Fungsi nabi adalah sebagai….
   a. *syahidan*
   b. *mubasysyiran*

c. *nadziran*
d. *daa'ian ilallah*

4. Nabi Muhammad saw. di akhirat akan menjadi saksi bagi umatnya dan saksi bagi umat-umat nabi yang lain. Nabi Muhammad saw. memiliki fungsi sebagai ….
   a. *daa'ian ilallah*
   b. *nadziran*
   c. *mubasysyiran*
   d. *syahidan*
5. Sebelum diutus menjadi nabi dan rasul, Rasulullah saw. mendapat julukan al amin oleh Masyarakat Makkah. Hal ini membuktikan kalau seorang Nabi dan Rasul adalah orang yang memiliki sifat ….
   a. siddik
   b. amanah
   c. fathanah
   d. tablig
6. Perilaku siswa berikut yang meneladani sifat *fathanah* adalah …
   a. Doni anak yang selalu berkata jujur tidak mau berbohong.
   b. Hasan rajin belajar sehingga tumbuh menjadi anak yang cerdas dan bijaksana.
   c. Arfa menjaga barang teman-temannya dengan teliti.
   d. Aceng menyampaikan amanat dari ibunya ke pak Ruli.
7. Lawan dari sifat wajib bagi nabi dan rasul berikut yang tepat adalah….
   a. fathanah x baladah
   b. amanah x kidzib
   c. tablig x khianat
   d. shiddiq x kitman

8. Nabi Muhammad saw. sangat menyayangi anak-anak. Pernyataan berikut yang tidak benar adalah….
    a. Nabi Muhammad saw. suka bermain dengan cucunya Hasan dan Husein.
    b. Nabi Muhammad saw. terkadang bermain dengan anak-anak.
    c. Nabi Muhammad saw. tidak menganjurkan anak-anak shalat di masjid karena dapat mengganggu.
    d. Nabi Muhammad saw selalu berkata lembut dan mendoakannya.
9. Pernyataan yang tidak benar terkait kasih sayang nabi terhadap anak yatim adalah ….
    a. Orang yang merawat anak yatim di surga sangat dekat dengan nabi.
    b. Orang muslim wajib memiliki anak yatim
    c. Rumah terbaik adalah rumah yang di dalamnya ada anak yatim yang diperlakukan dengan baik.
    d. Orang yang menghardik anak yatim termasuk orang yang mendustakan agama
10. Setelah masuk Islam, Umar bin Khattab selalu melindungi dakwah Nabi dan kaum muslimin. Sangat berbeda dengan keadaan sebelum masuk Islam. Oleh karena itu Beliau mendapat gelar *Al Faruq* yang berarti….
    a. Memisahkan jaman jahiliah dengan kebenaran
    b. Pedang Allah yang terhunus.
    c. Singa padang pasir
    d. Pemisah antara yang benar dan yang salah.

II. Pilihlah dua jawaban yang benar dengan mencentang (√) pada kotak (□)

1. Sikap berikut yang mencerminkan sikap kasih sayang Nabi Muhammad saw. terhadap tumbuhan adalah ….
   - □ Orang yang menanam tanaman akan bernilai sedekah.
   - □ Suka menanam pohon kelapa walaupun belum tentu memanennya.
   - □ Memotong tumbuhan yang rindang karena menyebabkan sampah daun.
   - □ Melukis gambar tanaman di tembok halaman agar terlihat indah.
2. Perilaku yang mencerminkan meneladani sikap Nabi Muhammad saw. terhadap binatang adalah ...
   - □ Menyiapkan cadangan makanan untuk hewan piaraan ketika akan meninggalkannya.
   - □ Tidak menyembelih hewan karena akan menyakitinya.
   - □ Membawa hewan peliharaan kemanapun agar terawat.
   - □ Mengatur makan dan minum hewan piaraan dengan teratur.
3. Sikap yang dicontohkan oleh Rasulullah saw. ketika ada sahabatnya yang sakit adalah ….
   - □ Menghibur dengan lagu kesukaan.
   - □ Menjenguk orang yang sakit
   - □ Merawat orang yang sakit.
   - □ Mendoakan agar sembuh

III. Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas dan singkat!

Teks 1

Nabi Muhammad saw. menerima dengan senang hati islamnya Khalid bin Walid dan menunjuknya menjadi panglima pasukan muslim. Hal itu menunjukkan bahwa Nabi Muhammad saw. adalah pribadi pemaaf dan pandai menghargai seseorang sesuai dengan keahliannya.

Teks 2
Kamu memiliki teman bernama Ari yang memiliki badan yang kuat dan tegas. Kamu mengusulkan agar Ari dijadikan tim keamanan kelas. Sebagian teman setuju dan sebagian menolak.

1. Berdasarkan kedua teks tersebut, buatlah cara/alasan agar temanmu yakin bahwa Ari adalah orang yang tepat untuk menjadi tim keamanan kelas. Jelaskan pendapatmu dengan meneladan sifat nabi tersebut!
   Jawaban : .....
   .....
   .....
2. Allah mengutus Nabi Muhammad saw. sebagai *sirajan muniran*. Jika kamu ingin mengikuti jejak Nabi sebagai lampu penerang bagi lingkungan sekitar dalam arti sebagai orang yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar, tuliskan rencana yang akan kamu lakukan agar cita-citamu terwujud!
   Jawaban : .....
   .....
   .....

Pengayaan

Jika kamu tertarik dengan materi kepribadian Nabi Muhammad saw. dan ingin mendalaminya, carilah materi secara daring atau di perpustakaan madrasah tentang kasih sayang Nabi Muhammad saw. kepada sumber daya alam. Buatlah ringkasan dalam bentuk cerita, komik atau video sesuai dengan minatmu. Tampilkan dan publikasikan hasil karyamu di kelas. Mintalah masukan kepada teman dan gurumu terkait karyamu.

Muhasabah (Refleksi)

Jawablah dengan jujur tentang materi yang sudah kamu pelajari dengan memberi tanda centang(√)

No	Pernyataan	Sudah	Belum
1	Saya mengetahui Nabi Muhammad saw. diutus sebagai Rahmat bagi seluruh alam.		
2	Saya memahami sifat-sifat wajib dan mustahil yang melekat pada nabi dan rasul		
3	Saya bisa memahami bahwa Nabi Muhammad saw. memiliki kepedulian dan kasih sayang kepada sesama manusia		
4	Saya bisa memahami bahwa Nabi Muhammad saw. memiliki kepedulian dan kasih sayang kepada anak-anak		
5	Saya bisa memahami bahwa Nabi Muhammad saw. memiliki kepedulian dan kasih sayang kepada orang-orang yang pernah memusuhinya.		
6	Saya bisa memahami bahwa Nabi Muhammad saw. memiliki kepedulian dan kasih sayang kepada hewan dan tumbuhan.		
7	Saya ikut merasakan kasih sayang nabi sebagai panutan hidupku.		

Catatan Orang Tua:	Paraf

Mutiara Hikmah

خَيْرُ النَّاسِ اَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Sebaik-baik manusia adalah yang lebih bermanfaat bagi manusia lainnya

BAB III

HIJRAH KE HABASYAH

Capaian Pembelajaran

Memahami peristiwa hijrah Rasulullah saw.

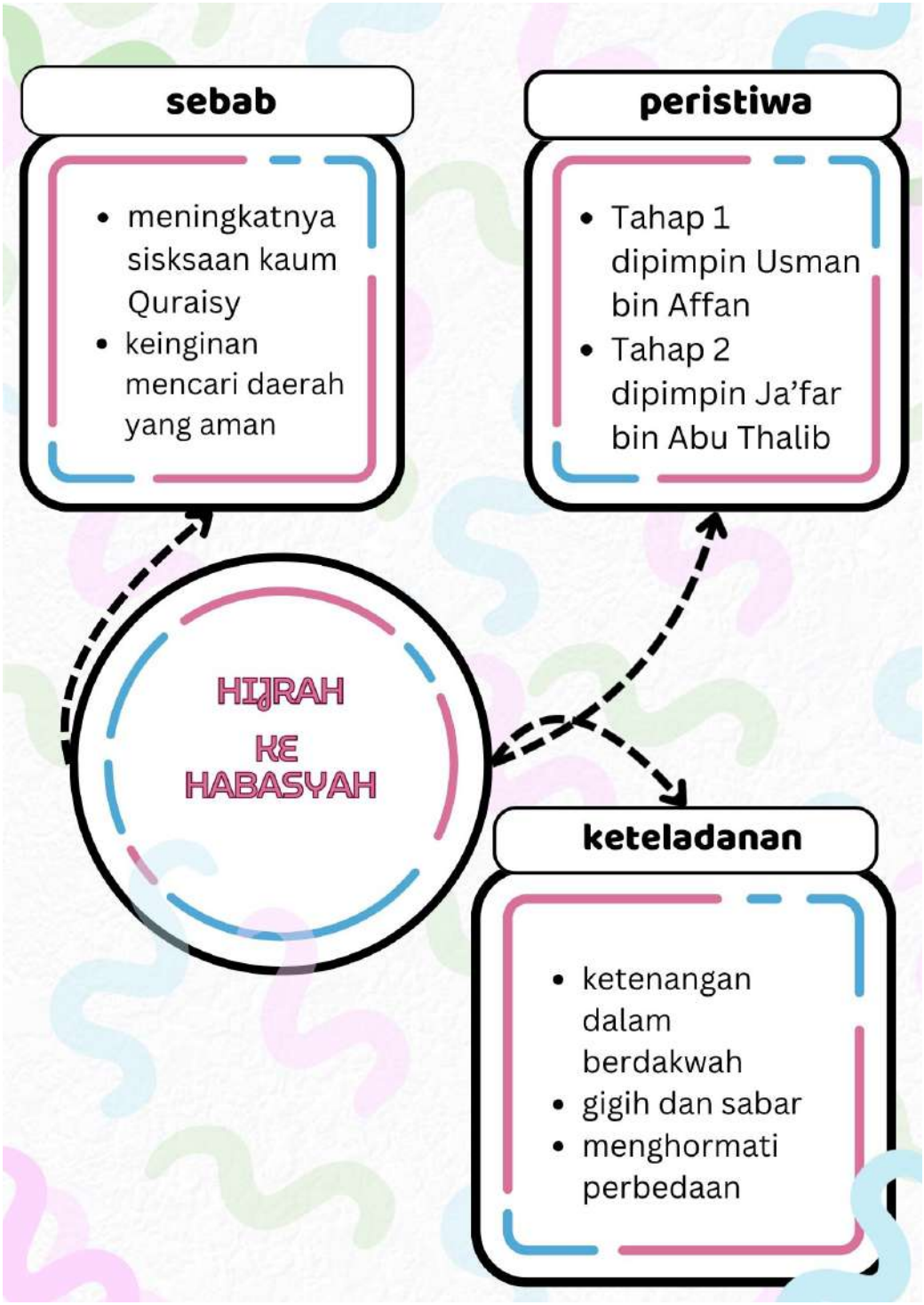
Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan sebab-sebab dan tahapan peristiwa hijran para sahabat Nabi Muhammad saw. ke Habasyah sebagai wujud cinta ilmu melalui kolaborasi dan bernalar kritis.
- Mengidentifikasi nilai-nilai ketabahan para sahabat Nabi Muhammad saw. pada peristiwa hijrah ke Habasyah sebagai wujud cinta ilmu sehingga mampu memberikan ide-ide kreatif di lingkungan madrasah dan rumah.
- Menerapkan sikap teguh pendirian, kekeluargaan, gotong-royong dan menghargai perbedaan sebagai wujud cinta sesama sehingga tumbuh menjadi pribadi yang kolaboratif dan kreatif.

Kata Kunci: hijrah, hijrah pertama, Habasyah, keteladanan

Peta Materi / Peta Konsep



Apersepsi

Masih ingatkah kalian bagaimana keteguhan Nabi Muhammad saw. dalam berdakwah?

Bagaimana perlakuan kaum Quraisy terhadap Nabi Muhammad saw. dan para pengikutnya?

Pada bab ini kamu akan mempelajari peristiwa hijrah pertama yang dilakukan oleh kaum Muslimin, yaitu hijrah ke Habasyah. Hijrah ini juga sebagai salah satu jalan dakwah ke luar Kota Makkah. Hijrah ke Habasyah bukan sekedar perjalanan fisik mencari tempat yang aman, tetapi juga mencari kesempatan untuk memperjuangkan hak kaum Muslimin dalam beribadah. Hijrah ke Habasyah menjadi simbol keteguhan hati dan keyakinan terhadap janji Allah Swt. dan rasul-Nya.

Bagaimana kita menerapkan semangat hijrah sebagai pelajar dalam kehidupan sehari-hari?

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Seorang pelajar pernah memperoleh nilai yang jelek dalam mata pelajaran tertentu?

Setelah melakukan refleksi, ternyata dia merasa tidak tertarik dan tidak bersungguh-sungguh dalam mempelajari pelajaran tersebut. Kemudian pelajar tersebut mencari cara yang menyenangkan untuk belajar dan lebih bersungguh-sungguh dalam belajar. Pada ulangan berikutnya pelajar tersebut memperoleh nilai yang tinggi. Dia pun memperoleh pujian dari teman-teman dan gurunya.

Pada dasarnya pelajar tersebut telah melakukan hijrah.

Tahukah kamu apa itu hijrah?

Hijrah secara bahasa adalah berpindah atau menyingkir untuk sementara waktu dari suatu tempat ke tempat lain yang lebih baik dengan alasan tertentu (keselamatan, kebaikan, dan sebagainya).

Sebagai pelajar, kamu juga dapat mengartikan hijrah sebagai perubahan sikap untuk lebih baik, berpindah dari kebiasaan negatif menjadi positif.

Bagaimana dengan hijrahnya para sahabat nabi ke Habasyah?

Untuk dapat memahami peristiwa hijrah para sahabat ke Habasyah, bacalah dengan detil teks berikut!

A. Sebab – Sebab Hijrah ke Habasyah

Dakwah secara terang-terangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. dan kaum Muslimin mengakibatkan penolakan dari kafir Quraisy. Mereka menyiksa kaum Muslimin dengan berbagai cara agar orang-orang yang memeluk Islam kembali kepada kepercayaan nenek moyang sekaligus menakut-nakuti orang-orang yang berkeinginan masuk Islam. Hal ini menyebakan penderitaaan kaum Muslimin semakin bertambah dan Nabi Muhammad saw. merasa sedih.

Nabi Muhammad saw. memerintahkan para sahabat untuk berhijrah baik laki-laki maupun perempuan agar memperoleh penghidupan yang lebih baik, aman dalam menjalankan ibadah. Nabi Muhammad saw. bersabda: “alangkah baiknya jika kamu dapat berhijrah ke negeri Habasyah, karena di sana terdapat seorang raja yang adil sekali. Di bawah kekuasaannya tidak seorang pun boleh

dianiaya. Karena itu pergilah kamu ke sana sampai Allah memberikan jalan keluar kepada kita, karena negeri itu adalah negeri yang cocok bagi kamu".

Habasyah adalah negeri yang aman dan makmur karena dipimpin oleh seorang raja yang adil dan bijaksana. Semua keputusan raja ditaati dan dilaksanakan dengan baik oleh rakyatnya. Warganya hidup damai, berdampingan dan saling menghormati.

Selain untuk mendapatkan keamanan dari gangguan fisik, kaum Muslimin ingin mendapatkan ketenangan dalam beribadah dan dapat menyebarkan Islam ke luar kota Makkah.

Aktivitas 3.1. Tugas Mandiri

Cermatilah teks "Sebab-Sebab Hijrah ke Habasyah". Sebutkanlah sebab-sebab hijrahnya para sahabat Nabi Muhammad saw. ke Habasyah sesuai teks tersebut!

Tulislah hasil pekerjaanmu, di bawah ini!

Sebab-sebab Hijrah para Sahabat ke Habasyah adalah ;

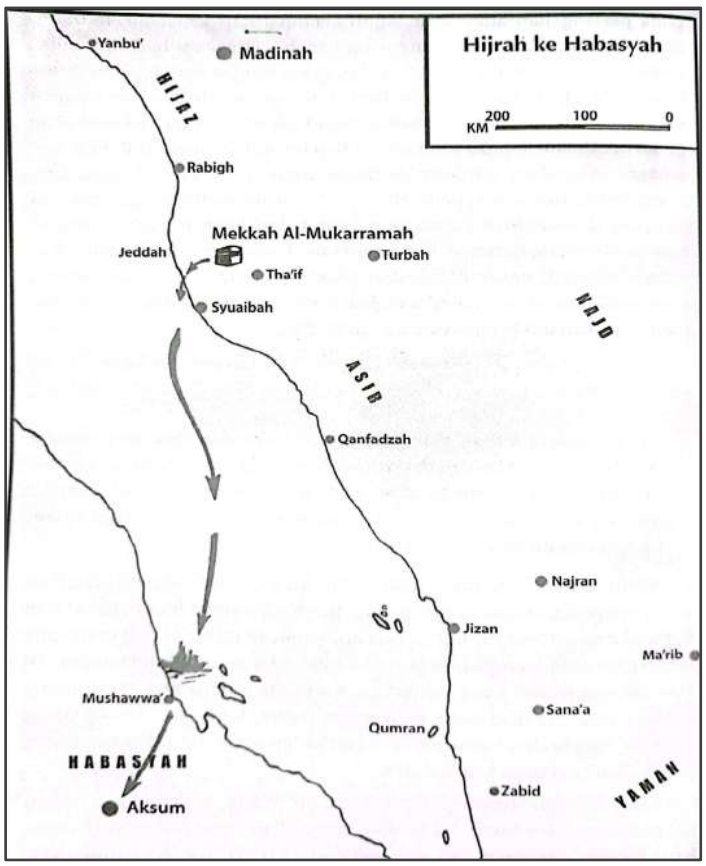
1. .....
2. .....
3. .....
4. .....
5. .....

Ceritakan hasil pengamatanmu di depan kelas, minta temanmu untuk menanggapi!

B. Peristiwa Hijrah ke Habasyah.

Tahukah kamu dimanakah negeri Habasyah itu?

Perhatikan peta berikut!



Gambar 3. 1 Rute Perjalanan Hijrah ke Habasyah

Sumber : Buku Sirah Nabawiyah ar rahiq al makhtum

Negeri Habasyah adalah negeri yang sekarang bernama Abissenia atau Ethiopia yang merupakan salah satu negara yang berada di benua Arfika. Pada masa itu, Habasyah dipimpin oleh Raja Ashamah Najasyi yang terkenal adil dan bijaksana.

Nabi Muhammaad saw. memerintahkan para sahabat untuk berhijrah ke Habasyah untuk menghindari kekejaman kaum Musyrikin dan menyelamatkan agamanya.

Simak penjelajasan berikut!

1. Hijrah ke Habasyah Tahap Pertama

Pada bulan Rajab tahun kelima kenabian, dengan keimanan yang kuat, beberapa sahabat nabi melaksanakan perintah nabi untuk berhijrah.

Hijrah ke Habasyah tahap pertama diikuti oleh 12 orang laki-laki dan 4 perempuan. Rombongan dipimpin oleh sahabat Utsman bin Affan. Ikut Bersama rombongan Sayyidah Ruqayyah (puteri Rasulullah saw.), Abu Hudzaifah bin Utbah dan istrinya, Zubair bin Awwam, Mush'ab bin Umair, Abdurrahman bin Auf, Abu Salamah dan istrinya, Ustman bin Madz'un, Amir bin Rabi'ah dan istrinya, Abu Sabrah bin Abu Ruhm dan Suhail bin Baidha'.

Mereka berangkat dari Makkah pada malam hari dengan mengendap-endap agar tidak diketahui oleh orang-orang Quraisy menuju Pelabuhan Syaibah. Mereka menaiki kapal menuju ke Habasyah dan mendarat dengan selamat di Pelabuhan Mushawa kemudian melanjutkan perjalanan ke Habasyah.

Sesampainya di Habasyah, mereka diterima dan dihormati oleh Raja Najasyi. Kaum muslimin mendapat perlindungan keamanan dan kebebasan dalam beribadah.

Setelah tiga bulan menetap di Habasyah, terdengar kabar bahwa orang-orang Quraisy sudah masuk Islam sehingga mereka kembali ke Makkah. Ketika hampir sampai ke kota Makkah, mereka baru menyadari bahwa kabar itu adalah kabar bohong. Keadaan Kota Makkah belum aman untuk kaum Muslimin, sehingga sebagian sahabat kembali ke Habasyah dan sebagian masuk Makkah dengan diam-diam dan meminta perlindungan kepada kerabatnya.

2. Hijrah ke Habasyah Tahap Kedua

Kaum musyrikin Makkah semakin menjadi-jadi dalam menyiksa kaum Muslimin. Nabi Muhammad saw. memerintahkan kembali untuk hijrah ke Habasyah tahap kedua. Perjalanan hijrah kedua lebih sulit karena kaum musyrikin meningkatkan penjagaannya.

Hijrah ke Habasyah tahap kedua diikuti oleh 83 orang laki-laki dan 18 orang perempuan yang dipimpin oleh Sahabat Ja'far bin Abu Thalib saudara sepupu Nabi Muhammad saw. yang jasmani dan tingkah lakunya sangat mirip dengan Rasulullah saw.

Utusan kaum Quraisy menghadap Raja Najasyi dan memohon agar sang raja menolak kedatangan kaum Muslimin dan segera mengembalikan kepada kaum Quraisy.

Sebelum membuat Keputusan, Raja Najasyi meminta penjelasan kepada perwakilan kaum Muslimin untuk menjawab tuduhan perwakilan Quraisy. Ja'far bin abu Thalib menjawab semua pertanyaan dengan sangat meyakinkan sehingga permohonan dari perwakilan Quraisy ditolak. Kaum muslimin pun tetap tinggal di Habasyah dan berdakwah mengembangkan Islam di sana hingga Rasulullah saw. hijrah ke Madinah (Yasrib).

Aktivitas 3.2. Tugas Kelompok

Diskusikan dengan kelompokmu! Cermatilah teks "Peristiwa Hijrah ke Habasyah" tersebut untuk mendapatkan ibrah tentang pentingnya melakukan hijrah dalam kehidupan sehari-hari.

Bantulah temanmu untuk mencari cara menyelesaikan masalahnya. Diskusikan dengan temanmu.

Masalah yang dihadapi temanmu.

Zafran adalah pelajar MI kelas 4 yang sebentar lagi akan mengikuti ujian kenaikan kelas. Saat ini Zafran sering merasa malas belajar dan kehilangan semangat belajar terutama saat menghadapi soal-soal yang sulit. Terkadang Zafran mengalihkan perhatian dengan bermain *gadget,* menonton video dan bermain bersama teman-temannya, padahal dia sadar betul bahwa ujian sudah dekat. Zafran merasa bingung apakah harus terus belajar atau menyerah karena soal yang sulit.

Ayo Bantu Temanmu memecahkan masalahnya.

Untuk membantu Zafran ikutilah Langkah-langkah berikut!

1. Identifikasi masalah

   Masalah utama yang dialami Zafran adalah :

   ✓ ……

   ✓ ……

2. Buatlah Solusi kreatif

   Berdasarkan kisah hijrah sahabat nabi ke Habasyah, sikap yang dapat dipelajari Zafran adalah sikap ……, ……..

3. Alternatif solusi kreatif untuk Zafran adalah ;

   a. ……

   b. ……

   c. ……

Rencana Tindakan

4. Dari solusi yang disarankan untuk Zhafran, rencana tindakan untuk Zhafran adalah ;

   a. ……

b. .....

c. .....

C. Keteladanan Para Sahabat pada Peristiwa Hijrah ke Habasyah.

Pernahkah kamu disuruh untuk memilih sesuatu?

Bagaimana kamu menjelaskan pilihanmu? Ya, Tentunya kamu akan menjelaskan dengan rinci alasanmu memilih sesuatu, mendeskripsikan bentuknya, warnanya serta ketertarikan kepada pilihanmu itu. Hal ini dilakukan untuk menguatkan bahwa pilihanmu adalah benar menurutmu.

Begitu juga para sahabat Nabi Muhammad saw. ketika menghadapi kesulitan di Makkah. Mereka harus memilih jalan terbaik agar tetap bisa beribadah dengan tenang dan menjaga keimanan. Salah satu pilihan yang mereka ambil adalah berhijrah ke Habasyah. Lalu, bagaimana langkah yang dilakukan para sahabat ketika hijrah ke Habasyah dalam menghadapi kejaran dan gangguan kaum musyrik Makkah?"

Lalu, Bagaimana langkah yang dilakukan para sahabat ketika hijrah ke Habasyah dalam menghadapi kejaran kaum musyrik Makkah?

1. Ketenangan dalam Berdakwah

Setelah kaum musyrik Makkah mengetahui semakin banyak kaum Muslimin yang hijrah ke Habasyah, mereka merasa khawatir akan perkembangan Islam di luar Makkah. Mereka mengutus Amru bin ‘Ash dan Abdullah bin Abi Rabi’ah untuk membujuk Raja Najasyi agar mau mengembalikan kaum Muslimin yang sudah hijrah ke Habasyah.



Gambar 3. 2 Perwakilan Quraisy memberi hadiah ke Pejabat Habasyah

Sumber : https://copilot.microsoft.com/ diunduh pada 16-10-2025

Amru bin ‘Ash dan Abdullah bin Abi Rabi’ah bertolak menuju ke Habasyah dengan membawa berbagai hadiah untuk Raja Najasyi dan para Uskup (pemuka agama Nasrani). Sebelum menghadap Raja Najasyi mereka menghadap kepada para uskup untuk memberi hadiah dan memohon kesediaan para uskup untuk membantu mereka memengaruhi Raja Najasyi untuk mengusir kaum Muslimin.

Amru bin ‘Ash dan Abdullah bin Abi Rabi’ah menghadap Raja Najasyi untuk memberikan hadiah dan memohon kepada Raja Najasyi agar kaum Muslimin di kembalikan ke Makkah dengan alasan kaum Muslimin telah memecah belah kaumnya, membuat agama baru dan tidak mau memeluk agama Raja Najasyi.

Raja Najasyi adalah raja yang adil dan bijaksana. ia tidak langsung memercayai utusan kaum Quraisy tersebut, sang Raja memanggil

kaum Muslimin untuk memberikan penjelasan. Tampillah Sahabat Ja'far bin Abu Thalib sebagai juru bicara kaum Muslimin

Raja Najasyi berkata kepada kaum Muslimin tentang agama yang dianutnya sehingga kaum Quraisy Makkah merasa terpecah belah dan tidak pula mau memeluk agama Nasrani.

Ja'far bin Abu Thalib menjawab dan menjelaskan dengan tenang dan sangat meyakinkan bahwa Kaum Muslimin dulunya adalah kaum jahiliah yang menyembah berhala, memakan bangkai, menyakiti tetangga, menghalalkan yang haram, saling menumpahkan darah antar sesama dan tidak ada batasan halal haram.

Ja'far melanjutkan penjelasannya, Lalu Allah Swt. mengirim seorang rasul dari kaum Quraisy sendiri yang sudah diketahui nasab dan kepribadiannya. Rasulullah saw. mengajarkan kepada umatnya untuk mengesakan Allah, meninggalkan menyembah berhala, memerintahkan untuk berkata jujur, melaksanakan amanat, menyambung silaturrahmi, berbuat baik kepada tetangga, melaksanakan shalat, berpuasa dan tidak melakukan perbuatan syirik. Kemudian kaum Muslimin mengimani Rasulullah saw. dan melaksanakan perintah Allah swt. Hal inilah yang menyebabkan kaum Makkah memusuhi kaum Muslimin dan menginginkan kaum Muslimin kembali kepada kejahiliahan.

Raja Najasyi dan para uskup mendengarkan dengan saksama penjelasan Sahabat Ja'far ra. yang bersikap sangat tenang. Raja Najasyi menginginkan Ja'far menyampaikan wahyu yang diterima Nabi Muhammad saw. dan beliau membacakan awal Surah Maryam. Raja Najasyi dan para uskup menangis mendengar Al

Quran yang dibacakan sahabat Ja'far ra. karena sesuai dengan keyakinan mereka bahwa Al Quran adalah benar-benar wahyu yang memiliki sumber yang sama dengan wahyu yang diterima Nabi Isa as.

Mendengar penjelasan sahabat Ja'far ra. yang gamblang tentang ajaran Islam, Raja Najasyi mengusir utusan Quraisy tersebut. Namun Amru bin Ash belum menyerah dan pada hari berikutnya datang kembali dengan membawa isu tentang Nabi Isa as. Sahabat Ja'far bin Abu Thalib dapat menjelaskan dengan rinci semua pertanyaan Raja Najasyi sesuai dengan ajaran yang disampaikan Rasulullah saw.

Raja Najasyi untuk kedua kalinya mengusir utusan Quraisy, Amru bin 'Ash dan Abdullah bin Abi Rabi'ah dan mengembalikan seluruh hadiah pemberian keduanya. Raja Najasyi memberikan jaminan keamanan kepada kaum Muslimin selama tinggal di Habasyah.

2. Ibrah Peristiwa Hijrah ke Habasyah

Dari peristiwa hijrahnya para sahabat ke Habasyah, kita dapat kita mengambil ibrahnya antara lain :

a. Berpegang teguh dengan ajaran agama merupakan landasan dan sumber bagi setiap kekuatan.
b. Adanya titik persamaan antara prinsip ajaran Islam dan Nasrani yaitu keikhlasan dan kejujuran.
c. Diperbolehkan meminta perlindungan kepada kaum non muslim bahkan kaum musyrikin selama tidak membahayakan dakwah islam, mengubah hukum *amar ma'ruf nahi munkar*

d. Dakwah dengan diskusi ilmiah sangat efektif pada kalangan yang terdidik.
e. Seorang pelajar MI dapat mengembangkan sikap berani karena benar, sabar dalam menghadapi ujian, ikhlas dalam berusaha dan meningkatkan kepedulian kepada sesama teman.

Aktivitas 3.3. Tugas Kelompok

Setelah mempelajari materi "Keteladanan Para Sahabat pada Peristiwa Hijrah ke Habasyah", coba bantu temanmu yang mengalami masalah berikut agar dia mampu menyelesaikan masalahnya.

Masalah yang dihadapi temanmu

Rina adalah siswi kelas 4 yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Ia mengikuti ekstrakurikuler Pramuka, *Sains Club* dan *Marching band*. Namun, Rina merasa kesulitan untuk mengatur waktu sehingga tugas sekolahnya menumpuk. Rina merasa bahwa ia harus memilih untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang menyenangkan atau menyelesaikan tugas-tugasnya yang menumpuk.



Gambar 3. 3 Rina merasa kebingungan mengatur waktu
Sumber: Https://canva.com/ diunduh pada 20-03-2025

Ayo Bantu Rina memecahkan masalahnya.

Untuk membantu Rina, ikutilah Langkah-langkah berikut!

1. Identifikasi masalah
2. Masalah utama yang dialami Rina adalah

✓ .....
✓ .....

3. Buatlah Solusi kreatif

Berdasarkan kisah Hijrah sahabat Nabi Muhammad saw. ke Habasyah, sikap yang dapat dipelajari Rina adalah sikap ....., ...

4. Alternatif solusi kreatif untuk Rina adalah ;

a. .....
b. .....
c. .....

5. Rencana Tindakan
   Dari Solusi yang disarankan untuk Rina, Rencana Tindakan untuk Rina adalah ;

   a. .....
   b. .....
   c. .....

Sampaikan hasil diskusimu di depan kelas.

Mintalah temanmu untuk memberi masukan terhadap ide kreatif yang kamu ajukan.

Uji Kompetensi

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang benar!

1. Pengertian hijrah secara bahasa yang tepat adalah …
   a. Menetap di tempat baru untuk memperbaiki keadaan.
   b. Memilih tempat tinggal yang lebih nyaman dan sudah dikenal.
   c. Berpindah atau menyingkir sementara waktu ke tempat yang lebih baik.
   d. Berpindah karena diusir oleh penduduk asal.
2. Berikut ini semangat hijrah yang dapat dilakukan seorang pelajar adalah….
   a. Menghindari teman-teman yang tidak sependapat
   b. Berpindah madrasah setiap kali ada masalah
   c. Menghindari kegiatan madrasah yang tidak mendukung prestasi akademik
   d. Mengubah sikap negative menjadi positif, seperti malas belajar menjadi rajin.
3. Seorang pelajar perlu untuk mengambil ibrah dari perjalanan hijrah. Hal ini penting karena ….
   a. pelajar perlu memperbaiki kebiasaan buruk menjadi pribadi yang lebih baik
   b. pelajar perlu meniru apa yang dilakukan teman-temannya
   c. pelajar tidak perlu menyelesaikan ujian karena menyulitkan
   d. pelajar perlu memperoleh nilai akademik yang tinggi
4. Apa alasan Nabi Muhammad saw. memerintahkan para sahabatnya untuk berhijrah ke Habasyah?

a. Karena Habasyah memiliki kekayaan alam yang melimpah.
b. Karena Habasyah dipimpin oleh raja yang adil dan bijaksana.
c. Karena Habasyah negeri yang subur dan Makmur.
d. Karena Habasyah negeri yang ingin ditundukkan oleh Islam.

5. Ibrah yang dapat kita pelajari dari keputusan Nabi Muhammad saw. yang memerintahkan sahabat nabi hijrah ke Habasyah adalah ….
   a. pentingnya menghindari tantangan yang akan menyulitkan kita
   b. pentingnya mencari tempat yang lebih baik untuk menjalankan kewajiban agama.
   c. tetap berdakwah meskipun keselamatan terancam.
   d. pentingnya melawan setiap kekerasan yang diterima agar musuh jera.
6. Bagaimana cara sahabat nabi hijrah ke Habasyah?
   a. Mereka melakukan perjalanan dengan terbuka dan berani agar diketahui oleh kaum Quraisy.
   b. Mereka menggunakan jalur darat yang lebih cepat dan aman.
   c. Mereka mengungsi menaiki kapal yang dimiliki sahabat nabi di Pelabuhan Shuaibah.
   d. Mereka meninggalkan Makkah malam hari dengan mengendap-endap agar tidak diketahui kaum Quraisy .
7. Setelah menetap tiga bulan di Habasyah, sahabat kembali ke Makkah karena mendengar berita bahwa kaum Quraisy sudah menerima Islam dan keadaan Makkah sudah aman. Ternyata itu adalah berita bohong. Pelajaran berharga yang dapat kita pelajari sebagai pelajar dari kisah tersebut adalah….
   a. Kita harus mempercayai berita yang bersifat positif.
   b. Kita harus mengecek setiap berita yang kita terima, apakah berita itu benar atau salah.

c. Jangan mudah percaya terhadap orang asing.
d. Berita yang baik dapat mencelakakan kehidupan kita

8. Apa yang dapat kita pelajari dari sikap Raja Najasyi terhadap kaum Muslimin yang hijrah ke Habasyah?
   a. Seorang pemimpin harus bersikap adil dan melindungi rakyatnya tanpa memandang agama.
   b. Seorang pemimpin perlu memilihkan agama terbaik untuk rakyatnya.
   c. Seorang pemiimpin tiidak boleh menerima orang asing yang masuk negaranya.
   d. Seorang pemimpin harus bisa membuat rakyatnya tunduk dan mengikuti kemauannya.
9. Pernyataan yang benar bahwa “Hijrah ke Habasyah mencerminkan nilai-nilai perjuangan dalam Islam” adalah …
   a. Hijrah ke Habasyah menunjukkan kaum Muslimin tidak memiliki kemampuan bertahan.
   b. Hijrah ke Habasyah menunjukkan penghindaran dari tanggung jawab masyarakat kaum Makkah.
   c. Hijrah ke Habasyah menunjukkan perluasan wilayah Islam bertahan.
   d. Hijrah ke Habasyah menunjukkan pentingnya mencari tempat yang aman dan bebas menjalankan agama.

II. Pilihlah dua jawaban yang benar dengan mencentang (√) pada kotak (□))

1. Raja Najasyi akhirnya menolak permohonan utusan Quraisy untuk mengembalikan kaum Muslimin ke Makkah karena ….
   □ Raja Najasyi telah mendengar penjelasan yang sangat meyakinkan dari Ja'far bin Abu Thalib

- Raja Najasyi tidak ingin menyebabkan kerusuhan antara kaum Quraisy dan kaum Muslimin.
- Raja Najasyi lebih memilih untuk membantu Nabi Muhammad saw. dan umat Islam.
- Raja Najasyi tidak mempercayai kaum Quraisy dan lebih memihak kaum Muslimin.

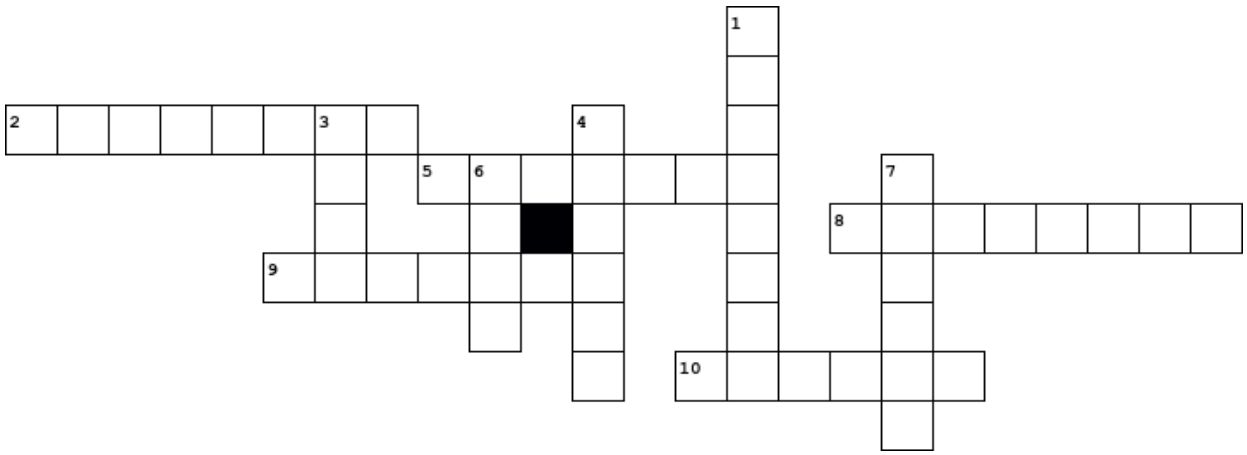
2. Sikap pelajar berikut ini yang mencerminkan sikap ketenangan Ja'far bin Abu Thalib dalam menghadapi tantangan adalah ….
   - Pentingnya berbicara dengan tegas, dan meyakinkan ketika menjelaskan sesuatu.
   - Hindarilah masalah agar hidupmu lebih mudah dan tenteram.
   - Menyerah saat menghadapi kesulitan dan tidak mau berusaha lagi.
   - Berani mengambil keputusan dengan kemantapan hati dengan penuh keyakinan dalam situasi sulit.
3. Kegiatan pelajar berikut ini yang meneladani sikap kaum Muslimin yang tetap tinggal di Habasyah ditunjukkan oleh....
   - Menghindari teman yang selalu mengganggu belajar.
   - Menyelesaikan tugas sekolah meskipun ada godaan untuk bermain.
   - Menjaga semangat belajar meskipun ada gangguan dan kesulitan.
   - Berhenti belajar dan bersantai saat ujian selesai.
4. Sikap pelajar berikut ini adalah upaya untuk meneladani sikap Raja Najasyi yang menolak permohonan kaum Quraisy....
   - Mendengarkan dengan baik kedua belah pihak .
   - Menilai seseorang dari cerita yang disampaikan orang lain

- Memberi kesempatan yang sama untuk menyampaikan alasan.
- Mendukung pendapat teman kita yang sesuai dengan kemauan kita.

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan tepat!

1. Setelah mendengar penjelasan Ja'far bin Abu Thalib, Raja Najasyi dan para uskup menangis karena merasa bahwa wahyu yang dibaca adalah benar.
   Jika kamu ingin memotivasi teman-temanmu agar lebih fokus dalam belajar dan mengubah kebiasaan buruk, bagaimana cara yang kamu lakukan untuk menyampaikan pesan tersebut?
2. Dari peristiwa hijrah ke Habasyah, kita belajar bahwa dakwah dengan diskusi ilmiah sangat efektif, terutama bagi kalangan yang terdidik. Sebagai seorang pelajar MI, bagaimana kamu dapat memanfaatkan diskusi ilmiah atau pembelajaran kelompok untuk mendalami pelajaran dengan teman-temanmu? Apa yang bisa kamu lakukan agar diskusi tersebut berjalan efektif dan bisa saling membantu dalam belajar? Jelaskan langkah-langkah dan strategi yang akan kamu terapkan!!

Pengayaan



Mendatar	Menurun
2. Puteri Nabi Muhammad saw. yang ikut hijrah ke Habasyah 5. Raja yang memerintah di Habasyah saat hijrah. 8. Tempat yang menjadi tujuan hijrah pertama bagi kaum Muslimin dari Mekkah. 9. Kaum yang mengirimkan utusan untuk mempengaruhi Raja Najasyi agar mengusir kaum Muslimin. 10. Kota asal kaum Muslimin yang melakukan hijrah.	1. Negara tempat Raja Najasyi memerintah 3. ... bin 'Ash adalah utusan Quraisy yang berusaha mempengaruhi Raja Najasyi. 4. Surah Al Quran yang dibacakan Ja'far bin Abu Thalib 6. Sifat yang dimiliki Raja Najasyi 7. ... bin Abu Talib adalah Sahabat yang menjadi juru bicara kaum Muslimin saat menghadap Raja Najasyi.

Muhasabah (Refleksi)

Jawablah dengan jujur tentang materi yang sudah kamu pelajari dengan memberi tanda centang(√)

No	Pernyataan	Sudah	Belum
1	Saya mengetahui bahwa hijrah memang diperlukan baik dalam peristiwa sejarah masa lalu maupun masa kini. .		
2	saya memahami tahapan peristiwa hijrah ke Habasyah		

3	saya memahami penyebab para sahabat hijrah ke Habasyah		
4	Saya memahami makna hijrah di kalangan pelajar muslim		
5	Saya bisa memberikan alternatif solusi jika teman-temanku mengalami kesulitan.		

Mutiara Hikmah

Bacalah cerita bergambar di bawah ini, kemudian petik hikmahnya yaa!

Aku Bisa Jadi Lebih Baik



Afham adalah seorang anak yang selalu merasa malas untuk belajar. Setiap hari, dia lebih suka bermain game di ponselnya daripada mengerjakan pekerjaan rumah atau belajar untuk ujian. Buku dan tugas-tugas sekolah selalu tertinggal di meja belajarnya, sementara Afham lebih suka tiduran sambil asyik menatap layar ponselnya. Dia merasa nyaman dengan kebiasaan ini, meskipun terkadang merasa cemas saat melihat tugasnya yang menumpuk.

Suatu hari, Afham merasa sedih karena hasil ujiannya mendapat nilai yang buruk. Afham mulai menyadari bahwa kebiasaannya yang malas, santai, suka menunda pekerjaan telah menghalangi dia mencapai tujuan dan impian yang dia inginkan. Dia menyadari kalau dia bisa mendapatkan nilai yang lebih baik jika saja dia lebih rajin belajar. Akhirnya, Afham memutuskan untuk berubah dan bertekad untuk mengubah kebiasaannya.





Afham merancang jadwal harian yang mencakup waktu belajar, bermain, dan istirahat. Dia menempatkan ponselnya jauh dari tempat belajar, agar tidak tergoda untuk bermain game. Setiap hari, Afham mengikuti jadwal yang telah dibuat dengan penuh disiplin, mengerjakan tugas sekolah terlebih dahulu sebelum beristirahat atau bermain. Meski awalnya sulit, Afham tetap semangat untuk terus memperbaiki diri.



Sebulan kemudian, Afham merasa sangat senang karena ada perubahan pada dirinya. Nilai ujian dan tugas-tugasnya mulai membaik, dan dia merasa lebih percaya diri. Afham akhirnya menyadari bahwa dengan rajin dan disiplin, dia bisa mencapai lebih banyak hal dan merasa lebih bahagia. Dia pun berjanji akan terus menjaga kebiasaan baiknya agar bisa mencapai impian-impian besar yang dia miliki di masa depan.

Cerita di atas adalah sesuai dengan peristiwa hijrahnya para sahabat Nabi. Hijrah yang dapat dilakukan oleh seorang pelajar, berpindah dari kebiasaan negatif menjadi kegiatan positif.

BAB IV

HIJRAH NABI MUHAMMAD SAW. KE THAIF

Capaian Pembelajaran

Memahami peristiwa hijrah Rasulullah saw.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan sebab-sebab dan peristiwa hijran Nabi Muhammad saw. ke Thaif sebagai wujud cinta Rasulullah saw. melalui kolaborasi dan bernalar kritis.
- Menganalisis ibrah dari peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw. ke Thaif dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah dan masyarakat sebagai wujud cinta ilmu dadar menjadi pribadi yang kratif dan bernalar kritis.
- Menerapkan sikap sabar, gigih, dan pemaaf dalam menghadapi rintangan dakwah dan permasalahan hidup sebagai wujud cinta sesama sehingga tumbuh menjadi pribadi yang kolaboratif dan kreatif

Kata Kunci: hijrah, hijrah nabi pertama, Thaif, ketabahan, dakwah Islam

Peta Materi / Peta Konsep



Apersepsi

Masih ingatkah kalian bagaimana ketabahan para sahabat Nabi Muhammad saw. ketika hijrah ke Habasyah?

Bagaimana upaya kaum kafir Quraisy menghalangi hijrah para sahabat Nabi Muhammad saw. di Habasyah?

Pada bab ini kamu akan mempelajari peristiwa hijrah pertama yang dilakukan oleh Nabi Muhammad saw. ke luar kota Makkah sebagai upaya dakwah Islam. **Hijrah ke Thaif dilakukan oleh Nabi Muhammad saw. sebagai respon terhadap keadaan yang menimpa kaum Muslimin dan mencari lahan baru bagi dakwah Islam.**

Bagaimana kita menerapkan Ketabahan Nabi Muhammad saw. sebagai pelajar dalam kehidupan sehari-hari?

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Ada seorang pelajar yang merasa tidak berkembang dan merasa terhambat di lingkungan belajar atau kelas tertentu, kemudian dia membuat keputusan untuk **mencari lingkungan yang lebih mendukung,** seperti bergabung dengan kelompok belajar yang positif atau mencari teman yang memiliki minat yang sama dalam bidang tertentu.

Pernahkah kamu mengalami hal yang sama?

Bagaimana pendapatmu tentang keputusan yang diambil pelajar tersebut?

Beralih menuju tempat yang lebih mendukung dakwah adalah salah satu pertimbangan Nabi Muhammad saw. ketika akan dakwah ke Thaif.

Tahukah kamu dimanakah letak kota Thaif?

Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar 4. 1 Peta Makkah – Thaif

Sumber : Sumber: kompasiana.com/2025

Kota Thaif berada di sebelah tenggara kota Makkah dengan jarak kurang lebih 60 mil atau sekitar 90 km. Kota Thaif merupakan daerah subur dengan udaranya yang sejuk. Secara sosial dan budaya, penduduk Thaif tidak jauh berbeda dengan Kota Makkah, dimana mereka masih mempraktikkan kepercayaan jahiliah.

Untuk dapat memahami sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad saw. ke Thaif, bacalah dengan detil teks berikut!

A. Sebab – Sebab Hijrah ke Thaif

Masih ingatkah kalian akan tokoh Abu Thalib? Apa saja perannya bagi Nabi Muhammad saw.?

Masih ingatkah kamu tentang sosok wanita hebat Khadijah al Kubra ra.?

Peristiwa hijrahnya Nabi Muhammad saw. ke Thaif sangat berkaitan erat dengan kedua tokoh tersebut.

Setelah kaum Muslimin lepas dari pemboikotan masyarakat Makkah, selang enam bulan kemudian Abu Thalib meninggal dunia. Abu Thalib adalah pemimpin suku Quraisy sekaligus paman Nabi yang selalu menjaga dan membela Nabi Muhammad saw. dalam segala hal. Namun yang lebih menyedihkan adalah Abu Thalib meninggal dunia dalam keadaan kafir.

Selang tiga bulan dari wafatnya Abu Thalib, istri Nabi Muhammad saw. yang sangat dicintai Khadijah ra. juga meninggal dunia. Khadijah wafat pada bulan Ramadhan tahun 10 kenabian dalam usia sekitar 65 tahun. Beliau mendampingi Rasulullah saw. selama 25 tahun, 15 tahun sebelum kenabian dan 10 tahun setelah Nabi Muhammad saw. diangkat menjadi nabi dan rasul.

Khadijah ra. adalah sosok wanita mulia dan merupakan nikmat yang agung bagi Rasulullah saw. Beliau istri yang selalu setia menemani Rasulullah saw. dalam suka dan duka. Beliau senantiasa menghibur saat nabi merasa cemas, memberikan dorongan pada saat-saat kritis, menyokong penyampaian risalah, selalu membela Nabi dengan segenap jiwa, raga dan hartanya.

Nabi Muhammad saw. merasa sangat sedih karena kehilangan orang-orang yang paling menyokong dakwahnya. Tahun ini dikenal dengan '*amul huzni* atau tahun kesedihan.

Di sisi lain, kaum musyrikin sangat senang dengan kejadian tersebut sehingga mereka meningkatkan kekejaman dan permusuhan dengan kaum Muslimin.

Nabi Muhammad saw. memutuskan untuk pergi berdakwah ke Thaif dengan harapan dapat berdakwah dengan tenang, mencari daerah di luar Makkah untuk berdakwah dan mencari perlindungan kepada saudara Rasulullah saw. yang menjadi pemimpin Masyarakat Thaif.

Aktivitas 4.1. Tugas Mandiri

Cermatilah teks "Sebab-Sebab Hijrah ke Thaif". Temukanlah sebab-sebab hijrahnya Nabi Muhammad saw. ke Thaif sesuai teks tersebut!. Tulislah hasil temuanmu, di bawah ini!

Sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad saw. ke Thaif adalah ;

1. .....
2. .....
3. .....

B. Peristiwa Hijrah ke Thaif.

Masih ingatkah kamu tentang '*ammul huzni*?

Ya, '*amul huzni* adalah tahun kesedihan, dimana pada tahun itu kesedihan nabi sangat nampak karena ditinggalkan oleh paman yang selalu membela, Abu Thalib dan sang istri yang selalu setia menemani dakwah Nabi, Khadijah ra.

Kota Thaif didiami oleh penduduk Bani Tsaqif yang terdiri dari dua suku, yaitu suku Bani Ahlaf dan Suku Bani Malik. Terdapat keluarga dekat nabi dari Bani Tsaqif yaitu Kinana, Mas'ud dan Habib. Ketiganya memegang kekuasaan di Thaif

Nabi Muhammad saw. hijrah ke Thaif ditemani oleh Zaid bin Haritsah, anak angkat Nabi Muhammad saw. Mereka hijrah ke Thaif dengan berjalan kaki agar tidak dicurigai oleh kaum musyrikin Makkah. Nabi Muhammad saw. bersama Zaid mencari kediaman saudaranya yang merupakan pemimpin Bani Tsaqif. Rasulullah saw. mengutarakan maksud kedatangannya dan mengajak saudaranya untuk masuk Islam.

Mendengar ajakan Nabi Muhammad saw., mereka marah dan mencaci maki dengan perkataan yang kotor. Mereka mengusir Nabi Muhammad saw. dan Zaid keluar dari kota Thaif. Bahkan, mereka mengajak anak-anak dan budak untuk melempari Nabi dengan batu sehingga Nabi Muhammad saw. dan Zaid bin Haritsah terluka.

Nabi Muhammad saw. berada di Thaif selama sepuluh hari. Selain mendatangi para pembesar Thaif, Nabi Muhammad saw. juga aktif mendatangi pasar-pasar dan tempat pertemuan masyarakat Thaif untuk berdakwah, menyampaikan tugas kenabian dan risalah. Namun jawaban yang disampaikan oleh penduduk Thaif selalu sama. " Keluarlah dari negeri kami".

Nabi meninggalkan Thaif dan masuk kembali ke Kota Makkah setelah mendapat perlindungan dari Al Muth'im bin Adi

Aktivitas 4.2. Tugas Kelompok

Diskusikan dengan teman-temanmu! Cermatilah teks “Peristiwa Hijrah ke Thaif”.

Buatlah Kesimpulan dari teks tersebut dan catatlah hasilnya di bawah ini!

Poin penting “Peristiwa Hijrah ke Thaif” adalah ;

4. ……
5. ……
6. ……

Ceritakan hasil pengamatanmu di depan kelas, minta temanmu untuk menanggapi!

C. Keteladanan Nabi Muhammad saw. Saat Hijrah Ke Thaif

Pernahkah kamu disakiti oleh temanmu atau orang lain?

Bagaimana perasaanmu ketika kamu merasa terluka, kemudian ada temanmu yang menawarkan bantuan untuk membalaskan sakit hatimu? Apa yang akan kamu lakukan?

Pada peristiwa Hijrah ke Thaif, nabi mendapatkan tentangan dan balasan yang sangat buruk dari penduduk Thaif. Lalu, bagaimana langkah yang dilakukan Nabi Muhammad saw. Menanggapi perlakuan penduduk Thaif? Simaklah penjelasan berikut!

1. Ketabahan Nabi Muhammad Saw. Saat Berdakwah di Thaif

Dakwah Nabi Muhammad saw. di Thaif kepada para pembesar dan penduduk Thaif mendapat penolakan yang luar biasa. Para pembesar Thaif menyuruh anak-anak dan para budak untuk mencaci maki dan melempari dengan batu sehingga kaki Nabi

Muhammad saw. terluka dan berdarah sedangkan Zaid bin Haritsah yang berusaha melindungi Nabi terluka di kepala. Nabi dengan susah payah keluar dari kota Thaif.

Lemparan dan cacian penduduk Thaif berhenti ketika Nabi Muhammad saw. dan Zaid bin Haritsah memasuki kebun milik ‘Utbah bin Rabiah dan Syaibah bin Rabiah yang diam-diam memperhatikannya. Di kebun itu nabi beristirahat dan berdoa kepada Allah Swt. atas kepedihan dan kesengsaraan yang dialaminya.

Berkat doa Rasulullah saw., tergeraklah hati ‘Utbah dan Syaibah sehingga memerintahkan Addas, seorang budak beragama Nasrani untuk menemui Nabi Muhammad saw. dan Zaid serta memberinya anggur. Nabi Muhammad saw. mengambil anggur dan mengucapkan “*bismillah*” dan hal ini membuat Addas kaget karena baru kali ini mendengar kalimat itu.

Rasulullah saw. bertanya kepada Addas dari manakah dia berasal dan apa agamanya. Addas menjawab kalau dirinya berasal dari Ninawi (Nineveh) dan beragama Nasrani. Mendengar itu, Rasulullah berkata: ”Dari negeri seorang yang shaleh bernama Yunus bin Matta?”. Addas kemudian bertanya lagi tentang Yunus bin Matta. Rasulullah saw. menjawab:” Dia adalah saudaraku, seorang yang dulunya adalah nabi, demikian pula dengan diriku”. Seketika itu pula Addas berlutut, mencium kepala ,tangan dan kaki Rasulullah saw.

Beratnya dakwah ke Thaif digambarkan dalam kisah yang diriwayatkan imam Bukhari bahwasanya Aisyah ra. pernah bertanya kepada Nabi tentang kejadian yang lebih buruk dari perang Uhud. Rasulullah menjawab bahwa peristiwa yang sangat menyulitkan adalah ketika peristiwa Aqabah di Thaif. Ketika Nabi Muhammad saw. menawarkan dakwah kepada Ibnu Abdu Yalail bin Abdu Kallal dan ia menolak. Nabi Muhammad saw. meninggalkan tempat tersebut dengan bermuram duka karena sedih dan ketika sampai di Qarn Tsa'alib nabi didatangi Malaikat Jibril yang memberi kabar bahwa Allah Swt. mendengar doa-doa nabi dan mengutus malaikat penjaga gunung yang siap melayani perintah nabi, bahkan bersedia menimpa seluruh penduduk Thaif yang telah menyakitinya.

Nabi Muhammad saw. menjawab: "Namun aku berharap dari generasi mereka di kemudian hari menyembah Allah Swt. semata dan tidak berbuat syirik". Jawaban yang diberikan Rasulullah saw. menggambarkan betapa mulianya akhlak Rasulullah saw. tidak ada dendam sedikitpun, bahkan didoakan kebaikan untuk mereka.

2. Ibrah peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw. ke Thaif

Dari peristiwa hijrahnya Nabi Muhammad saw. ke Thaif, dapat kita ambil ibrahnya antara lain :

1. Bersabar

Semua bentuk penyiksaan dan penderitaan yang dialami Rasulullah saw. khususnya saat hijrah ke Thaif merupakan bagian dari perjuangan tablig kepada manusia. Kita dapat mencontoh sifat sabar yang diperlihatkan Nabi Muhammad saw. ketika menghadapi penderitaan.

2. Allah Swt. Selalu Menolong

Setiap penderitaan yang dialami Rasulullah saw. selalu diberikan penawar yang melegakan hati dari Allah Swt. seperti kehadiran Addas yang mengobati kekecewaan Nabi terhadap penolakan penduduk thaif. Bantuan Malaikat Jibril dan Malaikat penjaga gunung yang melegakan hati Nabi sehingga tumbuh perasaan Nabi selalu diperhatikan oleh Allah Swt.

3. Melindungi Pemimpin

Seorang mukmin harus melindungi pemimpinnya. Hal ini dicontohkan dengan sikap Zaid bin Haritsah yang berusaha melindungi Nabi ketika dilempari batu, bahkan sampai kepalanya terluka.

4. Gigih dalam Berjuang

Semua rintangan dan penderitaan dalam dakwah Islam tidak boleh menghalangi perjuangan kita. Atas dasar keimanan yang kuat, tanpa putus asa dan malas, yakinlah Allah Swt. pasti akan menjadi penolong dan pembela.

5. Pemaaf

Jangan menjadi manusia pendendam, memaafkan dan berpikir optimis akan membawa pada hasil yang lebih baik. Dicontohkan dengan sikap Rasulullah saw. mendoakan anak keturunan penduduk Thaif menjadi orang yang beriman kepada Allah Swt.

Aktivitas 4.3. Tugas Kel ompok

Setelah mempelajari materi “Keteladanan Nabi Muhammad saw. saat Hijrah ke Thaif”, coba bantu temanmu yang mengalami masalah berikut agar dia mampu menyelesaikan masalahnya.

Masalah yang dihadapi temanmu



Gambar 4. 2 Ilustrasi Perundungan di Skeolah

Sumber: Https://canva.com/ diunduh pada 23-03-2025

Andi adalah salah satu siswa kelas 4 yang mengalami kesulitan dalam berolahraga terutama kegiatan lari ataupun sepak bola. Teman-temannya banyak yang meledeknya dengan memanggilnya si lemah atau si pelan yang membuat Andi merasa malu dan kecewa. Setiap ada Latihan, Andi selalu cemas dan takut sehingga ia sering menghindari latihan.

Ayo Bantu Andi memecahkan masalahnya.

Untuk membantu Andi, ikutilah Langkah-langkah berikut!

1. Identifikasi masalah

   Masalah utama yang dialami Andi adalah :

   ……

   ……

2. Buatlah Solusi kreatif

Berdasarkan kisah Hijrah Nabi ke Thaif, sikap yang dapat dipelajari Andi adalah sikap ……, ……..

Alternatif solusi kreatif untuk Andi adalah ;

- …….
- …….
- …….

3. Rencana Tindakan

Dari solusi yang disarankan untuk Andi, Rencana Tindakan untuk Andi adalah ;

a. …….
b. …….
c. …….

Sampaikan hasil diskusimu di depan kelas.

Mintalah temanmu untuk memberi masukan terhadap ide kreatif yang kamu ajukan.

Uji Kompetensi

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang benar

1. Salah satu sebab Nabi Muhammad saw. memutuskan untuk hijrah ke Thaif adalah….
   a. Kekejaman kaum musyrikin setelah wafatnya Abu Thalib dan Khadijah ra.
   b. Penolakan penduduk Makkah terhadap dakwah Nabi Muhammad saw.
   c. Mencari tempat tinggal di luar kota Makkah
   d. Merasa tidak mampu dan gagal berdakwah di kota Makkah
2. Hubungan antara wafatnya Abu Thalib dan Khadijah ra. dengan keputusan Nabi Muhammad saw. untuk berhijrah ke Thaif adalah ….
   a. Keputusan diambil untuk mencari ketenangan setelah keduanya meninggal
   b. Kehilangan mereka berdua memotivasi Nabi untuk meninggalkan Kota Makkah.
   c. Nabi ingin melanjutkan dakwah setelah kehilangan dukungan mereka
   d. Nabi tidak lagi berharap perlindungan Bani Abdul Muthalib
3. Apa yang dimaksud dengan *'Ammul huzni* dalam konteks kehidupan Nabi Muhammad saw.?
   a. Tahun ketika Nabi Muhammad saw. diangkat sebagai rasul
   b. Tahun ketika Nabi Muhammad saw. dakwah ke Thaif
   c. Tahun kesedihan karena wafatnya Abu Thalib dan Khadijah ra.

d. Tahun ketika Nabi Muhammad saw. mengalami kemenangan besar.

4. Peran utama Abu Thalib dalam perjuangan dakwah Nabi Muhammad saw. adalah ….
   a. Abu Thalib adalah paman nabi yang selalu melindungi dari gangguan kaum Quraisy.
   b. Abu Thalib adalah pemimpin suku Quraiys yang sangat berjasa mengislamkan banyak orang
   c. Abu Thalib aktif dalam menyebarkan Al Qur'an.
   d. Abu Thalib menjadi pelindung utama kaum muslimin di kota Makkah..
5. Alasan Nabi Muhammad saw. dan Zaid bin Haritsah memilih berjalan kaki ketika hijrah ke thaif adalah ….
   a. pentingnya menghindari tantangan yang akan menyulitkan kita
   b. pentingnya mencari tempat yang lebih baik untuk menjalankan kewajiban agama.
   c. tetap berdakwah meskipun keselamatan terancam.
   d. pentingnya melawan setiap kekerasan yang diterima agar musuh jera.
6. Bagaimana reaksi para pemimpin Bani Tsaqiif setelah mendapatkan dakwah Rasulullah?
   a. Mereka menerima ajakan nabi dengan baik
   b. Mereka marah dan mencaci maki Nabi Muhammad saw.
   c. Mereka memberi perlindungan kepada Nabi Muhammad saw.
   d. Mereka mengadakan pertemuan untuk membahas ajakan Rasulullah.
7. Tindakan keji yang dilakukan penduduk Thaif terhadap dakwah Nabi Muhammad saw. adalah ….

a. Menolak dakwah nabi dengan cemoohan
b. Mencaci maki nabi dengan kata-kata kotor dan melempari batu.
c. Mengarak keliling kota sambil mencacai maki
d. Mengejar nabi dan mengancam membunuhnya.

8. Berkah doa yang dipanjatkan Nabi, hati ‘Utbah dan Syaibah tergerak untuk menolong Nabi. yang dilakukan ‘Utbah adalah ….
   a. Memerintahkan Addas untuk memberikan anggur kepada Nabi
   b. Menyuruh Addas menanyakan maksud kedatangannya
   c. Menyuruh Nabi beristirahat di rumahnya
   d. Mengobati luka-luka yang diderita Nabi Muhammad saw.
9. Mengapa Nabi Muhammad memilih untuk tidak mengadzab penduduk Thaif yang menyakitinya?
   a. Karena Nabi ingin menunjukkan kekuasaanya.
   b. Karena Nabi menginginkan kebaikan dari generasi berikutnya.
   c. Karena Nabi merasa takut kepada penduduk Thaif.
   d. Karena Nabi tidak ingin menyusahkan orang lain.

II. Pilihlah dua jawaban yang benar dengan mencentang (√) pada kotak (□))

1. Pernyataan berikut ini yang menyebabkan Addas mengimani Nabi Muhammad saw adalah
   □ Nabi sangat sabar walaupun sedang terluka
   □ Nabi tidak mau mendoakan kejelekan bagi penduduk Thaif
   □ Nabi membaca *basmalah* ketika mengambil anggur.
   □ Nabi mengetahui kisah Nabi Yunus bin Matta karena sama-sama seorang nabi.
2. Sikap pelajar berikut ini yang mencerminkan sikap meneladani sikap Nabi Muhammad saw. ketika hijrah ke Thaif adalah ….

- Tetap belajar dengan giat meskipun tantangannya sangat berat.
- Mengembangkan sikap optimisme dalam berjuang
- Berjuang sangat melelahkan olehkarena itu perlu istirahat.
- Membalas orang yang berbuat jahat kepada kita adalah perbuatan yang sangat baik.

3. Kegiatan pelajar berikut ini yang meneladani sikap Zaid bin Haritsah dalam peristiwa Hijrah ke Thaif adalah ....
   - Seorang anggota barisan mengikuti aba-aba pemimpin barisan.
   - Pemimpin memberi aba-aba yang mudah dimengerti oleh anak buah.
   - Anggota kelompok akan saling melindungi anggota lainnya.
   - Menyelamatkan diri sendiri ketika kelompoknya terancam.
4. Sikap pelajar berikut ini meneladani doa nabi Muhammad saw. untuk penduduk Thaif yang tepat adalah ....
   - Memberi kesempatan teman yang berbuat salah untuk memperbaiki diri.
   - Menjauhi anak yang tidak mau bergaul dengan kita.
   - Berbaik sangka bahwa orang bisa berubah menjadi lebih baik.
   - Keturunan orang jahat akan jadi penjahat pula.

III. Berilah tanda centang (√) pada jawaban benar atau salah.

1. Setiap perjalanan nabi Muhammad saw. dapat dijadikan pelajaran dalam hidup kita.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Sebagai pelajar harus mampu menyelesaikan tugas sesulit apapun		

2.	Berpura -pura sakit adalah solusi agar tidak ditunjuk sebagai petugas upacara		
3	Kesulitan dan hambatan adalah sesuatu yang wajar ketika melakukan segala sesuatu.		

2. Marbun ketua kelas 4. Pada hari senin beberapa temannya berselisih pendapat tentang siapa saja yang menjadi petugas upacara. Kebanyakan menyatakan tidak sanggup karena merasa kesulitan untuk menyelesaikan tugas tersebut. Manakah perilaku Marbun sebagai ketua kelas yang meneladan kisah Hijrahnya Nabi Muhammad saw. Ke Thaif,

No	Perilaku Marbun	Benar	Salah
1	Marbun sebaiknya meminta bantuan guru untuk menentukan petugas upacara agar tidak terjadi perselisihan.		
2.	Cara terbaik menyelesaikan masalah tersebut adalah membiarkan teman-temannya memilih sendiri tanpa aturan.		
3	Marbun dapat membuat daftar tugas bergilir agar semua teman mendapat kesempatan menjadi petugas upacara.		

Pengayaan

Jika kamu tertarik dengan materi Hijrah Nabi Ke Thaif, Yuk selesaikan teka-teki berikut ini dengan cara klik tautan berikut ini!

https://wordwall.net/resource/89092967

atau scan QR Code berikut ini!

Muhasabah (Refleksi)

Jawablah dengan jujur tentang materi yang sudah kamu pelajari dengan memberi tanda centang(√)

No	Pernyataan	Sudah	Belum
1	Saya mengetahui bahwa hijrah Nabi Muhammad ke Thaif adalah upaya untuk berdakwah ke luar kota Makkah. .		
2	Saya memahami sebab sebab hijrah ke Thaif		
3	Saya memahami kronologi hijrah ke Thaif		
4	Saya memahami kesabaran Nabi Muhammad saw. ketika melakukan hijrah ke Thaif		
5	Saya dapat mengambil ibrah dari peristiwa hijrah ke Thaif dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari		
6	Saya bisa memberikan alternatif solusi jika teman-temanku mengalami kesulitan dengan meneladani ketabahan Nabi Muhammad saw. Ketika berdakwah ke Thaif.		

Mutiara Hikmah

Yuk, Jadi Orang Yang Optimis

Edo adalah seorang pelajar kelas 4 yang sering merasa kesal karena ada beberapa teman yang menyakitinya meskipun hanya dengan kata-kata. Ia terkadang berpikir, balas dendam atau membalas balik dapat membuat perasaan sakit itu hilang. Namun pada saat Pelajaran SKI, Edo membaca kisah Nabi Muhammad saw. yang sangat menginspirasi dirinya.

Nabi Muhammad saw. pernah mendoakan agar keturunan penduduk Thaif yang telah menyakitinya suatu waktu nanti menjadi orang-orang yang beriman kepada Allah Swt. Sikap ini mengajarkan Edo untuk tidak memendam rasa dendam, melainkan untuk memaafkan dan berharap kebaikan untuk orang lain, meskipun mereka pernah melukainya.

Edo pun mulai berusaha untuk membenahi sikapnya. Ia mulai memaafkan teman-temannya yang pernah menyakitinya, dan lebih memilih untuk berpikir positif. Ia menyadari bahwa membalas dengan kebencian hanya akan membuat hatinya semakin berat, sementara memaafkan dan berdoa untuk kebaikan orang lain akan membawa kedamaian dalam dirinya.

Akhirnya Edo merasa lebih lega dan bahagia, seperti yang diajarkan Nabi Muhammad saw., bahwa jalan yang penuh dengan maaf dan optimisme akan selalu membawa hasil yang lebih baik dalam hidup.

Dari cerita di atas kita dapat mengambil pelajaran bahwa segala sesuatu yang terjadi pada diri kita semua atas kehendak Allah Swt. Yang terpenting adalah bagaimana sikap kita menghadapinya. Ketika hati kita diisi dengan pikiran dan muatan positif tentunya akan membawa hasil yang positif pula. Seorang pelajar yang merasa kesulitan dalam belajar dapat diperbaiki dengan mengubah cara pandang terhadap persoalan tersebut.

BAB V

ISRA' MIKRAJ NABI MUHAMMAD SAW.

"

Capaian Pembelajaran

Memahami peristiwa Isra Mikraj Rasulullah saw.

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini, kamu akan mempelajari peristiwa Isra

- Menceritakan latar belakang dan peristiwa Isra Mikraj Nabi Muhammad saw. sebagai wujud cinta Allah Swt. dan Rasulullah saw. melalui komunikasi.
- Menjelaskan peristiwa Isra Mikraj Nabi Muhammad saw. sebagai wujud cinta Allah Swt. Dan Rasulullah saw. agar menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa.
- Menyimpulkan tanggapan masyarakat Makkah terhadap peristiwa Isra Mikraj Nabi Muhammad saw. sebagai wujud cinta Allah Swt. dan Rasulullah saw. agar menjadi pribadi beriman dan bernalar kriitis.
- Menerapkan sikap beriman, rajin beribadah, shalat tepat waktu sebagai pengamalan hikmah peristiwa Isra Mikraj sesama sehingga tumbuh menjadi pribadi yang disiplin..

Kata Kunci: isra, mikraj, Masjidilharam, masjid aqsa, salat lima waktu, mukjizat

Peta Materi / Peta Konsep



Apersepsi

Perhatikan gambar berikut!



Gambar 5. 1 Ilustrasi macam-macam perjalanan

Sumber: Https://canva.com/ diunduh pada 17-04-2025

Hasan akan melintasi rute lurus dengan jarak 20 km dengan cara yang berbeda.

Cara 1. Hasan akan menempuh rute tersebut dengan berjalan kaki.

Cara 2. Hasan akan menempuh rute tersebut dengan bersepeda

Cara 3. Hasan akan menempuh rute dengan naik sepeda motor.

Cara 4. Hasan akan menempuh rute dengan naik mobil.

Cara 5. Hasan akan menempuh rute dengan naik pesawat.

Dapatkah kamu membayangkan waktu yang ditempuh dari masing-masing sarana transportasi tersebut?

Dapatkah kamu membandingkan waktu tempuh antara perjalanan dengan cara berjalan kaki dan menaiki pesawat?

Pada bab ini kamu akan mempelajari peristiwa bersejarah Isra' Mikraj sebagai mukjizat Nabi. **Peristiwa Isra Mikraj adalah perjalanan Nabi Muhammad saw. dari Masjidilharam (Makkah) sampai ke Masjidilaqsa (Palestina) pada waktu malam hari dengan mengendarai Buraq hingga naik ke Sidratulmuntaha.**

Bagaimana kita menerapkan nilai-nilai dari peristiwa Isra Mikraj Nabi Muhammad saw. sebagai pelajar dalam kehidupan sehari-hari?

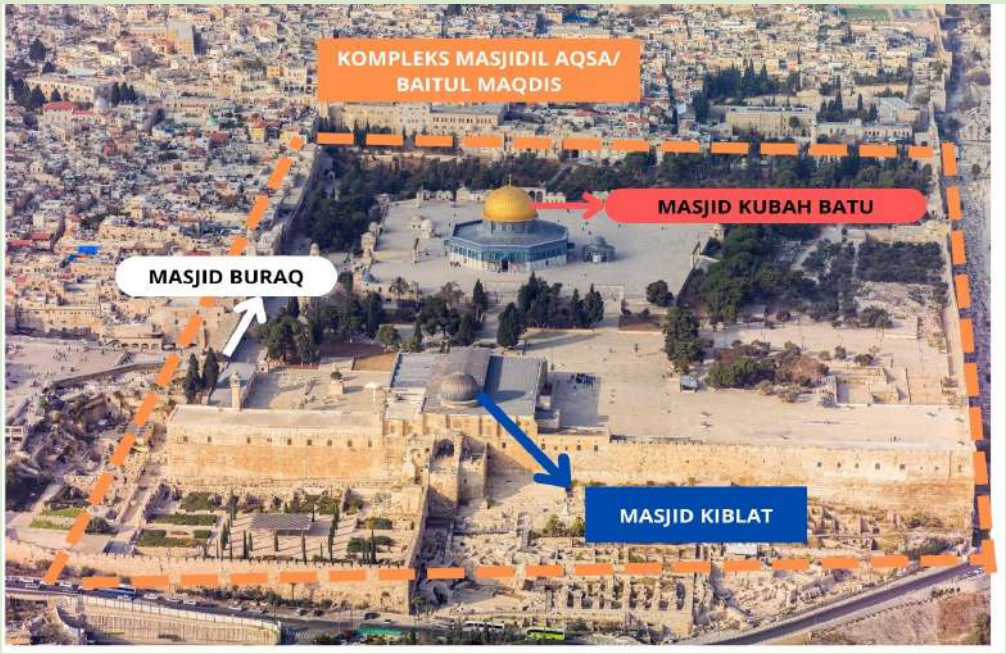
Aktivitas 5.1. Tugas Individu

Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar 5. 2Masjidil Haram

Sumber: lampung.idntimes.com/11-11-2022



Gambar 5. 3 Komplek Masjidil Aqsa

Sumber : Andrew Shiva, Wikipedia.org/ diunduh dan disesuaikan pada 29 Mei 2025

Tulislah hasil pengamatanmu, di bawah ini!

1. .....
2. .....
3. .....
4. .....
5. .....

Ceritakan hasil pengamatanmu di depan kelas, minta temanmu untuk menanggapi!

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Tahukah kamu apakah mukjizat bagi seorang nabi dan rasul? Peristiwa Isra Mikraj adalah salah satu mukjizat Nabi Muhammad saw. Peristiwa luar biasa yang hanya dialami oleh Nabi Muhammad saw. tersebut merupakan bukti bahwa Nabi Muhammad saw. adalah seorang Nabi dan Rasulullah.

Untuk dapat memahami latar belakang peristiwa Isra Mikraj, bacalah dengan detil teks berikut!

A. Latar Belakang Peristiwa Isra Mikraj

Masih ingatkah kalian hijrah Nabi Muhammad ke Thaif? Bagaimana perasaan Nabi Muhammad saw. setelah dakwah ke Thaif?

Peristiwa Isra Mikraj terjadi setelah peristiwa hijrahnya Nabi Muhammad saw. ke Thaif dan setahun sebelum peristiwa hijrah ke Yasrib.

Peristiwa Isra Mikraj dilatarbelakangi oleh semakin meningkatnya gangguan dan hambatan dalam dakwah yang dialami Nabi Muhammad saw. Setelah wafatnya Abu Thalib dan Khadijah ra., kaum musyrikin Makkah semakin berani merintangi dakwah Nabi dan mengancam kaum Muslimin. Mereka beranggapan bahwa kaum Muslimin sudah kehilangan pelindung dan pembela sehingga menjadi lemah.

Sepanjang perjalanan pulang dari Thaif, Nabi Muhammad saw. tidak henti-hentinya berdoa meminta penjagaan dan pertolongan Allah Swt., baik ketika di kebun milik putra Rabi'ah maupun ketika

perjalanan pulang ke Makkah. Timbul perasaan tidak berdaya sebagai manusia dan perlunya pertolongan dan perlindungan Allah Swt.

Allah Swt. Maha Mengetahui apa yang dirasakan Rasulullah saw., sehingga terjadilah peristiwa Isra Mikraj sebagai penghargaan dari Allah Swt. serta penyegaran semangat dan ketabahannya. Peristiwa ini sebagai bukti bahwa peristiwa yang terjadi pada saat hijrah ke Thaif bukanlah karena Allah Swt. murka kepadanya, akan tetapi sebagai sunatullah seorang nabi dan rasul dalam berdakwah.

B. Peristiwa Isra Mikraj

Bagaimanakah peristiwa Isra Mikraj terjadi?

Bacalah ayat berikut!

سُبْحٰنَ الَّذِيْٓ اَسْرٰى بِعَبْدِهٖ لَيْلًا مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ اِلَى الْمَسْجِدِ الْاَقْصَا
الَّذِيْ بٰرَكْنَا حَوْلَهٗ لِنُرِيَهٗ مِنْ اٰيٰتِنَاۗ اِنَّهٗ هُوَ السَّمِيْعُ الْبَصِيْرُ

Artinya

Maha Suci (Allah) yang telah memperjalankan hamba-Nya (Nabi Muhammad) pada malam hari dari Masjidilharam ke Masjidilaqsa yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar lagi Maha Melihat.(QS Al Isra' 17:1)

Ayat tersebut menceritakan peristiwa Isra Mikraj yang dialami Nabi Muhammad saw. Isra Mikraj terdiri dari dua kata yaitu Isra dan Mikraj. Isra adalah perjalanan Nabi Muhammad saw. pada malam hari dari Masjidilharam (Makkah) ke Masjidilaqsa (Baitulmaqdis). Sedangkan mikraj adalah perjalanan Nabi dari Masjidilaqsa sampai ke *Sidratulmuntaha.*

1. Perjalanan Isra dari Masjidilharam ke Masjidilaqsa

Peristiwa Isra Mikraj terjadi pada malam hari antara waktu 'isya sampai sebelum waktu subuh. Peristiwa ini terjadi pada 27 Rajab setahun sebelum hijrah Nabi ke Yasrib.

Sebelum peristiwa Isra, malaikat Jibril membelah dada nabi Muhammad saw., mencuci hatinya dengan air Zam-zam lalu memasukkan hikmah dan iman yang sudah disiapkan dari bejana emas. Para ulama bersepakat bahwa peristiwa Isra Mikraj ini melibatkan jasad dan ruh Nabi Muhammad saw. sebagai bagian dari mukjizat Nabi Muhammad saw.

Malaikat Jibril mendampingi Rasulullah saw. yang mengendarai *Buraq* menuju Masjidilaqsa di Baitulmaqdis, Palestina. *Buraq* adalah sejenis binatang yang disiapkan malaikat Jibril dengan bentuk lebih besar dari keledai dan lebih kecil dari unta namun memiliki kemampuan berjalan secepat kilat. Selama perjalanan dari Masjidilharam ke Masjidilaqsa, Nabi Muhammad saw. mengalami peristiwa yang sangat luar biasa. Setelah sampai di Masjidilaqsa Nabi Muhammad saw. salat dua raka'at.

2. Perjalanan Mikraj dari Masjidilaqsa ke Sidratulmuntaha

Perjalanan mikraj Nabi Muhammmad saw. dimulai dari Masjidilaqsa naik ke langit dunia menuju Sidratulmuntaha. Di langit pertama Nabi Muhammad saw. dan malaikat Jibril as. bertemu dengan Nabi Adam as. lalu memberi salam. Allah Swt. menampakkan kepada Nabi Muhammad saw. ruh-ruh para syuhada dan ahli surga di sebelah kanan Nabi Adam as., sedangkan di sebelah kirinya adalah ruh-ruh orang-orang yang sengsara.

Nabi Muhammad saw. dinaikkan ke langit kedua dan dipertemukan dengan Nabi Yahya as. dan Nabi Isa as. Rasulullah saw. memberi salam kepada keduanya dan dibalasnya salam tersebut serta mengakui kenabian Nabi Muhammad saw. Pada langit ketiga, Nabi Muhammad saw. dan Malaikat Jibril bertemu dengan Nabi Yusuf as. dan di langit keempat bertemu dengan Nabi Idris as.

Di langit kelima Nabi berjumpa dengan Nabi Harun as. dan di langit keenam Rasulullah saw. bertemu dengan Nabi Musa as. Rasulullah saw. berjumpa dengan Nabi Ibrahim as. di langit ketujuh. Pertemuan dengan para nabi tersebut menjadi simbol ketersambungan risalah yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw.

Nabi Muhammad saw. dinaikkan ke Sidratulmuntaha lalu di bawa ke Baitulmakmur. Kemudian Rasulullah saw. dinaikkan lagi untuk bertemu dengan Allah Swt. dan mendapatkan perintah menjalankan kewajiban ibadah salat lima puluh kali dalam sehari semalam.

Ketika Rasulullah saw. turun dan berjumpa dengan Nabi Musa as., beliau menyarankan untuk meminta keringanan kepada Allah Swt. dengan alasan umat Nabi Muhammad saw. tidak akan mampu melaksanakannya.

Setelah menghadap Allah berkali-kali, akhirnya kewajiban salat ditetapkan lima waktu sehari semalam untuk umat Nabi Muhammad saw. Syariat salat lima waktu merupakan oleh-oleh dari peristiwa Isra Mikraj yang diperintahkan secara langsung kepada Nabi Muhammad saw. saat bertemu dengan Allah Swt. Hal tersebut menandakan bahwa ibadah salat sangat penting bagi umat Islam.

3. Kejadian-Kejadian dalam Peristiwa Isra Mikraj

Nabi Muhammad saw. ketika peristiwa Isra Mikraj mengalami dan diperlihatkan beberapa kejadian, di antaranya adalah :

a. Nabi Muhammad saw. ditawari oleh malaikat Jibril susu dan khamar, lalu Nabi Muhammad saw. memilih susu. Malaikat Jibril menjelaskan bahwa pilihan Nabi Muhammad saw. untuk mengambil susu adalah tepat, dengan menyatakan bahwa "Engkau telah memilih Fitrah". Jikalau Nabi Muhammad saw. memilih Khamar, niscaya umatnya akan tersesat.
b. Nabi Muhammad saw. diperlihatkan surga dan neraka. Nabi Muhammad saw. juga diperlihatkan Malaikat Malik, sang penjaga neraka. Mereka memiliki wajah yang tidak pernah tertawa, tidak terpancar kegembiraan maupun keceriaan, tidak terpancar belas kasihan meskipun penduduk neraka banyak yang meminta pertolongan.
c. Nabi Muhammad saw diperlihatkan orang-orang yang memiliki perut-perut yang buncit sehingga dia susah untuk duduk maupun berjalan. Itu adalah gambaran bagi orang yang selama hidupnya di dunia memakan riba, korupsi dan memperoleh harta benda dengan cara yang tidak halal.
d. Rasulullah saw. diperlihatkan orang yang memegang dua buah daging, di sebelah daging yang segar dan sebelah lainnya adalah daging yang busuk. Orang tersebut memilih memakan daging yang busuk dan membuang daging yang segar. Kejadian ini menggambarkan orang yang hidupnya melakukan zina.
e. Rasulullah saw. diperlihatkan orang yang memotong lidahnya sendiri. Orang itu menjerit kesakitan dan lidahnya pun

tersambung kembali, kemudian dipotong kembali dan seterusnya. Malaikat Jibril menjelaskan bahwa itu adalah gambaran orang yang selama hidupnya tidak dapat menjaga lisannya, berkata bohong, suka menggunjing, membicarakan keburukan orang lain.

Aktivitas 5.1. Tugas Individu

Setelah mempelajari materi "Peristiwa Isra Mikraj Nabi Muhammad saw.", coba bantu temanmu agar dia mampu menyelesaikan masalahnya.

Masalah yang dihadapi temanmu

Suatu hari, Lesi sedang berdiskusi untuk mengerjakan tugas kelompok bersama teman-temannya. Setelah mulai belajar kelompok beberapa saat, Lesi menjumpai teman-temannya asyik membicarakan keburukan orang lain. Lesi merasa tidak nyaman dan teringat cerita tentang Nabi Muhammad saw. yang pada saat Isra Mikraj diperlihatkan seseorang yang terus memotong lidahnya karena suka berkata bohong, menggunjing, dan membicarakan keburukan orang lain.



Gambar 5. 4 Suasana Kegiatan Kelompok
Sumber dokumen Pribadi

Ayo bantu Lesik memecahkan masalahnya.

Untuk membantu Lesik, ikutilah langkah-langkah berikut!

1. Identifikasi masalah

Masalah utama yang dialami Lesik adalah :

.....

2. Buatlah Solusi kreatif
   Berdasarkan kisah kejadian Isra mikraj, yang dapat dilakukan Lesik adalah;

   a. .....
   b. .....
   c. .....

Sampaikan hasil diskusimu di depan kelas.

Mintalah temanmu untuk memberi masukan terhadap solusi kreatif yang kamu ajukan.

C. Tanggapan Masyarakat Makkah terhadap Peristiwa Isra Mikraj

Apa yang dilakukan Nabi Muhammad setelah pulang dari peristiwa Isra Mikraj?

Menjelang subuh, nabi Muhammad saw. sudah sampai di Makkah. Hal ini menunjukkan bahwa peristiwa Isra Mikraj itu hanya terjadi semalam saja. Rasulullah saw. pada pagi harinya pergi ke Masjidil Haram bermaksud untuk menceritakan peristiwa yang telah dialaminya.

Kaum musyrikin seperti Abu Jahal dan kawan-kawannya tidak mempercayai peristiwa Isra Mikraj tersebut karena tidak masuk akal bahkan menjadikan peristiwa Isra Mikraj itu sebagai bahan candaan dan berita bohong.

Sebagian kaum musyrikin yang penasaran akan kebenaran peristiwa Isra Mikraj menantang Nabi Muhammad saw. untuk

menggambarkan keadaan Masjidil Aqsa seperti banyaknya tiang, jendela, bentuk pintu dan lainnya. Dengan bantuan Malaikat Jibril, Nabi Muhammad saw. dapat menggambarkan persis seperti yang diminta kaum musyrikin.

Nabi Muhammad saw. juga mengabarkan kepada penduduk Makkah tentang rombongan pedagang yang dijumpainya ketika peristiwa Isra Mikraj. Beliau memberitahu kapan datangnya rombongan itu dan memberi tahu tentang rombongan berikutnya yang menyalip rombongan tersebut. Informasi yang disampaikan oleh Nabi Muhammad saw. itu pun mereka dustakan.

Berita Isra Mikraj ini disampaikan kepada Abu Bakar oleh sebagian kaum musyrikin dengan harapan dia akan menolaknya. Ternyata Abu Bakar dengan tegas menjawab: *"Jika memang benar Muhammad yang mengatakannya, dia telah berkata benar dan sungguh aku akan membenarkannya lebih dari itu"*. Atas jawaban tegas dan meyakinkan inilah akhirnya Abu Bakar mendapatkan gelar "*Ash Shiddiq*" yang berarti orang yang membenarkan atau orang yang terpercaya.

Berbeda dengan Abu Bakar, ada sebagian umat Islam yang masih lemah imannya, begitu mendengar peristiwa Isra Mikraj yang dirasa tidak masuk akal, mereka murtad (keluar dari keimanan kepada Allah Swt.)

Peristiwa Isra Mikraj yang sulit diterima oleh akal pemikiran manusia dijadikan senjata untuk menghasut masyarakat Makkah bahwa dakwah yang dilakukan oleh Nabi Muhammad saw. adalah tidak benar dan berita yang disampaikan adalah kebohongan. Hal ini bertujuan agar masyarakat Makkah tidak lagi mempercayai dakwah

nabi. Kendati demikian Kaum Muslimin yang kuat imannya justru semakin bertambah keimananya.

Peristiwa Isra Mikraj juga menjadi perhatian kaum di luar penyembah berhala, yaitu golongan Nasrani dan Yahudi. Mereka tertarik karena peristiwa tersebut melalui kota yang mereka sucikan, yaitu Baitulmaqdis.

Aktivitas 5.2. Tugas Individu

Setelah mempelajari materi "Tanggapan Masyarakat Makkah terhadap Peristiwa Isra Mikraj", Jawablah pertanyaan berikut ini dengan teman sekelompokmu!.

Bagaimana tanggapan Masyarakat Makkah terhadap peristiwa Isra Mikraj Nabi Muhammad saw.?

a. .....
b. .....
c. .....

Sampaikan hasil diskusimu di depan kelas.

D. Hikmah Peristiwa Isra Mikraj

Dari uraian materi peristiwa Isra Mikraj yang dilalui Nabi Muhammad saw. terdapat beberapa hikmah dan ibrah yang dapat kita petik dan kita teladani dalam kehidupan sehari-hari sebagai seorang pelajar, di antaranya adalah ;

1. **Penenang dari Allah Swt.**

   Peristiwa Isra Mikraj merupakan penenang dan penghibur diri bagi Nabi Muhammad saw. atas cobaan dakwah, bahwa apa yang terjadi pada dakwah Rasulullah adalah sunatullah bagi semua nabi dan rasul.

2. **Ujian Keimanan**

   Peristiwa Isra Mikraj menjadi ujian keimanan bagi kaum muslimin, bagi yang lemah imannya akan tergoncang dengan peristiwa ini dan bagi yang kuat imannya akan semakin kokoh. Peristiwa ini sekaligus menjadi fitnah (ujian) bagi kaum kafir yang semakin keras menentang dan mengingkari dakwah Nabi Muhammad saw.

3. **Mukjizat Nabi**

   Peristiwa Isra Mikraj merupakan mukjizat Nabi Muhammad saw. yang tidak bisa ditiru oleh siapapun. Hal ini untuk menunjukkan kebesaran dan kekuasaan Allah Swt.

4. **Keutamaan Shalat**

   Syariat salat memiliki keutamaan dalam Islam seperti menjadi tiang agama dan amalan yang pertama kali dihisab.

5. **Hubungan antar Nabi**

   Perjalanan Isra Mikraj dari Masjidilharam ke Masjidilaqsa di Baitulmaqdis mengisyaratkan perhatian umat Islam terhadap kedudukan Baitulmaqdis. Hal ini sebagai bukti nyata hubungan yang sangat erat antara ajaran Nabi Isa as. dan nabi-nabi lainnya dengan ajaran Nabi Muhammad saw.

Para mufassir dan ahli sejarah berpendapat bahwa terdapat hubungan erat antara QS Al Isra ayat 1 yang menceritakan peristiwa Isra Mikraj dengan ayat berikutnya yang membahas tentang orang-

orang Yahudi. Hal ini mengisyaratkan adanya pemindahan kepemimpinan dari kaum Yahudi kepada Nabi Muhammad saw. sehingga pada diri Rasulullah saw. terkumpul dua pusat dakwah ibrahimiyah sekaligus.

Uji Kompetensi

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang benar!

1. Pengertian isra yang benar adalah ….
   a. Perjalanan Nabi Muhammad dari Masjidilharam Ke Masjidilaqsa
   b. Perjalanan Nabi Muhammad dari Masjidilaqsa Ke Masjidilharam
   c. Perjalanan Nabi Muhammad dari Masjidilharam Ke Masjidilaqsa pada malam hari.
   d. Perjalanan Nabi Muhammad dari Masjidil Nabawi Ke Masjidilaqsa pada malam hari.
2. Ayat Al Quran yang menceritakan peristiwa Isra Mikraj adalah ….
   a. QS Al Isra ayat 1
   b. QS Al Isra ayat 2
   c. QS Al Maidah ayat 3
   d. QS Al An'am ayat 109
3. Latar belakang peristiwa Isra Mikraj yang tepat adalah ….
   a. Meningkatnya gangguan kaum musyrikin kepada Nabi Muhammad saw.
   b. Wafatnya Abu Thalib dan Khadijah ra.
   c. Penghargaan dari Allah Swt. atas semangat dan dakwah Nabi Muhammad saw.
   d. Kewajiban menunaikan ibadah salat 5 waktu.
4. Peristiwa Isra Mikraj merupakan salah satu mukjizat nabi Muhammad saw. untuk menunjukkaan kekuasaan Allah Swt.

Sikap yang tepat dalam mengimani Isra Mikraj sesuai pernyataan tersebut adalah …

a. Mempercayai bahwa kita juga bisa melaksanakan Isra Mikraj.
b. Sangat mudah bagi Allah Swt. untuk menunjukkan kekuasaan-Nya.
c. Sesuatu yang mustahil bagi seluruh umat manusia.
d. Berserah diri kepada Allah atas segala takdir yang ditetapkan.

5. Setelah Nabi Muhammad saw. melakukan isra, dilanjutkan dengan mikraj. Pernyataan yang tepat tentang mikraj adalah ….

a. rangkaian perjalanan nabi pada malam hari dari Masjidilharam ke Sidratulmuntaha.
b. Perjalanan menemui para nabi di setiap tingkatan langit untuk menerima perintah salat.
c. Perjalanan nabi menuju mustawa untuk bertemu Allah.
d. Mikraj adalah rangkaian perjalanan nabi pada malam hari dari Masjidilaqsa ke Sidratulmuntaha

6. Nabi yang dijuampai oleh Nabi Muhammad di langit ke empat adalah ….

a. Nabi Musa as.
b. Nabi Harun as.
c. Nabi Idris as.
d. Nabi Ibrahim as.

7. Rasulullah saw. Pada awalnya mendapat perintah salat lima puluh kali sehari semalam, ketika turun dan bertemu seorang nabi, Rasulullah dimintauntuk memohon keringanan kepada Allah Swt. Hasilnya kewajiban salat menjadi lima waktu sehari semalam. Sosok Nabi tersebut adalah ….

a. Nabi Musa as.

b. Nabi Harun as.
c. Nabi Yusuf as.
d. Nabi Ibrahim as.

8. Gambaran orang yang memilih daging busuk dan membuang daging yang segar adalah ….
   a. Orang yang memakan harta anak yatim
   b. Orang yang suka menggunjing
   c. Orang yang suka berzina
   d. Orang yang menghina

9. Gambaran azab bagi orang yang korupsi adalah ….
   a. Memiliki badan yang besar dan kuat
   b. Memiliki perut yang sangat besar sehingga tidak dapat berbuat apa-apa
   c. Memotong lidahnya sendiri terus menerus
   d. Meminum darahnya sendiri.

II. pilihlah dua jawaban yang benar dengan cara ceklist (√) pada kotak (□) yang tersedia!

1. Nabi Muhammad saw. menerima perintah kewajiban salat dengan cara bertemu langsung dengan Allah Swt., yang tercermin dalam bacaan tasyahhud. Hakikat kewajiban salat dalam kehidupan sehari-hari sesuai pernyataan tersebut adalah ….
   □ Salat adalah kewajiban seorang hamba.
   □ Salat adalah cara seorang hamba berkomunikasi dengan Tuhannya.
   □ Salat adalah tiang agama.
   □ Salat adalah amal yang paling utama

2. Pada pagi hari, Rasulullah saw. menyampaikan berita tentang peristiwa Isra Mikraj. Sikap Masyarakat Makkah terhadap berita tersebut adalah ….

   - Kaum musyrikin menolak dan mencemooh cerita Nabi tersebut dan menganggap sebuah kebohongan.
   - Kaum Quraisy sangat antusias dengan berita tersebut karena sangat langka.
   - Abu Bakar langsung membenarkan cerita tersebut karena yang menceritakan adalah Nabi Muhammad saw.
   - Kaum Musyrikin menjadi lebih paham dengan Islam.

3. Apa yang membedakan reaksi masyarakat Makkah terhadap peristiwa Isra Mikraj antara kaum yang lemah imannya dan yang kuat imannya?

   - Kaum yang lemah imannya meragukan peristiwa tersebut dan murtad, sedangkan yang kuat imannya semakin memperkuat keimanannya.
   - Kaum yang lemah imannya menerima peristiwa tersebut, sedangkan yang kuat imannya meragukannya.
   - Kaum yang lemah imannya tidak peduli, sedangkan yang kuat imannya menghasut orang lain.
   - Kaum yang lemah imannya memilih murtad, sedangkan yang kuat imannya memantapkan hatinya untuk beriman.

4. Sebagai seorang pelajar, bagaimana caramu memanfaatkan peristiwa Isra Mikraj untuk mengingatkan temanmu yang sedang membicarakan kekurangan orang lain?

   - Mengingatkan kisah petani yang panen terus menerus.
   - Menceritakan peristiwa orang di neraka yang memotong lidahnya sendiri.

- Mengingatkan kisah orang berperut buncit yang tidak bisa bergerak.
- Menyatakan bahwa menggunjing itu tidak baik.

III. Berilah tanda centang (√) pada jawaban benar atau salah.

1. Setiap perjalanan nabi Muhammad saw. dapat dijadikan pelajaran dalam hidup kita. Berilah tanda centang (√) pada kolom benar atau salah untuk setiap pernyataan yang ditampilkan!

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Peristiwa Isra Mikraj adalah ujian keimanan bagi kaum Muslimin.		
2.	Fakta gambaran Masjidilaqsa yang disampaikan Nabi Muhammad saw. membuat Masyarakat Makkah mempercayai peristiwa Isra Mikraj.		
3	Nabi Muhammad saw. diperlihatkan keindahan surga dan kengerian neraka agar kita lebih yakin bahwa surga neraka memang ada.		

2. Sebagai seorang pelajar muslim, kamu dapat meyakinkan orang-orang yang masih ragu terhadap peristiwa Isra Mikraj. Pilihlah perilaku yang tepat bagi pelajar muslim!

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Memaksa mereka agar percaya pada peristiwa Isra Mikraj.		
2.	Saya dapat menjelaskan peristiwa Isra Mikraj dengan mengutip dalil dari Al-Qur'an dan hadis..		

3	Menunjukkan sikap beriman dan berakhlak baik dapat menjadi bukti keimanan terhadap peristiwa Isra Mikraj.		

Pengayaan

Jika kamu tertarik dengan materi peristiwa Isra Mikraj, gunakan media daring untuk menambah wawasanmu agar memperoleh materi dengan bentuk yang berbeda.

Gunakan tabel berikut untuk mempermudah kamu dalam memperoleh data dan informasi!

Jurnal Pembelajaran Mandiri Literasi Digital

No	Hari,Tanggal	Media/Situs	Ringkasan Materi/Informasi
1			
2			
3			
4			
5			
	dst.		

Muhasabah (Refleksi)

Jawablah dengan jujur tentang materi yang sudah kamu pelajari dengan memberi tanda centang(√)

No	Pernyataan	Sudah	Belum
1	Saya mengetahui latar belakang peristiwa Isra Mikraj.		
2	saya memahami tahapan peristiwa Isra Mikraj		
3	Saya memahami kejadian-kejadian yang diperlihatkan Allah Swt. kepada Nabi Muhammad saw.		
4	Saya memahami hikmah peristiwa Isra Mikraj		

Mutiara Hikmah

Cerdas Dalam Mengambil Keputusan

Seorang pelajar bernama Sena sedang mengikuti materi yang membahas tentang peristiwa Isra Mikraj. Saat guru tersebut menjelaskan betapa luar biasanya perjalanan Nabi Muhammad saw., beberapa teman sekelas Sena mulai ada yang meragukan kebenaran cerita tersebut. Mereka merasa sulit untuk mempercayai peristiwa yang terdengar mustahil itu. Namun, Sena teringat akan sikap Abu Bakar yang teguh dan percaya

penuh pada Nabi Muhammad saw. meskipun banyak orang meragukannya.

Seperti halnya Abu Bakar, Sena merasa yakin bahwa Nabi Muhammad saw. tidak pernah berbohong. Dia tahu bahwa kebenaran tidak memerlukan keraguan karena Nabi selalu membawa wahyu yang datang dari Allah Swt.



Gambar 5.5 Siswa menggunakan literasi gigital untuk memperoleh data yang valid
Sumber : Dokumen pribadi

Sena dengan tenang mengungkapkan pendapatnya, "Jika Nabi Muhammad yang mengatakan ini, maka itu pasti benar. Kita sebagai umat Muslim harus percaya pada setiap wahyu yang beliau sampaikan."

Sena juga menambahkan, "Sebagaimana sebuah data yang valid membuat kita lebih mudah menerima informasi, keyakinan kita pada Nabi Muhammad harus dilandasi dengan iman yang kuat dan keyakinan bahwa beliau adalah utusan Allah."

Teman-temannya pun terdiam, meresapi kata-kata yang Sena ucapkan dan sedikit demi sedikit mereka mulai menerima kebenaran peristiwa

tersebut. Sena mengajarkan bahwa menerima kebenaran dengan iman adalah langkah pertama menuju keyakinan yang kokoh.

Dari cerita di atas kita dapat mengambil Pelajaran bahwa sikap yang diambil oleh Sahabat Abu Bakar adalah sikap yang cerdas karena dilandasi oleh data yang kuat. Data pertama yaitu Rasulullah adalah orang yang jujur, Amanah dan tidak pernah berbohong sekalipun. Data kedua yaitu Sahabat Abu Bakar beriman kepada Rasulullah dan meyakini bahwa Muhammad saw. adalah Nabi dan utusan Allah sehingga apa yang dibawakannya merupakan kebenaran.

Sebagai seorang pelajar, berpikir secara ilmiah akan sangat membantu untuk membuat keputusan yang benar.

BAB VI

MASYARAKAT YASRIB SEBELUM HIJRAH NABI MUHAMMAD SAW



Capaian Pembelajaran

Memahami peristiwa hijrah Rasulullah saw.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, peserta didik diharapkan dapat,

- Menjelaskan keadaan geografis masyarakat kota Yasrib sebelum hijrah Nabi Muhammad saw. sebagai wujud cinta ilmu melalui penalaran kritis.
- Merinci kepercayaan masyarakat kota Yasrib sebelum hijrah Nabi Muhammad saw. njelaskan peristiwa Isra Mikraj Nabi Muhammad saw. sebagai wujud cinta ilmu agar menjadi bernalar kritis.
- Menelaah keadaan sosial masyarakat kota Yasrib sebelum hijrah Nabi Muhammad saw. sebagai wujud cinta sesama manusia agar menjadi pribadi yang bernalar kriitis dan peduli lingkungan.
- Menerapkan sikap saling menghormati, jujur dan adil sebagai hasil refleksi keadaan ekonomi masyarakat kota Yasrib sebelum hijrah Nabi Muhammad saw. sehingga tumbuh menjadi pribadi yang bernalar kritis.

Kata Kunci: hijrah, yasrib, madinah, yahudi, Suku Aus, Suku Khazraj

Peta Materi / Peta Konsep



Apersepsi

Perhatikan gambar berikut.



Gambar 6. 1 Peta Jazirah Arab

Sumber: https://www.google.com/maps/ di unduh tanggal 5 Mei 2025

Scan google earth berikut!

Dapatkah kamu membandingkan kedua peta tersebut?

Pada bab ini kamu akan mempelajari tentang Masyarakat Yasrib sebelum hijrah Nabi Muhammad saw. Kota Yasrib adalah nama kota kuno (sebelum berganti nama menjadi Madinah Munawwarah) yang terletak di sebelah utara Kota Makkah dan memiliki beberapa daerah yang subur untuk pertanian serta dilalui oleh jalur perdagangan Makkah – Syam.

Bagaimana cara kita sebagai pelajar menerapkan nilai-nilai dari peristiwa sejarah peradaban manusia dalam kehidupan sehari-hari?

Aktivitas 6.1. Tugas Individu

Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar 6. 2 Ilustrasi Kota Yasrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw

Sumber : Islami.co, 02-02-2023

Tulislah hasil pengamatanmu, di bawah ini!

1. .....
2. .....
3. .....

Ceritakan hasil pengamatanmu di depan kelas, minta temanmu untuk menanggapi!

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Pernahkah kamu mengunjungi tempat yang berbeda dengan tempat tinggalmu?

Kamu tentunya dapat mengamati perbedaan kenampakan alamnya, kehidupan masyarakatnya dan kebiasaan-kebiasaannya.

Kota Yasrib menjadi kota tujuan hijrah nabi berikutnya sesuai dengan hadis nabi Muhammad saw.

رَأَيْتُ فِي الْمَنَامِ أَنِّي أُهَاجِرُ مِنْ مَكَّةَ إِلَى أَرْضٍ بِهَا نَخْلٌ فَذَهَبَ وَهَلِي إِلَى أَنَّهَا الْيَمَامَةُ أَوْ هَجَرُ فَإِذَا هِيَ الْمَدِينَةُ يَثْرِبُ

Artinya :

"Aku melihat di dalam mimpi bahwa aku berhijrah dari Makkah ke sebuah daerah yang memiliki banyak pohon kurma, maka aku menyangka bahwa tempat itu adalah Al-Yamamah atau Hajar ternyata dia adalah Al-Madinah yaitu Yasrib." (HR. Bukhari- Muslim)

Untuk dapat memahami keadaan kota Yasrib, bacalah dengan detil teks berikut!

A. Keadaan Geografis Kota Yasrib

Kota Yasrib adalah kota tua yang letaknya 510 Km di sebelah utara Kota Makkah. Kota Yasrib terletak dalam jalur rempah-rempah dan jalur perdagangan Syiria (Syam) dan Yaman.

Kota Yasrib dikelilingi oleh Harrah (pegunungan batu cadas hitam). Harrah Waqim di sebelah timur dan Harrah Wabrah di sebelah barat. Harah Waqim memiliki Lembah yang subur sehingga banyak dimanfaatkan untuk area pertanian. Terdapat beberapa oasis (sumber

mata air) yang menyebabkan kota ini menjadi kota pertanian yang sangat diminati penduduk Arab saat itu.

Seperti halnya jazirah Arab pada umumnya, Kota Yasrib memiliki iklim gurun. Suhu udara pada siang hari 30^0 C - 45^0 C dan 10^0 C - 25^0 C pada malam hari.

B. Kepercayaan Masyarakat Yasrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad saw.

Masih ingatkah kalian bagaimana kepercayaan Masyarakat Makkah sebelum dan sesudah diutusnya Nabi Muhammad saw.?

Kota Yasrib yang berada di jazirah Arab memiliki konsep kepercayaan hampir sama dengan Masyarakat Makkah. Secara umum, ada tiga kepercayaan, Yahudi, Agama Nasrani dan Paganisme atau kepercayaan pada benda-benda, roh dan menyembah banyak dewa.

1. Agama Yahudi

Tahukah kamu apa itu agama Yahudi?

Agama Yahudi adalah salah satu agama samawi tertua dan sudah ada 2.000 tahun sebelum datangnya Islam. Agama Yahudi yang bersumber dari ajaran Nabi Musa as., dengan kitab sucinya Taurat. Saat ini, agama Yahudi dikenal dengan tiga istilah yaitu; Ibri (Ibraniyyun}, Israel dan Yahudi. Dalam perjalanannya, Agama Yahudi mulai menyimpang dar ajaran Nabi Musa as.

Agama Yahudi masuk ke Yasrib dibawa oleh bangsa Yahudi pada abad ke-1 dan ke-2. Orang-orang Yahudi masuk ke daerah Yasrib dan hijaz untuk menghindari kejaran Bangsa Romawi. Agama

Yahudi dianut oleh beberapa suku-suku, antara lain Bani Qainuqa, Bani Nadhır, Bani Gathafan, Banı Quraidlah.

2. **Agama Nasrani**

Agama Nasrani merupakan agama samawi yang berasal dari ajaran Nabi Isa as., dengan kitab sucinya Injil. Agama Nasrani yang berkembang pada masa itu meyakini bahwa ada tiga Tuhan atau Trinitas, yaitu Tuhan Bapak, Tuhan anak, dan Roh Kudus. Agama Nasrani juga menganggap bahwa Nabi Isa adalah anak Tuhan.

Masyarakat Yasrib yang memeluk agama Nasrani adalah Bani Najran yang merupakan kelompok kecil. Bani Najran masuk ke Yasrib pada tahun 343 M. Ketika itu Kaisar Romawi mengirimkan orang-orang untuk menyebarkan agama Nasrani ke Yasrib.

3. **Paganisme**

Paganisme diartikan sebagai bentuk kepercayaan menyembah banyak tuhan, atau berhala dan kepercayaan terhadap kekuatan roh dan benda. Termasuk dalam kepercayaan ini adalah kepercayaan kepada kekuatan alam. Yaitu percaya bahwa segala benda memiliki kekuatan yang bisa mempengaruhi kehidupan manusia. Kepercayaan ini dianut oleh sebagian besar orang Arab pada saat itu.

Orang Arab yang menempati Kota Yasrib secara umum meyakini bahwa Suku Quraisy adalah penjaga Rumah Allah (Ka'bah), pemimpin-pemimpin agama dan panutan dalam beribadah.

Aktivitas 6.2. Tugas Kelompok

Diskusikan dengan kelompokmu! Cermatilah teks bacaan di atas. Analisislah teks tersebut dan tulislah hasil analisismu, di bawah ini!

Bagaimana keadaan geografis Kota Yasrib yang membedakan dari kota Makkah?

1. .....
2. .....
3. .....

Bagaimana keadaan Keoercayaan penduduk Kota Yasrib yang membedakan dari kepercayaan yang dianut penduduk kota Makkah?

1. .....
2. .....
3. .....

Ceritakan hasil pengamatanmu di depan kelas, minta temanmu untuk menanggapi!

C. Kondisi Sosial Masyarakat Yasrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw.

Kota Yasrib yang strategis terletak dalam jalur perdagangan Yaman – Syam serta tanah yang subur, tentunya akan mendatangkan orang-orang untuk tinggal di Yasrib. Secara umum, penduduk Kota Yasrib adalah orang-orang pendatang yaitu orang yahudi dan orang arab Yaman. Perhatikan rincian berikut!

1. Suku Yahudi

Suku Yahudi yang berada di Yasrib adalah kaum pendatang. Mereka berasal dari wilayah Arab bagian utara yaitu Syiria.

Kedatangan suku Yahudi ke Yasrib dan wilayah arab lainnya terjadi pada abad ke-1 dan ke-2 M secara bergelombang. Ketika Bangsa Romawi menaklukkan Syiria dan Mesir, suku Yahudi terusir. Mereka datang ke Yasrib untuk menghindar dari kejaran bangsa Romawi yang menganggap suku Yahudi adalah kaum pemberontak di negaranya.

Bani Nadhir dan Bani Quraizah adalah suku Yahudi terbanyak di Kota Yasrib. Mereka menempati Harrah Waqim yang merupakan daerah yang subur. Mereka mengembangkan pertanian dan perdagangan. Selain itu, terdapat suku Yahudi lainnya yaitu Bani Qainuqa yang mendiami wilayah kota Madinah. Walaupun mereka satu Suku Yahudi tetapi kehidupan mereka tidak harmonis. Mereka sering berselisih dan bertengkar.

2. Suku Aus dan Suku Khazraj

Suku Aus dan Suku Khazraj adalah dua Suku Arab yang berasal dari Kabilah ‘Azdi, Yaman. Mereka datang secara berangsur-angsur ke Yasrib sejak 300 M karena musibah banjir akibat runtuhnya Bendungan Saddu Ma’rib di Saba’.

Suku Aus menempati daerah Selatan - timur Yasrib berdekatan dengan Suku Yahudi Bani Quraidzah dan Bani Nadhir yang memiliki tanah yang subur. Sedangkan suku Khazraj menempati daerah utara Yasrib yang merupakan dataran rendah dan kurang subur, bertetangga dengan Suku Yahudi Bani Qainuqa.

Pada tahun 492 M, Suku Aus dan Suku Khazraj mampu mendominasi masyarakat Yasrib mengalahkan suku Yahudi. Hal ini menyebabkan Suku Yahudi berusaha mempertahankan

kekuasaannya atas Yasrib dengan cara mengadu domba Suku Aus dan Suku Khazraj.

Suku Aus dan Khazraj selalu terjadi perselisihan kurang lebih 120 tahun. Puncaknya adalah terjadinya pertempuran Bu'ats pada 5 tahun sebelum Hijrah yang menyebabkan Suku Aus mengalami kekalahan. Suku Aus melakukan Persekutuan dengan Bani Nadhir dan Bani Quraidhah untuk mengalahkan Suku Khazraj. Menyadari akan berkuasanya Kembali Suku Yahudi, akhirnya suku Aus dan Suku Khazraj bersatu dan mengangkat Abdullah bin Ubay bin Salul salah seorang dari Suku Khazraj untuk menjadi Raja Yasrib.

Pengalaman bertikai yang membawa kesengsaraan dan kesedihan menimbulkan keinginan untuk hidup berdampingan dengan damai dan tenang.

Aktivitas 6.3. Tugas Kelompok

Setelah mempelajari materi "Peristiwa persatuan Suku Aus dan Suku Khazraj, coba bantu temanmu agar dia mampu menyelesaikan masalahnya.

Masalah yang dihadapi temanmu

Rahman adalah siswa kelas 4 yang memiliki kecerdasan tinggi. Ia mudah memahami permasalahan dengan cepat. Kelemahannya adalah Rahman enggan untuk mempelajari materi secara detil sehingga terkadang kesimpulannya terkesan ceroboh. Berbeda dengan Shella, ia adalah siswa yang rajin dan sangat teliti dalam mempelajari materi pelajaran. Karena kehati-hatiannya justru terkesan lambat dalam mengambil keputusan.

Atiqah adalah siswa yang pintar dalam menyampaikan ide dan gagasan. Dia memiliki cara komunikasi yang bagus sehingga setiap ide dan gagasan yang disampaikannya dapat dengan mudah dipahami oleh teman-temannya.

Pada saat ini, Pak guru menugaskan kepada tiga siswa tersebut untuk mewakili madrasah dalam lomba Karya Ilmiah Remaja (KIR). Dengan karakter dan kemampuan yang berbeda tersebut, mereka harus dapat bekerja sama.

Ayo bantu teman-temanmu memecahkan masalahnya.

Untuk membantu ketiga temanmu, ikutilah langkah-langkah berikut!

1. Identifikasi masalah

   Masalah yang dialami temanmu adalah

   .....

2. Buatlah solusi kreatif!

   Berdasarkan kondisi sosial masyarakat Yasrib, yang dapat dilakukan temanmu adalah :

   .....

   .....

   .....

Sampaikan hasil diskusimu di depan kelas.

Mintalah temanmu untuk memberi masukan terhadap solusi kreatif yang kamu ajukan.

D. Keadaan Ekonomi Masyarakat Yasrib

Tahukah kamu apa hubungan antara keadaan geografis suatu wilayah dengan kegiatan ekonomi wilayah tersebut?

Letak Yasrib yang berada pada jalur perdagangan Yaman – Syam, membuat warga kota Yasrib berprofesi sebagai pedagang. Mereka membeli dan menjual barang dari kafilah-kafilah yang melewati kota Yasrib. Hasil pertanian dan perkebunan penduduk Yasrib juga ikut dipasarkan dalam perdagangan tersebut. Mereka juga membeli hasil bumi, hewan ternak dan menjualnya ke negeri-negeri yang jauh. Selama di daerah tujuan mereka membeli barang dan kebutuhan masyarakat dan menjualnya ditempat asal mereka.

Suku Yahudi dan Suku Aus memanfaatkan kondisi alam yang subur dalam bidang pertanian dan perkebunan. Mereka menanam kurma, anggur dan delima sebagai produk andalan. Pohon kurma dimanfaatkan untuk kebutuhan pangan, bahan bangunan, kerajinan dan pakan ternak.

Selain kurma dan anggur, mereka juga menanam biji-bijian seperti gandum, jewawut dan jenis sayur-sayuran. Sistem yang dikembangkan adalah *muzara'ah, mu'ajarah, muzabanah, muhaqalah, mukhabarah* dan *mu'awamah*.

Usaha bidang peternakan juga terdapat di daerah Yasrib. Mereka mengembala unta dan kambing yang menghasilkan kulit dan daging.

Suku Yahudi mengembangkan sistem riba dalam perdagangannya. Riba adalah memperoleh keuntungan dari transaksi secara tidak sah dan cenderung merugikan salah satu pihak.

Di daerah perkotaan, terdapat pabrik-pabrik yang dikelola oleh orang Yahudi. Sebagian dari mereka juga termasuk orang-orang kaya di Yasrib. Di Yasrib banyak terdapat pasar untuk berjual beli dan toko untuk menjual keperluan sehari-hari.

Aktivitas 6.4. Tugas Kelompok

Setelah mempelajari materi “keadaan ekonomi masyarakat Yasrib”, Jawablah pertanyaan berikut ini dengan teman sekelompokmu!.

Bagaimana keadaan perekonomian masyarakat Yasrib sebelum hijrah Nabi Muhammad saw.?

a. .....
b. .....
c. .....
d. .....

Sampaikan hasil diskusimu di depan kelas.

Uji Kompetensi

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A,B,C atau D di depan jawaban yang benar!

1. Yasrib adalah nama kota kuno, sekarang lebih dikenal dengan ….
   a. Makkah Mukarramah
   b. Madinah Munawwarah
   c. Syiria
   d. Yaman
2. Di kota Yasrib terdapat dua Harrah, yaitu ….
   a. Harrah Waqim dan Harrah Tan'im
   b. Harah Waqim dan Harrah Wabrah
   c. Harah Uhud dan Harrah Tan'im
   d. Harrah Tan'im dan Harrah Wabrah
3. Pernyataan yang tepat tentang kondisi geografis Kota Yasrib adalah ….
   a. Harrah Wabrah merupakan daerah uyang subur dan dimanfaatkan untuk pertanian.
   b. Harrah Wabrah memiliki beberapa oasis dan dimanfaatkan untuk usaha peternakan.
   c. Kota Yasrib berada pada dataran tinggi sehingga cocok untuk perdagangan.
   d. Penduduk Sekitar Harrah Waqim memanfaatkan tanah yang subur untuk usaha pertanian.
4. Suku Yahudi menganut agama Yahudi. Pernyataan yang tepat tentang Agama Yahudi menurut kaum muslimin adalah ….
   a. Penganut ajaran Nabi Ibrahim as. dalam Bahasa Ibrani.

b. Penganut ajaran nabi Isa as. di Baitulmaqdis .
c. Penganut ajaran Nabi Ibrahim as. Dan Nabi Ayyub as. dari Mesir.
d. Penganut ajaran Nabi Musa as. dengan kitab suci Taurat.

5. Pernyataan yang tepat tentang penduduk Yasrib dari golongan orang Arab adalah ….
   a. Bani Qainuqa adalah bagian dari suku Arab yang mendiami kota Yasrib.
   b. Suku Aus dan Suku Khazraj adalah Orang Arab pertama yang menduduki wilayah Yasrib.
   c. Suku Aus dan Suku Khazraj lebih dahulu menduduki Yasrib disbanding suku Yahudi.
   d. Suku Aus dan Khazraj selalu mendominasi kekuasaan di Yasrib semenjak kedatangannya.
6. Asal usul Suku Yahudi yang mendiami Yasrib adalah ….
   a. berasal dari Yaman utara karena perang saudara
   b. berasal dari Yaman karena runtuhnya bendu Saddu Ma'rib
   c. berasal dari Syiria karena wilayahnya dikuasai oleh Persia
   d. berasal dari Syiria karena wilayahnya dikuasai oleh Romawi.
7. Menjelang abad ke-5, orang Arab yang menduduki Yasrib mulai menggeser dominasi kaum Yahudi. Karena merasa terdesak, langkah yang dilakukan kaum Yahudi adalah ….
   a. Berusaha mengadu domba Suku Aus dan Suku Khazraj agar selalu bertikai.
   b. Meningkatkan produktivitas pertanian agar hasilnya meningkat.
   c. Membantu Suku Aus untuk mengalahkan Suku Khazraj dalam peperangan.

d. Menyarankan agar Raja Yasrib dari salah satu suku tersebut .

8. Penduduk Yasrib yang beragama Nasrani berasal dari ….
   a. Bani Najran
   b. Bani Marid
   c. Bani Qainuqa
   d. Bani Nadhir
9. Praktik kegiatan ekonomi yang dikembangkan oleh suku Yahudi di kota Yasrib adalah ….
   a. Menggunakan konsep ijarah dalam transaksi.
   b. Memperkuat sistem muzara'ah dalam bidang perdagangan
   c. Mempraktikkan sistem riba dalam perekonomiannya.
   d. Perekonomian kaum Yahudi berada di Pedesaan yang subur

II. Pilihlah dua jawaban yang benar dengan memberi tanda ceklist (√) pada jawaban yang benar

1. Keadaan geografis Yasrib memengaruhi kegiatan ekonomi penduduknya. Pernyataan yang benar sesuai pernyataan di atas adalah ….
   - ☐ Suku Aus memanfaatkan wilayahnya yang subur untuk pertanian dan perkebunan.
   - ☐ Kaum Yahudi menguasai perdagangan dengan monopoli hasil Perkebunan.
   - ☐ Suku Khazraj menempati Harrah Waqim yang subur dan mengembangkan peternakan.
   - ☐ Bani Qainuqa menduduki wilayah kota Yasrib dan lebih mengembangkan perdagangan.

2. Setelah bertikai kurang lebih 120 tahun, akhirnya Suku Aus dan Suku Khazraj menyadari arti pentingnya perdamaian. Langkah yang diambil oleh kedua suku tersebut adalah ….
   - Mengangkat Abdullah bin Ubay bin Salul sebagai Raja Yasrib dari Suku Khazraj.
   - Menguasai perekonomian kota Yasrib dari dominasi kaum Yahudi.
   - Membentuk utusan untuk membuat perjanjian damai.
   - Membuat kesepakatan antar penduduk Yasrib agar tidak berperang.
3. Bagaimana kepercayaan orang-orang Arab yang tinggal di Yasrib?
   - Meyakini akan kenabian Nabi Muhammad saw..
   - Mempercayai berhala-berhala sebagai sesembahan.
   - Meyakini bahwa Suku Quraisy adalah penjaga Ka'bah.
   - Menyembah dewa-dewa bangsa Romawi
4. Sebagai seorang pelajar, kita dapat meneladani kisah persatuan Suku Aus dan Suku Khazraj di lingkungan madrasah. Contoh perilaku pelajar yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah….
   - Melaksanakan tugas piket kelas dengan penuh tanggung jawab.
   - Menghormati perbedaan pendapat saat berdiskusi untuk menghasilkan Keputusan terbaik.
   - Menyatakan siap menjadi petugas upacara bendera pada hari Senin.
   - Mendamaikan teman yang berselisih dan memberikan Solusi yang disepakati.

III. Berilah Ceklist (√) pada kolom Benar atau Salah!

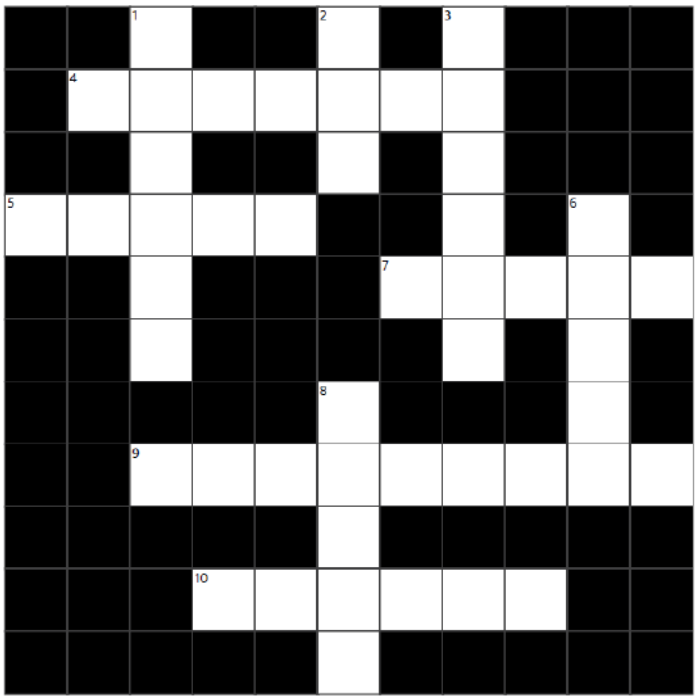
1. Bentuk kepercayaan Masyarakat Yasrib sebelum Hijrah Nabi Muhammad saw. sangat beragam. Berilah tanda centang pada kolom benar atau salah untuk setiap pernyataan yang ditampilkan!

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Kaum Yahudi beragama Yahudi yang mengakui bahwa mereka adalah penganut ajaran Nabi Ibrahim as.		
2.	Penduduk Yasrib yang beragama Nasrani meyakini bahwa Nabi Isa as. adalah anak Allah dan merupakan kaum minoritas.		
3	Suku Aus termasuk bangsa Arab yang meyakini bahwa Suku Quraisy adalah penjaga Ka'bah (baitullah).		

2. Kaum Yahudi dan Suku Aus berhasil memanfaatkan sumber daya alam berupa tanah yang subur di sekitar Harrah Waqim. Sebagai seorang pelajar muslim, apa yang dapat kamu lakukan untuk dapat mengembangkan kemampuanmu?

Pengayaan

Jika kamu tertarik dengan keadaan masyarakat Yasrib sebelum Hijrah Nabi Muhammad saw. Ayoo kerjakan tantangan berikut ini!,



mendatar

4 Salah satu suku Yahudi di Yasrib

5 Hasil perkebunan penduduk Yasrib

7 Asal suku Arab di Yasrib

9 Keyakinan orang Arab secara umum

10 Asal Suku Yahudi

bawah

1 Kota sebelum menjadi Madinah Munawarah

2 Salah satu Suku Arab di Yasrib

3 Suku yang beragama Nasrani

6 Harrah yang subur

8 Sumber air di daerah gurun

Muhasabah (Refleksi)

Jawablah dengan jujur tentang materi yang sudah kamu pelajari dengan memberi tanda centang(√)

No	Pernyataan	Sudah	Belum
1	Saya mengetahui keadaan geografis wilayah Yasrib		
2	Saya memahami keadaan sosial kota Yasrib sebelum hijrahnya Nabi Muhammad saw.		

3	saya memahami kepercayaan masyarakat Kota Yasrib sebelum hijrahnya Nabi Muhammad saw.		
4	Saya memahami keadaan ekonomi masyarakat kota Yasrib sebelum hijrahnya Nabi Muhammad saw.		
5.	Saya dapat mengambil ibrah peristiwa persatuan suku Aus dan Suku Khazraj.		

Mutiara Hikmah

وَاعْتَصِمُوْا بِحَبْلِ اللّٰهِ جَمِيْعًا وَّلَا تَفَرَّقُوْا ۠ وَاذْكُرُوْا نِعْمَتَ اللّٰهِ عَلَيْكُمْ اِذْ كُنْتُمْ اَعْدَاۤءً فَاَلَّفَ بَيْنَ قُلُوْبِكُمْ فَاَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهٖٓ اِخْوَانًاۚ وَكُنْتُمْ عَلٰى شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَاَنْقَذَكُمْ مِّنْهَا ۗ كَذٰلِكَ يُبَيِّنُ اللّٰهُ لَكُمْ اٰيٰتِهٖ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُوْنَ

Artinya:

Berpegangteguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, janganlah bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara. (Ingatlah pula ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk. (QS. Ali Imran [3]:103)

Ayat di atas menyarankan kepada kita umat Islam untuk;

1. Berpegang teguh pada agama Allah Swt.
2. Menjaga persatuan.
3. Menghindari segara sesuatu yang dapat menyebabkan perpecahan.

BAB VII

HIJRAH NABI MUHAMMAD SAW. KE MADINAH



Capaian Pembelajaran

Memahami peristiwa hijrah Rasulullah saw.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, peserta didik diharapkan dapat:

- Menceritakan peristiwa sebelum hijrah dan sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah sebagai wujud cinta Rasulullah saw. melalui komunikasi dan kolaborasi.
- Menjelaskan dengan rinci proses perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah dari mulai berangkat sampai ke Madinah sebagai wujud Rasulullah saw.agar menjadi menjadi pribadi yang komunikatif dan bernalar kritis.
- Menelaah keadaan sosial masyarakat kota Yasrib sebelum hijrah Nabi Muhammad saw. sebagai wujud cinta sesama manusia agar menjadi pribadi yang bernalar kriitis dan peduli lingkungan.
- Menerapkan sikap sabar, gigih, berani dan tawakkal sebagai hasil refleksi hikmah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah sehingga tumbuh menjadi pribadi yang kreatif dan kolaboratif..

Kata Kunci: hijrah, yasrib, madinah, baiat, baiat aqabah, gua tsur

Peta Materi / Peta Konsep



Apersepsi

Bacalah ayat berikut!

وَاِذْ يَمْكُرُ بِكَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا لِيُثْبِتُوْكَ اَوْ يَقْتُلُوْكَ اَوْ يُخْرِجُوْكَۗ وَيَمْكُرُوْنَ وَيَمْكُرُ اللّٰهُۗ وَاللّٰهُ خَيْرُ الْمٰكِرِيْنَ

Artinya :

(Ingatlah) ketika orang-orang yang kufur merencanakan tipu daya terhadapmu (Nabi Muhammad) untuk menahan, membunuh, atau mengusirmu. Mereka membuat tipu daya dan Allah membalas tipu daya itu. Allah adalah sebaik-baik pembalas tipu daya. (QS. Al Anfaal[8]:30)

Tulislah informasi yang dapat kamu peroleh setelah membaca ayat di atas!

1......
.....
2......
.....
3......
.....

Pada bab ini kamu akan mempelajari tentang Peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah (Yasrib). **Kota Madinah (dulu dikenal dengan Kota Yasrib) adalah tempat tujuan hijrah Nabi Muhammad saw. setelah menjalani peristiwa Isra Mikraj dan berusaha berdakwah kepada kabilah-kabilah di luar kota Makkah.**

Perjalanan yang panjang, melelahkan dan penuh perjuangan dilakukukan dengan keimanan yang kuat oleh para sahabat dan Nabi Muhammad saw. sendiri.

Bagaimana cara kita sebagai murid meneladani dan menerapkan nilai-nilai dari peristiwa hijrah ke Madinah dalam kehidupan sehari-hari?

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Masih ingatkah kamu tentang peristiwa Isra Mikraj?
Dengan siapa saja Nabi Muhammad saw. bertemu sesama nabi?

Bertemunya Nabi Muhammad saw. dengan para nabi pendahulunya dalam peristiwa Isra Mikraj mengisyaratkan akan beralihnya kepemimpinan risalah dari nabi-nabi terdahulu kepada Nabi Muhammad saw.

Peristiwa apa saja yang terjadi sebelum hijrahnya nabi ke Madinah?

A. Peristiwa Sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Madinah

Nabi Muhammad saw. berdakwah tidak hanya dengan Kaum Quraisy dan penduduk Makkah, melainkan kepada seluruh umat manusia, termasuk kabilah-kabilah di luar Kota Makkah. Dakwah Nabi kepada orang atau kabilah di luar Makkah sangat terlihat pada musim haji. Ritual ibadah haji memang sudah ada sejak dahulu, terutama bagi pemeluk ajaran Nabi Ibrahim as.

Pertemuan Nabi Muhammad saw. pertama kali dengan orang-orang Yasrib terjadi ketika Suku Aus mengutus Anas bin Rafi dan dan Iyas bin Mua'dz. Orang dari Suku Aus bertujuan ingin meminta dukungan dari kaum Quraisy Makkah untuk berperang dengan Suku Khazraj yang jumlahnya lebih banyak. Permintaan kedua orang ini

tidak dikabulkan oleh suku Quraisy karena sedang sibuk menghalangi dakwah Nabi Muhammad saw. agar tidak berkembang. Rasulullah saw. menemui kedua orang ini dan menawarkan Islam kepada mereka berdua.

1. Enam Pemuda Yasrib Memeluk Islam

Pada musim haji tahun ke-11 kenabian, Nabi Muhammad saw. ditemani oleh sahabat Abu Bakar dan sahabat Ali berdakwah kepada kabilah-kabilah yang sedang melaksanakan ibadah haji pada malam hari. Di Mina, Rasulullah saw. bertemu dengan enam pemuda dari Suku Khazraj dan mengajak berbincang-bincang tentang berita akan datangnya nabi baru pada masa ini menurut berita kaum Yahudi.

Rasulullah saw. menyampaikan tentang hakikat Islam, dakwah Islam, membacakan Al Quran dan beriman kepada Allah Swt. Mereka menyambut baik ajakan Rasulullah saw. dan menerima Islam serta berjanji akan menyebarkan risalah Islam kepada kaumnya dan pada musim haji berikutnya akan kembali menghadap Nabi Muhammad saw. bersama teman-temannya yang baru. Dari sinilah mereka berkeyakinan bahwa Nabi Muhammad saw. bisa menjadi pemersatu bagi kaumnya yang selama ini berperang dan mampu membawa perdamaian

2. Bai'at Aqabah Pertama

Pada musim haji tahun ke-12 kenabian, 5 orang dari 6 orang yang pernah menemui Nabi Muhammad pada musim haji tahun lalu menepati janjinya dengan menghadap kembali bersama 7 orang baru lainnya. Ketujuh orang baru ini adalah Mu'adz bin Al Haris, Dzakwan bin Abil Qais, Ubadah bin Shamit, Yazid bin Tsa'labah,

Abbas bin Ubadah, dan dua orang dari Suku Aus yaitu Abul Haitsam bin Ali Taihan dan Uwaim bin Sa'idah.

Mereka bertemu dengan Nabi Muhammad saw. di bukit Aqabah, Mina. Mereka melakukan baiat kepada Nabi Muhammad saw. Baiat adalah janji setia yang diucapkan untuk tunduk dan patuh terhadap apa yang dijanjikan. Baiat ini disebut dengan Baiat Aqabah pertama. Isi dari baiat ini adalah;

a. Larangan menyekutukan Allah Swt. dengan apapun.
b. Larangan untuk mencuri
c. Larangan untuk berzina
d. Larangan untuk membunuh anak-anak
e. Larangan untuk berdusta
f. Larangan membantah perintah Nabi dalam hal kebaikan.

Setelah pembaiatan selesai, mereka kembali ke Yasrib. Nabi Muhammad saw. mengutus bersama mereka seorang sahabat untuk mengajari Al Quran dan tentang syari'at Islam. Nabi mengutus sahabat Mus'ab bin Umair, sosok pemuda yang tampan dan cerdas termasuk *Assabiqunal awwalun* yang memiliki keistimewaan sebagai seorang *muqri* (orang yang ahli mengaji dan bacaannya merdu).

3. Bai'at Aqabah Kedua

Sahabat Mus'ab bin Umair sukses dalam berdakwah di Kota Madinah. Pada tahun ke-13 kenabian, semakin banyak kaum Muslimin Madinah yang ingin beribadah haji. Sebanyak 75 orang yang terdiri dari 73 laki-laki dan 2 orang perempuan berangkat haji ke Kota Makkah. Setelah wukuf di Padang Arafah, pada malam

harinya mereka berkumpul di Bukit Aqabah dan bertemu dengan Nabi Muhammad saw. Rasulullah saw. ditemani oleh pamannya yang bernama Abbas bin Abdul Muthalib.

Nabi Muhammad saw. membaiat 75 kaum Muslimin dengan janji akan ;

a. mendengar dan mentaatı Nabi Muhammad saw. dalam kondisi semangat maupun malas.
b. Berinfak dalam keadaan susah maupun lapang.
c. Berbuat amar makruf nahi munkar.
d. Tegar dalam membela agama Allah dari celaan para pencela.
e. Menolong Nabi Muhammad saw. ketika datang kepada mereka serta melindungi Nabi sebagaimana mereka melindungi diri, istri serta anak-anak mereka.

Berbeda dengan baiat pertama, pada Baiat Aqabah kedua kaum Musyrikin Makkah akhirnya mengetahui tentang baiat tersebut. Kaum Musyrikin mengancam dan mengejar orang-orang Yasrib yang hendak pulang. Berita tentang baiat ini menggemparkan pembesar Kaum Quraisy dan menumbuhkan kekhawatiran akan berkembangnya Islam di Yasrib.

B. Sebab-Sebab Hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Madinah

Tahukah kamu apa saja penyebab Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah?

1. Tekanan Kaum Musyrikin Makkah

Kaum Muslimin yang tinggal di Makkah merasakan penderitaan yang semakin meningkat. Dengan diadakannya Baiat Aqabah kedua yang berisi kesepakatan dan kesanggupan penduduk

Yasrib untuk tolong menolong antar sesama muslim menyebabkan Kaum Musyrikin semakin marah.

Nabi Muhammad saw. berpikir bahwa Kota Makkah bukanlah tempat yang tepat untuk melakukan dakwah. Untuk menjaga keimanan dan keselamatan, Nabi memerintahkan Kaum Muslimin untuk hijrah ke Yasrib (Madinah).

2. **Permintaan Penduduk Yasrib Agar Nabi Muhammad Saw. Hijrah**

   Penduduk Yasrib yang sangat merindukan perdamaian setelah sekitar 120 tahun bertikai dan berperang yang sangat merugikan kedua belah pihak, menemukan sosok yang dapat menyatukan penduduk Yasrib yaitu Nabi Muhammad saw. Kaum Muslimin Yasrib meminta agar Rasulullah saw. mau hijrah ke negerinya. Terlebih setelah Baiat Aqabah kedua, Kaum Muslimin Yasrib sudah banyak dan sangat merindukan bimbingan Nabi Muhammad saw.

3. **Jaminan Keamanan dari Penduduk Yasrib**

   Salah satu janji yang diucapkan saat Baiat Aqabah kedua adalah akan menolong Nabi Muhammad saw. ketika hijrah ke Yasrib. Kaum Muslimin dari Kota Yasrib bersedia menjamin keamanan dan akan membela Rasulullah saw. seperti halnya mereka membela diri sendiri, istri, anak-anak dan keluarga lainnya.

   Setelah Baiat Aqabah pertama, Masyarakat Yasrib menerima dakwah Islam dan membantu proses dakwah sehingga mengalami kemajuan yang pesat.

4. **Rencana Pembunuhan Terhadap Nabi Muhammad Saw.**

Setelah Nabi Muhammad saw. memerintahkan para sahabat untuk hijrah ke Madinah, Rasulullah masih tetap tinggal di Kota Makkah sambil menunggu perintah hijrah dari Allah Swt. Kaum Kafir Quraisy akhirnya menyadari bahwa ternyata sebagian besar Kaum Muslimin Makkah sudah Hijrah ke Yasrib secara diam-diam. Mereka juga baru menyadari bahwa banyak penduduk Yasrib yang sudah memeluk agama Islam.

Para pembesar Quraisy berkumpul di Darun Nadwah untuk bermusyawarah dalam menentukan cara untuk menghalangi hijrah Kaum Muslimin dan mencegah dakwah Rasulullah saw. Ada yang mengusulkan agar Rasulullah di masukkan kerangkeng besi, adapula yang mengusulkan agar mereka mengusir Nabi Muhammad saw. ke luar Kota Makkah.

Muncullah ide jahat yang disampaikan oleh Abu Jahal bin Hisyam, bahwa masing-masing kabilah mengirimkan pemuda terbaiknya dengan persenjataan yang sama untuk membunuh Nabi Muhammad saw. secara bersama-sama. Hal ini dilakukan agar keluarga Abdul Manaf tidak akan menuntut balas karena pelakunya adalah seluruh Kabilah Kota Makkah. Rencana ini disepakati oleh seluruh peserta musyawarah dan akan dilakukan pada malam hari yang telah ditentukan.

5. Perintah Allah Swt. untuk Berhijrah

Dari sekian sebab-sebab hijrah nabi ke Madinah, alasan paling kuat adalah turunnya perintah hijrah dari Allah Swt. Turun QS al Anfal [8];30 yang berbunyi:

(Ingatlah) ketika orang-orang yang kufur merencanakan tipu daya terhadapmu (Nabi Muhammad) untuk menahan, membunuh, atau

mengusirmu. Mereka membuat tipu daya dan Allah membalas tipu daya itu. Allah adalah sebaik-baik pembalas tipu daya.

Dengan turunnya wahyu dan bimbingan malaikat Jibril, Rasulullah saw. memantapkan diri untuk Hijrah ke Madinah (Yasrib)

Aktivitas 7.1. Tugas Projek

Perhatikan gambar di bawah ini!

Diskusikan dan cermatilah teks bacaan di atas. Analisislah teks tersebut dan buatlah ringkasan materi dengan media yang kamu minati. Bisa berupa gambar, poster, atau video!

Untuk menyelesaikan proyekmu, lengkapilah ikutilah Langkah-langkah berikut!

1. Pokok bahasan yang ingin kamu buat. (pilihlah salah satu)
   - ☐ Peristiwa Sebelum Hijrah Nabi ke Madinah
   - ☐ Sebab-sebab Hijrah nabi ke Madinah
2. Pilihlah jenis karya yang ingin kami buat.
   - gambar
   - video
   - drama
   - poster
   - cerita pendek
   - lainnya ,
3. Buatlah rancangan desain/ materi yang akan kamu sajikan!

   .....

   .....

   .....
4. Buatlah karya yang kamu rancang, tampilkan pada pertemuan mendatang
5. Selamat berkarya.

Ceritakan pengalamanmu dalam menyelesaikan karya bersama kelompokmu di depan kelas, minta temanmu untuk menanggapi!

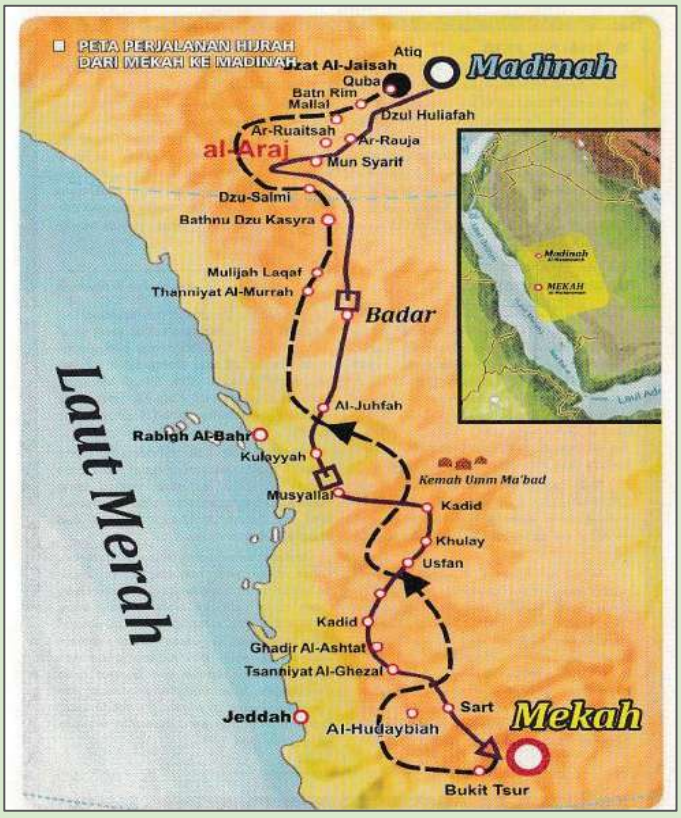
C. Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Madinah

Pernahkah kamu mengunjungi saudaramu yang jauh?

Pernahkah kamu menggunakan *google maps* untuk mencari rute perjalanan?

Aktivitas 7.2. Tugas Individu

Ayo amati gambar rute perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah berikut ini!



Gambar 7. 1 Peta Perjalanan hijrah

Sumber : wattpad.com, (2025)



Gambar 7. 2 Ilustrasi Peta Perjalanan Hijrah

sumber : pui.co.id, (2023)

Tulislah hasil pengamatanmu, di bawah ini!

1. .....
2. .....
3. .....
4. .....
5. .....

Sampaikan hasil pengamatanmu di depan kelas!

1. Pengepungan Rumah Rasulullah

Kesepakatan kaum musyrikin untuk membunuh Nabi Muhammad saw. direncanakan dengan rapi. Pada waktu yang ditentukan, tepatnya 27 Shafar tahun ke 14 kenabian mereka bersiap-siap dengan mengepung rumah Nabi Muhammad saw. Mereka adalah

orang-orang terpilih dari masing-masing kabilah.



Gambar 7. 3 Ilustrasi Pengepungan Rumah Rasulullah

Sumber: https://copilot.microsoft.com/ diunduh pada 24 Mei 2025

Mereka sangat yakin rencananya akan berhasil.

Kaum Musyrikin akan menjegal Rasulullah saw. pada tengah malam atau sepertiga malam yang akhir sesuai dengan kebiasaan nabi, yaitu beliau tidur di awal malam dan pada tengah malam atau sepertiga malam yang akhir, beliau selalu ke Masjidil Haram untuk shalat.

Pada waktu yang telah ditentukan Malaikat Jibril, Rasulullah saw. menyuruh sahabat Ali bin Abi Thalib untuk tidur di tempat tidur Rasulullah dan memakai selimut yang biasanya dipakai Rasulullah. Dengan mengetah**ui** risiko yang akan terjadi, sahabat Ali melaksankan tugas tersebut dengan penuh tanggung jawab. Dengan izin Allah, beliau keluar dari rumah tanpa sepengetahuan kaum Musyrikin yang sedang berjaga di sekeliling rumahnya.

2. Nabi Muhammad saw. Berangkat Hijrah

Nabi Muhammad saw. berangkat hijrah ditemani oleh Sahabat Abu Bakar ra. Siang hari sebelum berangkat, Rasulullah menemui Abu Bakar untuk memberitahukan bahwa Allah Swt. sudah memerintahkan nabi untuk berhijrah. Abu Bakar menawarkan diri untuk menemani Rasulullah saw. berhijrah dan menyiapkan perbekalan yang dibutuhkan.

Setelah menyadari Rasulullah saw. sudah meninggalkan rumah, kaum musyrikin berusaha mengejar dan mencari ke arah yang mungkin dilewati oleh Rasulullah saw.

3. Perjalanan Menuju Gua Tsur

Setelah berhasil keluar dari rumah, Rasulullah saw.menemui Abu Bakar dan berangkat bersama-sama keluar dari Makkah sebelum fajar. Nabi Muhammad saw. mengambil rute memutar dengan menuju ke arah selatan Kota Makkah untuk menghindari kejaran kaum Musyrikin karena Rasulullah saw. tahu kalau kaum Musyrikin akan mengejar dengan menyisir jalan menuju ke arah utara menuju Yasrib.



Gambar 7. 4 Gua Tsur
Sumber : farah.id/15-03-2023

Setelah sampai di bukit Tsur, Abu Bakar dan Rasulullah saw. bersembunyi di celah bukit yang dikenal dengan Gua Tsur. Nabi menetap di Gua Tsur selama tiga hari. Asma binti Abu Bakar membawakan makanan pada malam hari kepada mereka berdua.

Abdullah bin Abu Bakar mendapatkan tugas untuk mencari informasi kegiatan Kaum Kafir Quraisy Sedangkan Amir bin Fuhairah mengembalakan kambing disekitas Gua Tsur dan memberikan susu kambing perahan untuk minum keduanya.

Pada saat yang bersamaan Kaum Musyrikin Makkah berusaha sekuat tenaga untuk menemukan Rasulullah saw. dan Abu Bakar, bahkan mereka mengadakan sayembara bagi siapa saja yang dapat membawa keduanya dalam keadaan apapun akan diberi hadiah 100 ekor unta.

Pengejaran yang dilakukan oleh Kaum Quraisy sebenarnya sudah mendekati Gua Tsur dan membuat Abu Bakar merasa gelisah akan tetapi Rasulullah saw. berhasil menenangkan Abu Bakar ra. sebagaimana diceritakan dalam Al Quran;

اِلَّا تَنْصُرُوْهُ فَقَدْ نَصَرَهُ اللّٰهُ اِذْ اَخْرَجَهُ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا ثَانِيَ اثْنَيْنِ اِذْ هُمَا فِى الْغَارِ اِذْ
يَقُوْلُ لِصَاحِبِهٖ لَا تَحْزَنْ اِنَّ اللّٰهَ مَعَنَاۚ فَاَنْزَلَ اللّٰهُ سَكِيْنَتَهٗ عَلَيْهِ وَاَيَّدَهٗ بِجُنُوْدٍ لَّمْ
تَرَوْهَا وَجَعَلَ كَلِمَةَ الَّذِيْنَ كَفَرُوا السُّفْلٰىۗ وَكَلِمَةُ اللّٰهِ هِيَ الْعُلْيَاۗ وَاللّٰهُ عَزِيْزٌ حَكِيْمٌ

Artinya:

Jika kamu tidak menolongnya (Nabi Muhammad), sungguh Allah telah menolongnya, (yaitu) ketika orang-orang kafir mengusirnya (dari Makkah), sedangkan dia salah satu dari dua orang, ketika keduanya berada dalam gua, ketika dia berkata kepada sahabatnya,

"Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita." Maka, Allah menurunkan ketenangan kepadanya (Nabi Muhammad), memperkuatnya dengan bala tentara (malaikat) yang tidak kamu lihat, dan Dia menjadikan seruan orang-orang kafir itu seruan yang paling rendah. (Sebaliknya,) firman Allah itulah yang paling tinggi. Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (QS. At Taubah [9]: 40)

4. Perjalanan Menuju Madinah

Setelah upaya pencarian yang dilakukan kaum Musyrikin selama tiga hari tidak membuahkan hasil dan semangat kaum musyrikin sudah mulai kendur, Nabi Muhammad saw. dan Abu Bakar ra. berangkat menuju Madinah.

Rasulullah dan Abu Bakar menggunakan jasa Abdullah bin Uraiqith al Lais seorang penunjuk jalan yang sudah sangat berpengalaman, meskipun Abdullah belum masuk Islam. Pada malam Senin, Abdullah dan Amir menjemput Nabi dan Abu Bakar di gua Tsur dengan membawa dua unta yang sudah dipersiapkan.

Jalur pertama yang dilewati adalah jalur ke arah selatan menuju Yaman. Kemudian ke arah barat menuju pesisir pantai Laut Merah. Jalur ini merupakan jalur yang sangat jarang dilalui oleh orang-orang. Berhari-hari Rasulullah dalam perjalanan dalam teriknya matahari dan dinginnya malam. Nabi Muhammad sengaja memilih jalur yang tidak biasa dilalui oleh para kabilah dagang dari Yaman-Syam atau sebaliknya.

5. Selamat dari Kejaran Suraqah

Seorang anggota suku Mudlij bernama Suraqah bin Malik mendapatkan informasi tentang keberadaan Nabi. Ia bergegas menyusul untuk menangkap Nabi Muhammad saw. dan Abu Bakar

karena tertarik dengan hadiah yang akan diberikan, yaitu 100 ekor unta.

Ketika sudah melihat Nabi dan Abu Bakar, Suraqah bersiap dengan kuda dan tombaknya untuk menangkap Rasulullah saw. meskipun Abu Bakar sudah merasa ketakutan, tetapi Rasulullah menenangkannya bahwa Allah Swt. akan selalu melindunginya. Dengan izin Allah, ketika kuda hampir mendekati Rasulullah, kuda tersebut terperosok yang membuat Suraqah terjatuh. Kejadian ini berulang tiga kali sehingga membuat Suraqah sadar dan akhirnya masuk Islam.

Ketika Suraqah kembali, ia berpapasan dengan orang-orang yang ingin menangkap Nabi. Ia memberitahukan kalau jalur yang akan mereka lalui tidak ada jejak Nabi Muhammad saw.

6. Menjadi Pembimbing Perjalanan

Abu Bakar adalah seorang saudagar yang kaya. Ia sering berdagang ke Syam maupun Yaman sehingga banyak orang yang mengenalinya. Ketika peristiwa hijrah ke Madinah, beberapa orang mengenali Abu Bakar. Untuk menghilangkan kecurigaan orang-orang yang dijumpainya, Abu Bakar mengatakan kepada orang-orang bahwa Nabi Muhammad adalah sahabatnya, seorang petunjuk jalan. Mengetahui niat baik Abu Bakar, Rasulullah hanya terdiam saja.

7. Singgah di Quba

Pada tanggal 8 Rabiul Awwal tahun ke 14 kenabian atau tahun pertama hijriyah, Rasulullah singgah di Quba. Kaum Muslimin di Yasrib yang mengetahui berita hijrahnya Nabi ke Yasrib dengan

suka cita menyambut Nabi Muhammad saw. dan rombongan di tapal batas Yasrib.



Gambar 7. 5 Masjid Quba saat ini, Masjid yang pertama didirikan Rasulullah Saw

Sumber : https://welcomesaudi.com/ 2025

Nabi singgah di Quba selama empat hari, dari hari senin hingga kamis di rumah Kultsum bin Al Hadm. Beliau mendirikan masjid yang nanti dikenal dengan nama Masjid Quba. Masjid Quba adalah masjid pertama yang didirikan oleh Rasulullah saw. Rombongan Ali bin Abu Thalib yang berangkat selisih tiga hari akhirnya dapat menyusul rombongan Nabi Muhammad di Quba.

8. Sampai di Madinah

Pada Hari Jumat Nabi Muhammad saw. memasuki kota Yasrib setelah sebelumnya shalat jumat di sebuah lembah. Masyarakat Madinah yang sudah merindukan kehadiran Rasulullah saw. bertahun-tahun berlarian menyambut kehadirannya. Nabi

disambut dengan sangat meriah oleh seluruh orang Madinah. Mereka membaca tahmid dan taqdis.

Mereka menyanyikan syair lagu ,

طَلَعَ الْبَدْرُ عَلَيْنَا --- مِنْ ثَنِيَّةِ الْوَدَاعِ

وَجَبَ الشُّكْرُ عَلَيْنَا --- مَا دَعَا لِلَّهِ دَاعِيْ

أَيُّهَا الْمَبْعُوثُ فِيْنَا --- جِئْتَ بِالْأَمْرِ الْمُطَاعِ

Artinya

Telah Nampak bulan purnama
dari Tsaniyah al Wada'
Wajiblah kami syukuri
atas masih adanya penyeru kepada Allah
Wahai orang yang diutus kepada kami
Engkau membawa sesuatu yg wajib ditaati

Semua orang Yasrib berebut untuk menjadi tuan rumah Rasulullah. Mereka menawarkan rumah, pekarangan dan apa saja agar Rasulullah saw. berkenan tinggal di rumahnya. Rasulullah mengisyaratkan bahwa unta yang dinaiki Rasulullah yang akan memilihkan tempat untuknya, karena unta tersebut berjalan berdasarkan perintah.

Unta Nabi berhenti di depan rumah Abu Ayyub. Rasulullah saw. akhirnya menempati rumah Abu Ayyub bagian lantai bawah dengan alasan agar orang-orang yang bertamu dan menemui Rasulullah saw. menjadi lebih mudah. Abu Ayyub sendiri

menempati lantai dua walaupun dirinya beserta keluarganya merasa canggung.

Sejak saat itulah kota Yasrib diubah namanya menjadi *Madinatur Rasul* (kota Rasulullah) dan lebih dikenal dengan nama **Kota Madinah**.

Kaum Muslimin yang berhijrah dari Makkah dinamakan dengan kaum Muhajirin dan Kaum Muslimin yang berasal dari masyarakat Yasrib disebut dengan kaum Anshar yang berarti kaum yang membantu atau menolong.

Aktivitas 7.3. Tugas Projek

Setelah mempelajari materi "peristiwa Hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah", coba bantu temanmu agar dia mampu menyelesaikan masalahnya.

Kasus 1

Opi adalah murid kelas 4 MI yang pintar. Ia suka mempelajari materi berhitung dan mengalami kesulitan memahami teks cerita yang panjang. Terkadang kesulitannya memuncak ketika melihat temannya sudah selesai sedangkan ia belum selesai. Rasa tidak tenang membuatnya cemas sehingga tambah sulit untuk berkonsentrasi.

Dengan memperhatikan dan mencermati kisah ketenangan Rasulullah saw. dan sahabat Abu Bakar dalam menghadapi ancaman Suraqah, buatlah solusi kreatif untuk menyelesaikan masalah Opi.

Ayo bantu temanmu memecahkan masalahnya.

Untuk membantu Opi, ikutilah langkah-langkah berikut!

1. Identifikasi masalah

Masalah utama yang dialami Opi adalah :

√.....

2. Buatlah Solusi kreatif

Berdasarkan kisah ketenangan Nabi Muhammad saw. dalam menghadapi ancaman Suraqah, yang dapat dilakukan Opi adalah;

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Sampaikan hasil diskusimu di depan kelas.

Mintalah temanmu untuk memberi masukan terhadap solusi kreatif yang kamu ajukan.

Kasus 2

Pada acara perpisahan kelas 6, kelas 4 mendapatkan kesempatan untuk menampilkan satu jenis pentas seni hasil kreativitas murid. Ketua kelas 4 menggelar diskusi untuk menampung ide-ide kreatif murid kelas 4. Ketua kelas memberikan Gambaran bahwa acara perlu meriah tetapi tidak mahal, sebagaimana penyambutan Nabi Muhammad saw. dan rombongan ketika pertama kali memasuki Kota Yasrib.

Seandainya kamu adalah bagian dari kelas tersebut, buatlah rancangan kegiatan yang dapat kamu usulkan sesuai kriteria tersebut.

Sampaikan idemu dengan mengikuti langkah-langkah berikut!

1. Identifikasi masalah

Tantangan yang diberikan untuk kelas 4 adalah :

……

……

2. Rancangan Kegiatan

Berdasarkan kisah kemeriahan penyambutan Nabi Muhammad saw. ketika memasuki Kota Yasrib, rancangan kegiatan yang saya usulkan adalah ;

Tema/ Judul kegiatan : ……

Banyaknya personal : ……

Alat yang dibutuhkan : ……

Deskripsi singkat

……

……

……

……

……

Sampaikan hasil diskusimu di depan kelas dan mintalah temanmu untuk memberi masukkan terhadap solusi kreatif yang kamu ajukan.

D. Hikmah Hijrah Nabi Muhammad ke Madinah

Setiap perjalanan Nabi Muhammad saw. selalu terdapat hikmah untuk dapat kita ambil ibrahnya sebagai teladan bagi kehidupan manusia. Di antara hikmah hijrahnya Nabi Muhammad saw. ke Madinah adalah :

1. **Meningkatkan Kecintaan Kaum Muslim terhadap Islam**

   Agama Islam mengajarkan kepada umatnya ketika menerima gangguan dari orang non muslim, maka supaya bersabar dan ikhlas. Jika sudah melebihi batas, Allah Swt. memerintahkan supaya berhijrah ke tempat yang jauh lebih aman. Kaum muhajirin rela meninggalkan tanah air dan harta bendanya untuk menaati perintah Allah Swt. dan Rasul-Nya.

2. **Bertambah Kekuatan Kaum Muslimin**

   Dengan berhijrah ke Madinah, Kaum Muslimin akan memperoleh ketenteraman dalam beribadah kepada Allah Swt. dan Allah Swt. akan memberikan pertolongan sehingga Kaum Muslimin dapat mengalahkan orang-orang kafir, walaupun mereka lebih besar atau lebih banyak kekuatannya. Kaum Muslimin lebih mudah dalam melakukan dakwah Islam kepada siapapun.

3. **Setiap Kebenaran akan Mendatangkan Kemenangan**

   Rasulullah saw. setiap menghadapi ancaman kaum kafir Quraisy selalu sabar, teguh, dan berani. Nabi Muhammad saw. berkeyakinan bahwa orang yang berani dan tabah menderita kesukaran atau kesulitan akan mendapatkan kemuliaan. Kemenangan akan diperoleh oleh siapa pun yang berani dan tabah menempuh bahaya yang mengancam jiwanya. Allah beserta orang-orang yang benar

4. **Nabi Rahmatan lil ‘Alamin**

   Dengan diterimanya ajaran Islam di Madinah dan berkembang sangat pesat, hal ini membuktikan bahwa Islam dan Nabi Muhammad saw. adalah rahmat bagi alam raya. Ajarannya

bersifat umum untuk bangsa manapun, tanpa kenal suku, bangsa dan ras.

5. **Hijrah Sebagai Permulaan Tahun Hijriyah**

   Kehadiran Nabi Muhammad saw. di Madinah menjadi awalnya penanggalan kalender hijriyah. Sebagai spirit perubahan dari yang sulit menjadi mudah, gelap menjadi terang, kesedihan menjadi kebahagiaan.

Uji Kompetensi

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d di depan jawaban yang benar!

1. Pernyataan yang benar tentang Kota Yasrib adalah ….
   a. Kota pertama yang menjadi tujuan hijrah Kaum Muslimin.
   b. Kota yang subur dan dilewati jalur perdagangan Yaman – Syam.
   c. Kota kuno yang sejak awal didiami oleh orang Arab.
   d. Kota yang dibuka pertama kali oleh keturunan Aus dan Khazraj.
2. Suku Aus bermaksud meminta pertolongan kepada Suku Quraisy untuk menghadapi Suku Khazraj tetapi tidak ditanggapi oleh Suku Quraisy. Utusan dari Suku Aus tersebut akhirnya ditemui oleh Rasulullah saw. Kedua utusan tersebut adalah ….
   a. Rafi bin Malik dan Auf bin al Haris
   b. As'ad bin Zurarah dan Iyas bin Mu'adz
   c. Anas bin Rafi dan Abdullah bin Salul
   d. Anas bin Rafi dan Iyas bin Mu'adz
3. Topik pembicaraan enam orang dari Yasrib yang menarik perhatian Nabi Muhammad saw. adalah ….
   a. Kaum Yahudi Yasrib mengatakan akan datang nabi baru yang kan memeranginya.
   b. Kaum Yahudi akan memimpin kaum Arab pada saatnya.
   c. Kaum Yahudi sangat mahir dalam melakukan perdagangan.
   d. Nabi Akhir zaman berasal dari kalangan Yahudi.
4. Nabi Muhammad saw. menemui enam orang Suku Khazraj dan menawarkan Islam serta membacakan beberapa ayat al Quran. Tanggapan keenam orang tersebut adalah ….
   a. Langsung beriman dan menghubungi sanak saudaranya di Makkah.

b. Langsung beriman dan meyakini Nabi Muhammad adalah seorang Nabi yang diceritakan suku Yahudi.
c. Mempertimbangkan untuk masuk Islam dan akan datang lagi musim haji tahun depan.
d. Menolak dengan halus dan akan dimusyawarahkan dengan anggota suku lainnya.

5. Pernyataan yang tepat tentang Baiat Aqabah pertama adalah ….
   a. Pada tahun ke 12 Kenabian, banyak orang Yasrib melakukan janji setia.
   b. Keenam orang yang berjanji akan datang pada musim haji berikutnya hadir semua untuk berbaiat.
   c. 12 orang Yasrib mengucapkan janji setia untuk beriman kepada Rasulullah saw. di bukit Aqabah, Mina.
   d. 12 orang Yasrib menerima Islam dan menyatakan siap melindungi dakwah Nabi Muhammad saw.
6. Keputusan Rasulullah saw. setelah Baiat Aqabah pertama adalah….
   a. Mengutus Abdurrahman bin Auf membawa kabilah dagang ke Yasrib.
   b. Umar bin Khattab mengumumkan perjalanan hijrahnya kepada Masyarakat Makkah.
   c. Mus'ab bin Umair diutus mengajarkan Al Quran dan syariat Islam kepada Penduduk Yasrib.
   d. Abu Dzar Al Ghiffary diutus Kembali ke kaumnya agar memeluk Islam
7. Peserta baiat Aqabah kedua adalah ….
   a. 73 laki-laki dan 2 perempuan
   b. 75 laki-laki dan 2 perempuan

c. 12 laki-laki dan 3 perempuan
d. 72 laki-laki dan 3 perempuan

8. Pernyataan yang benar tentang isi Baiat Aqabah kedua adalah ….
   a. Rasulullah saw. melarang untuk melakukan zina.
   b. Rasulullah saw. melarang untuk menyekutukan Allah Swt.
   c. Kaum Muslimin berinfak dalam keadaan lapang rizkinya
   d. Kaum Muslimin wajib melindungi dan membela Nabi Muhammad saw.
9. Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad ke Madinah melibatkan pemuda pemudi hebat yang ikut menyukseskannya. Pernyataan berikut ini yang benar adalah …
   a. Mus'ab bin Umair pemuda gagah pengajar Al Quran untuk Penduduk Muslim Yasrib.
   b. Ali bin Abu Thalib bertugas tidur di tempat tidur Rasulullah ketika Nabi berangkat hijrah.
   c. Abdullah bin Abu Bakar bertugas membawakan makanan setiap hari ke Gua Tsur.
   d. Asma' binti Abu Bakar membawakan susu untuk perbekalan Rasulullah dan Abu Bakar.
10. Pembesar Quraisy mengusulkan beberapa pendapat dalam pertemuan di Daarun Nadwah untuk menghentikan dakwah Nabi Muhammad saw. Isi pertemuan tersebut adalah ….
   a. Amru bin 'Ash mengusulkan agar Nabi Muhammad saw. diusir dari Makkah
   b. Jubair bin Muth'im mengusulkan agar Nabi Muhammad saw. dibunuh saja.
   c. Abu Jahal mengusulkan adar Nabi Muhammad saw. dibunuh oleh seluruh perwakilan kabilah bersamaan.

d. Uqbah bin Rabi'ah mengusulkan agar Nabi Muhammad saw. di sekap di Kota Makkah.

II. Pilihlah dua jawaban yang benar dengan memberi tanda ceklist(√) di depan kotak yang tersedia!

1. Berikut ini adalah sebab-sebab Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah ….
   - ☐ Siksaan dan hambatan dalam dakwah Islam oleh kaum Musyrikin semakin menyedihkan.
   - ☐ Pada musim haji setiap tahunnya, banyak kabilah di luar Makkah yang maenganut Islam.
   - ☐ Penduduk Yasrib bersedia membela Nabi Muhammad saw. jika mau hijrah ke Yasrib.
   - ☐ Kaum Yahudi Madinah bersedia berdamai dengan orang arab dari Suku Aus dan Suku Khazraj.
2. Asma' binti Abu Bakar sangat berjasa dalam proses hijrahnya Nabi Muhammad saw. ke Madinah. Tugas yang dilakukan Asma' adalah …
   - ☐ Mengantar makanan kepada Nabi Muhammad saw. dan Abu Bakar di Gua Tsur setiap hari.
   - ☐ Menyiapkan bekal yang akan dibawa oleh Abu Bakar dan Nabi Muhammad saw.
   - ☐ Menyiapkan Unta untuk perjalanan jauh.
   - ☐ Memberikan informasi tentang kegiatan yang dilakukan oleh kaum kafir Quraisy.
3. Pada saat di Gua Tsur, Abu Bakar merasa sangat khawatir jika tempat persembunyiannya ditemukan oleh Kaum Musyrikin kemudian Rasulullah menenangkan dengan mengatakan "*la tahzan, innallaha ma'ana*".

Sikap seorang murid yang meneladani kisah tersebut yang tepat adalah ….

- Melaksanakan tugas piket dengan penuh tanggung jawab.
- Tidak menyontek ketika ulangan karena Allah Maha Meliihat.
- Tenang ketika melaksanakan tugas sebagai petugas upacara.
- Amanah ketika menjadi bendahara kelas 4.

4. Rasulullah saw. singgah terlebih dahulu di Quba. Pernyataan yang tepat tentang Quba pada peristiwa hijrah Rasulullah saw. adalah….
   - Rasulullah tinggal di Quba untuk memastikan kota Yasrib aman.
   - Quba terletak di utara Madinah dan dilalui rute perdagangan.
   - Nabi mendirikan Masjid Quba dan merupakan masjid yang pertama kali dibangun oleh Nabi Muhammad saw.
   - Selama di Quba, Rasulullah tinggal di rumah Kulsum bin Al Hadm selama empat hari.

III. Berilah Ceklist (√) pada kolom Benar atau Salah

1. Bagaimana penyambutan Nabi Muhammad ketika memasuki kota Yasrib? Berilah tanda centang (√) pada kolom benar atau salah untuk setiap pernyataan yang ditampilkan!

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Kaum Muslimin berebut tali kendali unta Nabi dan menuntunnya ke rumah mereka.		
2.	Penduduk Yasrib bersorak gembira dengan mengucap		

	tahmid dan melantunkan syair sebagai wujud rasa gembira dan syukur.		
3	Kaum Anshar dan Kaum Muhajirin ingin tinggal bersama Rasulullah di Madinah.		

Pengayaan

Untuk memantapkan pemahaman tentang hikmah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah, jawablah pertanyaan- pertanyaan berikut ini!

1. Nabi Muhammad saw. sengaja mengambil rute memutar menuju Bukit Tsur dan melewati rute dekat Pantai Laut Merah. Jelaskan pendapatmu tentang manfaat strategi yang dilakukan Nabi Mihammad saw. tersebut saat berhijrah!
2. Mus'ab bin Umair adalah "Duta Islam Pertama" yang diutus oleh Rasulullah saw. kepada penduduk Yasrib yang telah masuk Islam untuk mengajarkan Islam dan mendakwahkan Islam kepada Penduduk Yasrib. Hasil dakwahnya nyata terlihat dengan membawa 75 orang muslim Yasrib untuk mengikuti Baiat Aqabah kedua.

   Sebagai seorang murid, kamu dapat mengikuti jejak kesuksesan Sahabat Mus'ab bin Umair. Sebutkan 4 langkah yang dapat kamu lakukan agar kamu dapat sukses meraih apa

yang kamu cita-citakan seperti halnya Sahabat Mus'ab bin Umair!

3. Sehebat apapun rencana manusia, tidak akan berhasil tanpa izin Allah Swt. Sebagaimana rencana jahat yang direncanakan oleh Kaum Quraisy untuk membunuh Nabi Muhammad saw. tidak berhasil.

   Edo merasa gagal atas perlombaan yang diikutinya karena minimnya persiapan. Apa saja saran yang dapat kamu berikan kepada Edo?

Muhasabah (Refleksi)

Jawablah dengan jujur tentang materi yang sudah kamu pelajari dengan memberi tanda centang(√)

No	Pernyataan	Sudah	Belum
1	Saya mengetahui kejadian sebelum peristiwa hijrah ke Madinah		
2	Saya Memahami sebab-sebab hijrah Nabi ke Madinah		
3	saya memahami peristiwa Hijrah Nabi Muhammad saw.		
4	Saya memahami hikmah peristiwa Hijrah Nabi Muhammad saw.		

Mutiara Hikmah

فَاِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۙ اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۗ فَاِذَا فَرَغْتَ فَانْصَبْۙ وَاِلٰى رَبِّكَ فَارْغَبْ

Artinya:

1. *Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.*
2. *Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.*
3. *Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain)*
4. *dan hanya kepada Tuhanmu berharaplah! (QS. Al Insyirah [94]:5-8)*

Ayat-ayat di atas memberikan motivasi kepada kita sebagai muslim bahwa ;

1. Setiap kesulitan yang kita hadapi, pasti Allah Swt. menyediakan jalan keluarnya.
2. Tetap bekerja keras dengan melanjutkan aktivitas secara bergantian
3. Selain berusaha, kita harus bertawakkal kepada Allah Swt. Karena hanya Allah lah sang Penentu segala sesuatu.

DAFTAR PUSTAKA

Al Mubarakfury, Syaikh Shafiyyurrahman, *Ar Rahiq Al Makhtum Bahtsun fis Siratin Nubuwwati 'ala Shahibiha Afdlalus Shalati was Salam,* Terj. Agus Suwandi, (Jakarta : Ummul Qura, 2024)3.

Al- Umuri, Akram Dhiya', *Shahih Sirah Nabawiyah,* Terj. Farid Qurusy dkk., (Jakarta: Pustaka As Sunnah, 2010)

Al-Buthy, Muhammad Said Ramadhan, *Sirah Nabawiyah: Analisis Ilmiah Manhajiah Terhadap Sejarah Pergerakan Islam di Masa Rasulullah Saw.*,(Jakarta: Rabbaani Press, 1999)

Al-Usairy, Ahmad, *Sejarah Islam Sejak Zaman Nabi Adam Hingga Abad XX*, (Jakarta: Akbar Media, 2003).

Asmayanı, Nurul dkk. 2015. *Rasulullah Teladan Utama* Bandung Sygma CMC.

Bokhari, Raana, dan Seddon, Mohammad, Ensiklopedia Islam, (Jakarta: Erlangga, tt.).

Chalil, Munawar. 2001. *Kelengkapan Tarikh Edisi Istimewa Jilid 2*. Depok: Gema Insani Press.

Cholil, Munawar, *Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad, Jil. 1,* (Jakarta: Gema Insani Press, 2003).

Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam* (Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve, 2005)

Djayadi, Mahsun, *Ibrah Kehidupan,* (Surabaya; UM Surabaya Publishing, 2019)

Falzurrahman, *Muhammad Sebagai Pedagang*, (Jakarta: Yayasan Swarna Bhumy, 1997).

Haekal, Muhammad Husein, *Sejarah Hidup Muhammad*, (Jakarta: Litera Antar Nusa, 1990).

Hamka, *Sejarah Umat Islam, Jil. I*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1981).

Hasjmy, A., *Sejarah Kebudayaan Pendidikan Islam*, (Bulan Bintang, Jakarta, 1995).

Ibnu Katsir, *Sirah Nabi Muhammad,* Terj. Abu ihsan al Atsari, (Jakarta : Pustaka Imam Syafi'I, 2010)

Jabar, Umar Abdul, *Khulashah Nurul Yaqin fi Sirati Sayyidil Mursalin*, (Surabaya: Salim Nabhan, tt.).

Khalid, Khalid Muhammad, *Karakteristik Perihiduo 60 Sahabat Rasulullah Teladan*, Terj. Mahyudin Syaf, (Bandung: CV. Diponegoro, 2000).

Khan, Maulana Wahiduddin. 2016. *Muhammad Nabi Untuk Semua*. Tanggerang Selatan: PT Pustaka Alvabet Anggota IKAPI.

Nasution, Syamruddin, *Sejarah Perkembangan Peradaban Islam,* (Riau: CV. Asa Riau, 2017)

Nuruddin, Amiur, *Ijtihad Umar ibn al-Khaththab; Studi tentang Perubahan Hukum dalam Islam*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1991).

Osman, Latif, *Ringkasan Sejarah Islam*, (Jakarta: Widjaya, 2001).

Rahardjo, Dawam, *Ensiklopedi Al Quran Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci,* (Jakarta: PT.Temprint, 1996)

Ramayulis, *Sejarah Pendidikan Islam,* (Jakarta: Kalam Mulia, 2011)

Soenarjo, R.H.A*., Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1971).

Syalabi, Ahmad, *Sejarah dan Kebudayaan Islam, Jil. I*, (Jakarta: Pustaka AlHusna, 1994).

Thohir, Ajid, *Sirah Nabawiyah,Nabi Muhammad Saw dalam Kajian Ilmu Sosial- Humaniora,* (Bandung: Penerbit Marja, 2014)

Tim Tafsir Kementerian Agama dan UII, *Al Qur'an dan Tafsirnya,* (Yogyakarta : Departemen Agama RI: 1990)

Yaqub, Ali Mustafa, *Sejarah dan Metode Dakwah Nabi*, (Jakarta: Pustaka, 2000).

Yatim, Badri*, Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1999),

Sumber Internet

Tim Tafsirq, https://tafsirq.com/111-al-lahab/ayat-5#tafsir-jalalayn . Diakses tanggal 10 Maret 2025.

Team Tafsirweb, https://tafsirweb.com/4605-surat-al-isra-ayat-1.html. Diakses tanggal 8 April 2025

Ponpes Al Khoirot, https://www.alkhoirot.org/2024/09/terjemah-kitab-pesantren.html#13. Diakses tanggal 10 Maret 2025.

Danu Resfi Naldi dkk, "Sejarah Bangsa Arab Pra Islam". Diakses tanggal 15 Maret 2025, https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/historia/article/download/30915/10087?__cf_chl_tk=xPzGWt27jiqLNQg4FFg9h4KdtQ4FPUmyLFweSA.rZE4-1748404058-1.0.1.1-tcUSH1_p2g12J3NWueJRYTe4Vwu1M5J6u.U46_J5PlU

GLOSARIUM

Akidah	:	keyakinan dasar atau keyakinan pokok berdasarkan ajaran Islam;
al-Amin	:	julukan untuk Rasulullah saw. karena beliau adalah orang yang bisa dipercaya baik oleh teman maupun musuhnya;
Ansar	:	sebutan untuk penduduk Madinah yang menolong para sahabat yang datang dari Makkah;
Assabiqunal awwalun	:	orang-orang yang pertama memeluk agama Islam;
Baiat aqabah	:	perjanjian atau ikrar yang dilakukan oleh seseorang atau beberapa orang yang berisi pengakuan mentaati seseorang (Nabi Muhammad saw.) ;
Baiat	:	pengucapan sumpah setia kapada imam (pemimpin);
Bani	:	anak, anak cucu, keturunan;
Buraq	:	kendaraan yang digunakan Rasulullah Saw. ketika Isra Mikraj yang kecepatannya secepat kilat (cahaya);
Dakwah	:	ajakan, panggilan, seruan, untuk berbuat baik di jalan yang diridai Allah Swt.;
Gua	:	liang (lubang) besar (pada kaki gunung dan sebagai-nya);
Habasyah	:	Nama Kota Kuno yang kini dikenal dengan Ethiopia, Afrika timur. Kota ini menjadi tujuan hijrah pertama umat Islam;

Hamba sahaya	:	orang yang diperjualbelikan dalam masyarakat Arab sebelum kedatangan Islam;
Hijrah	:	berpindah atau menyingkir untuk sementara waktu dari suatu tempat ke tempat lain yang lebih baik dengan alasan tertentu (keselamatan, kebaikan, dan sebagainya);
Iman	:	kepercayaan kepada Allah, Nabi, Kitab Suci;
Isra	:	Perjalanan Nabi Muhammad Saw. pada malam hari dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa untuk melihat tanda-tanda kebesaran Allah Swt. dengan mengendarai Buraq;
Kafir quraisy	:	sebuah klan Arab yang sangat berpengaruh pada masa sebelum dan sesudah kedatangan Islam yang menentang dakwah Nabi Muhammad Saw.;
Masjid	:	rumah atau bangunan tempat bersembahyang Kaum Muslimin;
Mikraj	:	peristiwa perjalanan Nabi Muhammad saw. dari Masjidil haram ke Masjidil Aqsa, langsung ke Sidratul-Muntaha pada malam hari untuk menerima perintah salat lima waktu;
Muhajirin	:	pengikut Nabi Muhammad saw. yang ikut hijrah dari Makkah ke Madinah.
Nabi	:	orang laki-laki yang menjadi pilihan Allah untuk menerima wahyu dan menjadi utusan-Nya;
Nasrani	:	pengikut atau umat Nabi Isa sebelum datangnya Islam;

Pemboikotan	:	pengucilan orang atau sekelompok orang dan tidak boleh berhubungan dengan dunia luar;
Rasul	:	orang yang menerima wahyu dari Allah Swt. untuk disampaikan pada manusia;
Sedekah	:	pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, diluar kewajiban zakat dan zakat fitrah, sesuai dengan kemampuan pemberi, derma, selamatan; kenduri;
Sembunyi-sembunyi	:	diam-diam dan tidak terlihat orang lain atau tertutup;
Semesta	:	seluruh; segenap, semuanya, Tuhanlah yang berkuasa atas seluruh alam seluruh dunia;
Sidratul Muntaha	:	tempat paling tinggi dan paling akhir di atas langit ketujuh yang dikunjungi Nabi Muhammad saw. ketika Mikraj, di tempat itu Nabi Muhammad saw. melihat Malaikat Jibril dalam bentuk yang asli dan menerima perintah salat lima waktu;
Terang-terangan	:	secara terbuka dan tidak ditutup-tutupi;
Wahyu	:	petunjuk dari Allah yang diturunkan hanya kepada Nabi dan Rasul;
Yahudi	:	Pengikut Nabi Musa as. Sebelum datangnya agama Islam;
Yasrib	:	Kota kuno yang sekarang bernama Madinatul Munawwarah atau lebih dikenal Madinah. Terletak di sebelah utara Kota Makkah dan dilewati oleh rute dagang Yaman-Syir

DAFTAR SUMBER GAMBAR

Gambar 1.1 diunduh dari https://Copilot.microsoft.com pada 15-10-2025

Gambar 1.2 diunduh dari https://Copilot.microsoft.com pada 15-10-2025

Gambar 1.3 diunduh dari https://Copilot.microsoft.com pada 15-10-2025

Gambar 1.4 diunduh dari https://Copilot.microsoft.com pada 15-10-2025

Gambar 2.1 diunduh dari https://www.canva.com/ pada 10 Maret 2025

Gambar 2.2 diunduh dari https://www.canva.com/ pada 10 Maret 2025

Gambar 3.1 diambil dari buku sirah Nabawiyah *ar rahiq al makhtum* Karya Shafiyurrahman al Mubarakhfuri

Gambar 3.2 diunduh dari https://copilot.microsoft.com/ diunduh pada 16-10-2025

Gambar 3.3 diunduh dari https://canva.com/ pada 20-03-2025

Gambar 4.1 diunduh dari https://www.kompasiana.com/nengsari/6354e7385e09f57a2e103e72/kajian-sirah-nabawiyah-hikmah-perjalanan-dakwah-rasul-ke-thaif pada 14 Maret 2025

Gambar 4.2 diunduh dari https://canva.com/ pada 23-03-2025

Gambar 5.1 diunduh dari https://canva.com/ diunduh pada 17-04-2025

Gambar 5.2 diunduh dari https://lampung.idntimes.com/hype/fun-fact/rohmah-mustaurida/9-fakta-masjidil-haram-jarang-diketahui-banyak-orang pada 6 April 2025

Gambar 5.3 Andrew Shiva, https://wikipedia.org/ diunduh dan disesuaikan pada 29 Mei 2025

Gambar 5.4 koleksi pribadi, diunggah pada 29 Mei 2025

Gambar 5.5 koleksi pribadi, diunggah pada 29 Mei 2025

Gambar 6.1 diunduh dari https://www.google.com/maps/ pada tanggal 5 Mei 2025

Gambar 6.2 diunduh dari https://islami.co/madinah-pra-islam-sketsa-demografis-yatsrib-sebelum-kedatangan-rasulullah/ pada 10 April 2025

Gambar 7.1 diunduh dari https://www.wattpad.com/732134595-atlas-dakwah-nabi-muhammad-saw-terbit-%E2%9C%93-%F0%9F%95%8B-hijrah pada 20 April 2025

Gambar 7.2 diunduh dari https://pui.or.id/perjalanan-hijrah-nabi-dan-jadwal-rangkaian-waktunya/ pada 20 April 2025

Gambar 7.3 diunduh dari https://copilot.microsoft.com/ pada 24 Mei 2025

Gambar 7.4 diunduh dari https://www.farah.id/read/2023/03/15/11658/bersembunyi-di-gua-tsur- pada 16 Mei 2025

Gambar 7.5 diunduh dari https://welcomesaudi.com/activity/masjid-quba-madinah pada 30 Mei 2025

INDEKS

B

Baiat aqabah · 152, 180

D

Dakwah · vi, 1, 3, 5, 10, 21, 56, 66, 85, 148, 179, 180

H

Habasyah · vii, xi, 17, 53, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 65, 66, 67, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 80, 180

Hijrah · vii, viii, ix, x, xi, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 62, 65, 66, 67, 71, 73, 77, 80, 82, 83, 85, 89, 90, 94, 95, 127, 129, 131, 133, 141, 142, 148, 151, 152, 153, 154, 155, 156, 158, 164, 166, 168, 171, 175, 181

Hikmah · vi, vii, viii, ix, x, 22, 27, 52, 75, 97, 112, 121, 143, 166

I

Ibrah · 65, 70, 87, 177

Isra · viii, 99, 102, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 115, 116, 118, 119, 120, 121, 124, 147, 148, 180, 181

K

Kepribadian · vii, 37

Ketabahan · vi, 1, 8, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 19, 23, 80, 85

Keteladanan · vii, viii, 62, 66, 85, 89

M

Madinah · v, x, 40, 60, 126, 128, 132, 137, 145, 147, 148, 150, 151, 152, 153, 154, 155, 160, 161, 162, 164, 166, 167, 168, 171, 172, 173, 174, 175, 180, 181, 182, 183

Makkah · viii, xi, 3, 5, 7, 10, 15, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 33, 39, 41, 47, 55, 57, 59, 60, 62, 63, 64, 70, 71, 80, 81, 82, 83, 84, 91, 92, 96, 99, 102, 104, 105, 110, 111, 112, 118, 119, 126, 128, 129, 131, 137, 147, 148, 150, 151, 152, 153, 158, 159, 164, 169,170, 171, 172, 180, 181, 182

Masjid · xii, 162, 173, 181

Masyarakat · viii, ix, 5, 19, 22, 33, 47, 83, 110, 111, 112, 118, 119, 126, 129, 130, 131, 134, 141, 152, 162, 164, 170

Mikraj · viii, 99, 102, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 115, 116, 118, 119, 120, 121, 124, 147, 148, 180, 181, 182

Muhammad · iii, iv, v, vi, vii, viii, ix, x, xi, 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 30, 31, 32, 33, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 53, 55, 56, 57, 60, 62, 64, 67, 69, 70, 72, 74, 78, 80, 81,82, 83, 84, 85, 86, 87, 89, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 99, 102, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 117, 118, 119, 121, 122, 123, 124, 126, 127, 128, 129, 131, 136, 140, 141, 142, 143, 145, 147, 148, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 155, 156, 158, 159, 160, 161, 162, 164, 165, 166, 167, 168, 169, 170, 171, 172, 173, 174, 175, 177, 178, 180, 181, 182

N

Nabi · iii, iv, v, vi, vii, viii, ix, x, xi, 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 28, 30, 31, 32, 33, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 53, 55, 56, 57, 58, 60, 62, 64, 65, 67, 69, 70, 72, 74,77, 78, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 95, 96, 97, 99, 102, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 117, 118, 119, 121, 122, 123, 124, 126, 127, 129, 130, 131, 136, 137, 138, 140, 141, 142, 143, 145, 147, 148, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 155, 156, 158, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167, 168, 169, 170, 171, 172, 173, 174, 175, 177, 178, 179, 180, 181, 182
Najasyi · 58, 59, 60, 62, 63, 64, 65, 71, 72, 73, 74

R

Rahmat · 30, 31, 32, 51
Rasulullah · xii, 1, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 36, 37, 40, 42, 43, 44, 47, 49, 53, 59, 60, 64, 65, 78, 82, 83, 84, 86, 87, 88, 92, 99, 104, 105, 106, 107, 108, 110, 113, 114, 116, 118, 123, 124, 145, 148, 149, 151, 152, 153, 154, 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 167, 169, 170, 171, 172, 173, 174, 177, 178, 180

S

Sahabat · vi, vii, 5, 8, 16, 18, 21, 37, 38, 42, 57, 60, 62, 64, 65, 66, 74, 123, 149, 150, 158, 174, 178

T

Thaif · viii, xi, 78, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 104, 105

Y

Yahudi · 112, 114, 129, 131, 132, 133, 135, 137, 138, 139, 140, 141, 149, 169, 170, 172, 182
Yaman · 128, 131, 132, 135, 137, 138, 160, 161, 169, 182
Yasrib · ix, xi, 60, 104, 106, 124, 126, 127, 128, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 145, 147, 148, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 158, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 169, 170, 171, 172, 173, 174, 182

PROFIL PENULIS



Nama : Fatkhul Wahab
Email : fatkhulwahab@gmail.com
Instansi : MI Negeri 4 Cilacap, Jawa Tengah
Alamat Instansi : Jl. Raya Panisihan No 221 Desa Sidanegara Kec. Kedungreja K ab. Cilacap prov. Jawa Tengah
Bidang Keahlian : Guru Kelas/SKI

Riwayat Pekerjaan

1. Guru MI Negeri 4 Cilacap 2009 s.d sekarang
2. Fasilitator Provinsi Jawa Tengah bidang Numerasi 2021-2024

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Kedungreja 06 tahun 1993
2. SMP Negeri 1 Sidareja tahun 1996
3. SMU Negeri 1 Kedungreja Tahun 1999
4. STAIBN Tegal Tahun 2006
5. UI Darussalam Ciamis Tahun 2024

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Inspirasi Hidup Sepanjang Hayat (2020)

Diterbitkan oleh
Kementerian Agama RI

Dikeluarkan oleh
Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

ISBN 978-602-293-440-0 (jil.2)